

2016

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# “New Hope and Equilibrium”



PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.



# “New Hope and Equilibrium”



2016 | Penjualan Neto  
Net Sales

Rp **1.995** miliar  
billion

Naik / Increase **16,4%** dari / from 2015



2016 | Laba Bruto  
Gross Profit

Rp **273,4** miliar  
billion

Naik / Increase **23,3%** dari / from 2015



2016 | Laba Usaha  
Operating Income

Rp **103,1** miliar  
billion

Naik / Increase **104,2%** dari / from 2015



2016 | Laba Neto  
Net Income

Rp **47,1** miliar  
billion

Naik / Increase **310,9%** dari / from 2015



2016 | EBITDA  
EBITDA

Rp **135,5** miliar  
billion

Naik / Increase **62,7%** dari / from 2015





# DAFTAR ISI

Table of Contents

## IKHTISAR / SUMMARY

- 4. Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights
- 5. Ikhtisar Saham  
Stock Highlights

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD  
OF COMMISSIONERS

- 6. Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board  
of Commissioners

## LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD  
OF DIRECTORS

- 10. Laporan Direksi  
Report of The Board  
of Directors

## 16. PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 19. Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 20. Visi dan Misi Perusahaan  
Company Vision and Mission
- 24. Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Profile
- 26. Profile Dewan Direksi  
Board of Directors' Profile
- 29. Karyawan Perseroan  
Company Employees
- 30. Informasi Pemegang Saham  
Shareholder Information
- 32. Entitas Anak  
Subsidiary
- 34. Kronologi Pencatatan Saham  
Stock Listing Chronology
- 35. Lembaga / Profesi  
Penunjang Pasar Modal  
Stock Market Supporting  
Institutions / Profession



### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

ANALYSIS AND MANAGEMENT  
DISCUSSION

- 36. Tinjauan Operasi per Segmen  
Operation Review per Segment
- 41. Analisis Kinerja Keuangan  
Analysis of Financial Performance

### **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 50. Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 57. Direksi  
Board of Directors
- 66. Komite Audit  
Auditing Committee
- 70. Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

- 71. Pengawas Internal  
Internal Control
- 75. Manajemen Risiko  
Risk Management
- 80. Kode Etik Perusahaan  
Corporate Code of Conduct
- 83. Budaya Perusahaan  
Corporate Culture
- 84. Program Kepemilikan Saham  
Share Ownership Program
- 84. Sistem Whistleblowing  
Whistleblowing System
- 86. Penerapan atas  
Tata Kelola Perusahaan  
Implementation of Good  
Corporate Governance

### **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY

- 92. Tanggung Jawab  
Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

### **95. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

STATEMENT OF THE BOARD  
OF COMMISSIONERS AND  
THE BOARD OF DIRECTORS

### **96. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS





## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

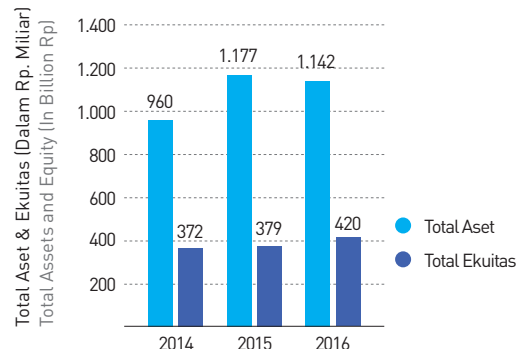
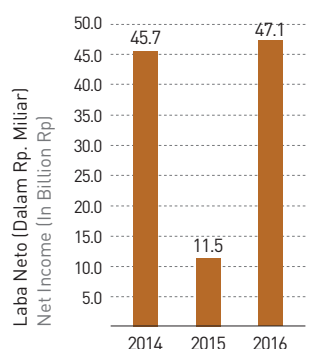
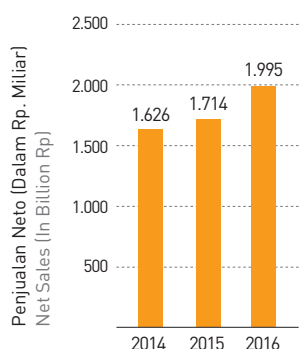
Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	2016	2015	2014	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan Neto	1.995.337	1.713.946	1.626.233	Net Sales
Laba Bruto	273.395	221.684	231.324	Gross Profit
Laba Usaha	103.123	50.513	86.990	Operating Income
Laba Neto	47.127	11.471	45.687	Net Income
Laba Komprehensif	40.863	6.889	34.592	Comprehensive Income
Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Net Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	47.127	11.471	45.687	Owners Of The Company
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif				Comprehensive Income
Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	40.863	6.889	34.592	Owners Of The Company
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interest
EBITDA	135.497	83.296	112.980	EBITDA
Total Saham Beredar (Dalam Jutaan Saham)	405	405	405	Total Circulated Shares (In million Share)
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)	116	28	113	Earning Per Share (Full Amount Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Modal Kerja Neto	133.587	99.013	149.636	Net Working Capital
Aset Lancar	709.584	731.259	556.325	Current Assets
Aset Tidak Lancar	432.689	445.835	404.008	Non Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>1.142.273</b>	<b>1.177.094</b>	<b>960.333</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	575.997	632.246	406.689	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	146.492	165.927	181.611	Non Current Liabilities
Total Liabilitas	722.489	798.173	588.300	Total Liabilities
Total Ekuitas	419.784	378.921	372.033	Total Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.142.273</b>	<b>1.177.094</b>	<b>960.333</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

ANALISA RASIO				RATIO ANALYSIS
Laba Neto Terhadap Total Aset	4,13%	0,97%	4,76%	Net Income to Total Assets
Laba Neto Terhadap Total Ekuitas	11,23%	3,03%	12,28%	Net Income to Total Equity
Rasio Lancar	123,19%	115,66%	136,79%	Current Ratio
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	63,25%	67,81%	61,26%	Total Liability to Total Asset
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	172,11%	210,64%	158,13%	Total Liability to Total Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Neto	13,70%	12,93%	14,22%	Gross Income to Net Sales
Laba Usaha Terhadap Penjualan Neto	5,17%	2,95%	5,35%	Operating Income to Net Sales
Laba Neto Terhadap Penjualan Neto	2,36%	0,67%	2,81%	Net Income to Net Sales
EBITDA Terhadap Penjualan Neto	6,79%	4,86%	6,95%	EBITDA to Net Sales



## IKHTISAR SAHAM

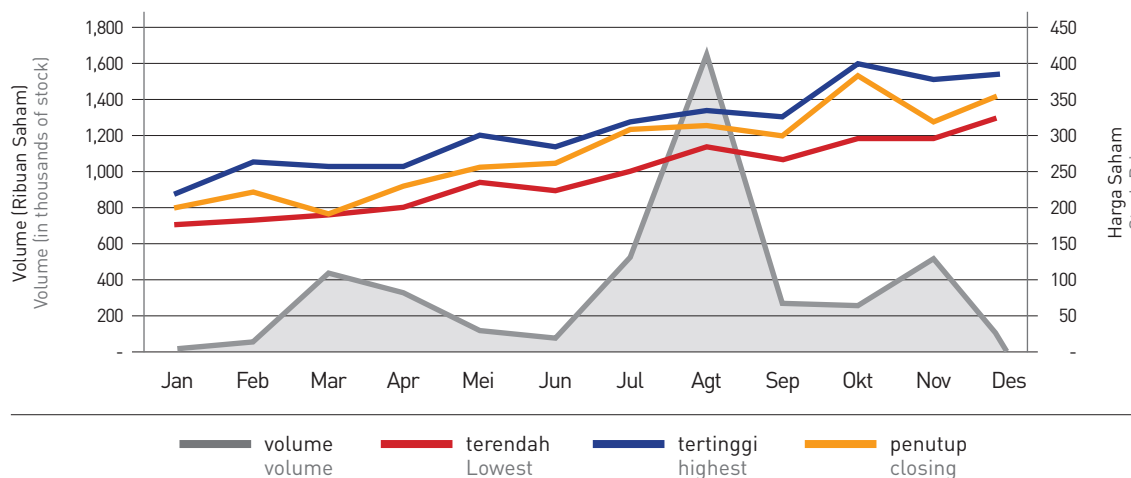
### STOCK HIGHLIGHTS

HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PER TRIWULAN 2016 - 2015 DI BEI  
2015 - 2016 QUARTERLY SHARE PRICE AND TRADING VOLUME AT IDX

Triwulan Quarter	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutup Closing Price		Pencatatan Saham Shares Listed	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
I	255	485	175	352	189	400	405.000.000	405.000.000
II	290	415	201	280	260	290	405.000.000	405.000.000
III	326	295	248	170	300	229	405.000.000	405.000.000
IV	390	274	290	190	350	191	405.000.000	405.000.000

Triwulan Quarter	Volume Perdagangan Trading Volume		Nilai Perdagangan Trading Value		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
I	465.700	3.358.000	99.825.900	1.417.799.800	76.545.000.000	162.000.000.000
II	419.200	1.943.800	93.927.800	721.763.600	105.300.000.000	117.450.000.000
III	2.414.900	483.600	734.244.400	115.512.200	121.500.000.000	92.745.000.000
IV	826.700	1.747.200	269.587.000	357.008.600	141.750.000.000	77.355.000.000

PERGERAKAN HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM 2016  
2016 STOCK PRICE MOVEMENT AND TRADING VOLUME





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**HMY Bambang Sujanto**



### Yang terhormat Para Pemegang Saham,

Mewakili Dewan Komisaris, kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berbagai pencapaian yang telah diraih PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dalam menjalankan kinerjanya ditahun 2016 dengan hasil yang membanggakan.

Di tengah perlambatan ekonomi China, jatuhnya harga komoditas dan masih melemahnya ekonomi global, perekonomian Indonesia sejauh ini dapat bertahan dengan baik dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,02%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 4,79%. Hal ini memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan sehingga pencapaian penjualan dan laba neto meningkat melebihi target yang telah ditetapkan.

### The Honorable Shareholders,

Representing the Board of Commissioners, we would like to express our thankfulness to One Almighty God for the various achievements already been reached by PT Kedawang Setia Industrial, Tbk ("Company") in carrying out their performance in the year 2016 with the outputs that make all of us proud.

In the middle of China's economic slow-down, the drop of commodity price and the weakening global economy, the Indonesia's economy is so far still able to survive well with the economic growth reaching 5.02% higher than the previous year at the amount 4.79%. This gives a positive impact to the Company performance, so that the achievement of sales and net profit increase exceeding the target already been specified.

**" Kami merasa bangga melihat kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan sehingga tumbuh melebihi target yang telah ditetapkan "**

**" We feel proud of seeing the ability of Directors in managing the Company, so that it grows exceeding the specified target. "**

### Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Perseroan Untuk Tahun 2016

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan juga pemberian nasihat dengan cara mengikuti perkembangan Perseroan sepanjang tahun 2016. Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam mengelola Perseroan.

Kami merasa bangga melihat kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan sehingga tumbuh melebihi target yang telah ditetapkan. Pada tahun 2016, Penjualan meningkat 16,4% atau Rp 281 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 1,71 triliun menjadi Rp 1,99 triliun ditahun 2016 dan laba neto meningkat tajam 309,6% atau Rp 35,6 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 11,5 miliar menjadi Rp 47,1 miliar di tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan karena utilitas investasi baru dan kondisi pasar yang cukup stabil khususnya pada segmen kotak karton gelombang.

### Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris Perseroan menyetujui hasil evaluasi

### Evaluation to Performance of the Company Directors for the year 2016

Board of Commissioners have already performed their supervisory function and have also given their advises by following through the Company development all along the year 2016. Based on evaluation of Board of Commissioners, the Directors have already shown the very hard work and seriousness in managing the Company.

We feel proud of seeing the ability of Directors in managing the Company, so that it grows exceeding the specified target. In the year 2016, the sale increases 16.4% or equal to Rp 281 billion from the year 2015 at the amount of Rp 1.71 trillion to be Rp 1.99 trillion in the year 2016 and the net profit gets a steep increase of 309.6% or equal to Rp 35.6 billion from the year 2015 at the amount of Rp 11.5 billion to be Rp 47.1 billion in the year 2016. This increase occurs due to utility of new investment and the sufficiently stable condition of the market especially at segment of Corrugated Carton Box.

### The View on Business Prospects

Board of Company Commissioners agrees to the



prospek usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kami menganggap langkah-langkah strategis yang dilaksanakan oleh Direksi telah memadai, terutama dalam mendorong Perseroan agar mampu terus tumbuh dan berkembang ditahun-tahun mendatang. Kami memuji sikap manajemen dalam menghadapi berbagai tantangan dan mengelola Perseroan dengan baik sehingga terus tumbuh dan berkinerja melebihi target yang telah ditetapkan.

Namun demikian, kami selalu mengingatkan kepada Direksi agar selalu waspada terhadap perkembangan iklim usaha, serta menerapkan prinsip kehati-hatian, karena ditahun 2017 secara umum kondisi bisnis tetap dibayangi oleh berbagai kendala dan ketidakpastian. Selain itu analisa harus selalu dilaksanakan secara komprehensif dan mencakup semua aspek, sehingga operasional Perseroan dapat berjalan lancar.

Dewan Komisaris percaya bahwa keberhasilan Perseroan dalam menghadapi kondisi bisnis yang penuh tantangan di tahun 2016 adalah cermin dari prospek pertumbuhan Perseroan di masa depan.

#### **Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen seluruh jajaran Perseroan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan. Pada tahun 2016 pelaksanaan tata kelola Perusahaan semakin membaik dan kepatuhan memenuhi regulasi juga meningkat, khususnya terkait dengan lingkungan hidup dan tanggung jawab sosial. Selain itu Dewan Komisaris juga menerima sejumlah rekomendasi dari Komite audit, yang secara keseluruhan memberikan gambaran tentang Perseroan yang mampu mengelola aset-asetnya dengan transparan serta meningkatkan pengawasan dan akuntabilitas dalam mengatasi tantangan dari eksternal atau internal.

#### **Perubahan Komposisi Dewan Komisaris**

Pada tahun 2016, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga jumlah dan komposisi Dewan Komisaris tetap berjumlah 4 (empat) orang.

evaluation output on the Company's business prospect conducted by Directors. We consider that the strategic steps implemented by the Directors have already been sufficient, particularly in motivating the Company in order to be able to continuously grow and develop in the coming years. We praise the management response in facing the various challenges and in managing the Company properly, so that it continuously grows and has the performance exceeding the specified target.

However, we keep reminding the Board of Directors to always be alert for the development of business climate, and to apply the prudence principle, because in the year 2017 in general the business condition is shadowed by various constraints and uncertainty. In addition, an analysis shall always be carried out comprehensively and covers the whole aspects, so that the Company can operate smoothly.

Board of Commissioners believes that the success of the Company in dealing with the business condition having full of challenges in the year 2016 is a reflection of the prospect of the of the Company's growth in the future.

#### **The View on Implementation of the Company Governance**

Board of Commissioners gives appreciation to the commitment of the whole elements of the Company in carrying out the Company Governance. In the year 2016, the implementation of Company Governance is getting better and the compliance to meet the regulation also increases, particularly the ones related to life environment and social responsibilities. In addition, Board of Commissioners also receives a number of recommendations from the Auditing Committee, in which as a whole it gives an illustration about the Company which is able to manage its assets transparently and improve the supervision and accountability in solving either the internal or external challenges.

#### **The Change in Composition of Board of Commissioners**

During the year 2016, there is no change in Composition of Board of Commissioners, so that the number and composition of Board of Commissioners remains the same consisting of 4 (four) persons.

## Frekuensi Dan Cara Memberikan Nasihat Kepada Anggota Direksi

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris secara terus-menerus mendampingi Direksi secara aktif dalam memberikan nasihat dan pengawasan terhadap operasional, tata kelola Perusahaan dan kinerja keuangan. Proses ini melibatkan pembahasan dan pelaporan dalam pertemuan rutin antara anggota Dewan Komisaris serta rapat koordinasi dengan Direksi Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam pengendalian fungsi pengawasan. Komite Audit telah bertugas atas nama Dewan Komisaris dalam mengawasi fungsi operasional dan organisasi Perseroan untuk memastikan bahwa masing-masing unit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan kerangka tata kelola Perusahaan dan hukum yang berlaku. Hal ini dilakukan melalui kerja sama dan koordinasi yang erat dengan pengawas internal Perseroan.

Berdasarkan laporan yang disampaikan sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris menilai bahwa kegiatan organisasi dan operasional Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan ketentuan, pedoman dan hukum yang berlaku, serta menganut pada prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan. Selain itu, laporan keuangan yang disiapkan oleh Perseroan telah menyajikan secara wajar informasi keuangan dan kondisi Perseroan.

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh Direksi, Manajemen, dan Karyawan atas segala kerja keras, dedikasi dan pencapaian kinerja Perseroan selama tahun 2016. Semoga di tahun-tahun mendatang kinerja Perseroan akan menjadi lebih baik.

## Frequency and Procedure in Giving Advices to Members of Directors

During the year 2016, Board of Commissioners continuously accompany the Directors actively in giving the advices and supervision to the operation, to the Company governance and to the financial performance. This process involves discussion and reporting at the routine meetings among members of Board of Commissioners and at the Coordination Meeting with the Company Directors.

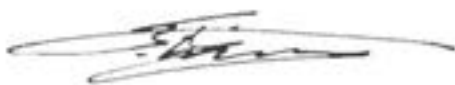
In performing their tasks, Board of Commissioners are assisted by the Auditing Committee in controlling the supervisory function. The Auditing Committee has carried out its tasks on behalf of Board of Commissioners in supervising the operational and organizational functions of the Company in order to ensure that each unit has performed its tasks and responsibilities properly pursuant to the framework of Company governance and the applicable law. This is executed through the closed cooperation and coordination with the Company Internal Control.

Based on the reports presented all along the year 2016, Board of Commissioners evaluate that the organizational and operational activities of the Company have run smoothly and effectively pursuant to the provision, guidelines and the applicable rules of law, and also following the principles of Company governance. In addition, the financial statement prepared by the Company has fairly presented the financial information and condition of the Company.

We, on behalf of Board of Commissioners, extend our appreciation and gratitude to the whole Directors, Management, and Employees for all of their hard works, dedication and achievement of the Company performance during the year 2016. Hopefully in the coming years, the Company will become better and better.

Surabaya, 27 April 2017

Atas Nama Dewan Komisaris / On Behalf of the Board of Commissioner



**HMY Bambang Sujanto**

Presiden Komisaris / President Commissioner



## LAPORAN DIREKSI

### REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



**Ali Sugiharto Wibisono**

### Para Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Atas nama Direksi kami senang dapat menyajikan Laporan Tahunan PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") tahun 2016 dengan pencapaian kinerja yang sangat baik. Berbagai peluang dan tantangan yang muncul membuat kami menjadi semakin kuat dalam menjalankan bisnis.

Di tengah keadaan ekonomi global yang masih melemah, perekonomian Indonesia tumbuh mencapai 5,02%, hal ini dapat dimanfaatkan oleh Perseroan untuk terus tumbuh dan mencapai hasil yang gemilang ditahun 2016.

### The Honorable Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the Annual Report year 2016 of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk. ("Company") with an excellent achievement. Various opportunities and challenges arising have made us stronger in running our business.

In the middle of still weakening global economic condition, the Indonesia's economy grows 5.02%. This can be utilized by the Company to continuously grow and reach the marvelous output in the year 2016.

" Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu modal dasar Perseroan untuk terus mencapai kemajuan di masa yang akan datang. "

" Application of the good corporate governance principles is one of the primary basic capitals of the Company to continuously achieve its progress in the future. "

### Kinerja Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perseroan dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia, hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan penjualan lokal yang mencapai 23,4% atau Rp 354 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 1,51 triliun menjadi Rp 1,86 triliun ditahun 2016. Pencapaian ini dapat mensubstitusi penjualan ekspor yang mengalami penurunan 36,3% atau Rp 73 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 201 miliar menjadi Rp 128 miliar ditahun 2016, sehingga secara keseluruhan penjualan Perseroan meningkat 16,4% atau Rp 281 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 1,71 triliun menjadi Rp 1,99 triliun di tahun 2016.

Peningkatan penjualan tersebut memberikan hasil positif terhadap kenaikan laba neto sebesar 310,9% atau Rp 35,6 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 11,5 miliar menjadi Rp 47,1 miliar ditahun 2016. Sehingga Laju keberhasilan Perseroan menghasilkan 4,13% Return on Assets (ROA) di tahun 2016, membaik dari tahun 2015 sebesar

### The Performance in 2016

In the year 2016, the Company can utilize the momentum of Indonesia's economic growth. This can be observed from the increase in local sales reaching 23.4% or equal to Rp 354 billion from the year 2015 at the amount of Rp 1.51 trillion to be Rp 1.86 trillion in 2016. This achievement can subsidize the export sale undergoing 36.3% decrease or equal to Rp 73 billion from the year 2015 at the amount of Rp 201 billion to be Rp 128 billion in the year 2016, so that as a whole the Company sales increase 16.4% or equal to Rp 281 billion from the year 2015 at the amount of Rp 1.71 trillion to be Rp 1.99 trillion in the year 2016.

Such sale increase gives positive outputs to increase of net income of 310,9% or equal to Rp 35.6 billion from the year 2015 at the amount of Rp 11.5 billion to be Rp 47.1 billion in the year 2016. So that the Success Rate of the Company produces 4.13% Return on Assets (ROA) in the year 2016, making a better improvement from the year 2015 at the



0,97%. Sementara itu, *Return on Equity* (ROE) di tahun 2016 tercatat 11,23% lebih baik dari tahun 2015 sebesar 3,03%.

Pencapaian penjualan dan laba neto tahun 2016, menunjukkan angka yang membanggakan karena diatas target yang telah ditetapkan yaitu penjualan naik 10% dan laba neto naik 20% dari tahun 2015.

Total aset mengalami penurunan 3,0% atau Rp 35 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 1,18 triliun menjadi Rp 1,14 triliun di tahun 2016. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada kas dan setara kas sebesar Rp 52 miliar, namun sifatnya hanyalah sementara karena hal ini terkait dengan kebijakan yang diambil oleh Perseroan, dimana setiap kelebihan arus kas ditempatkan untuk pengurangan kredit modal kerja dan sebaliknya jika ada kekurangan arus kas diambilkan dari kredit modal kerja selama tidak melebihi pagu kredit yang tersedia, sehingga kebijakan ini mampu menurunkan liabilitas 9,5% atau Rp 76 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 798,2 miliar menjadi Rp 722,5 miliar di tahun 2016.

### Kendala Yang Dihadapi

Perseroan memiliki 2 (dua) segmen bisnis utama yaitu peralatan rumah tangga berlapis enamel dan kotak karton gelombang. Seperti tahun-tahun sebelumnya, kendala utama yang dihadapi oleh segmen peralatan rumah tangga dalam menjalankan bisnisnya adalah kondisi pasar yang kurang kondusif.

### Prospek Usaha

Melihat produk Perseroan yang erat kaitannya dengan consumer goods dan jumlah populasi penduduk Indonesia kami meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek yang bagus untuk terus tumbuh dan berkembang.

Direksi telah menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai rencana kerja dan anggaran tahun 2017 dengan pokok – pokok kebijakan sebagai berikut :

amount of 0.97%. Meanwhile, the Return on Equity (ROE) in the year 2016 is recorded 11.23% better than that in the year 2015 at the amount of 3.03%.

The sale achievement and the net income in the year 2016 indicate the figures that make us proud, because it exceeds the specified target, namely sales increase 10% and net income increase 20% from the year 2015.

The total assets undergo 3.0% decrease or equal to Rp 35 billion from the year 2015 at the amount of Rp 1.18 trillion to be Rp 1.14 trillion in the year 2016. The sufficiently significant decrease occurs on the Cash and at the Cash Equivalence at the amount of Rp 52 billion. However it is only a temporary nature, since it concerns with the policy taken by the Company, in which every surplus of Cash Flow shall be subscribed for deduction of work capital credit and on the contrary if there is any shortage of Cash Flow, it shall be taken from the work capital credit as long as not exceeding the credit limit available, so that this policy is able to decrease the liability of 9.5% or equal to Rp 76 billion from the year 2015 at the amount of Rp 798.2 billion to be Rp 722.5 billion in the year 2016.

### The Encountered Constraints

The Company has 2 (two) primary business segments, namely the Enamel houseware and the Corrugated Carton Box. As those occurring in the previous years, the main constraint encountered by the houseware segment in running its business is the unfavorable market conditions

### Business Prospect

Seeing the Company's products closely related to the consumer goods and the total amount of the Indonesian population, we are sure that the Company has a good prospect to continuously grow and develop.

The Directors have informed the Board of Commissioners about the Work Plan and Budget for the year 2017 with the main policies as follows:

- Menetapkan penjualan dan laba neto naik 10% dari pencapaian tahun 2016.
- Melakukan penetrasi pasar secara agresif, khususnya di pasar ekspor.
- Memaksimalkan kapasitas produksi khususnya pada segmen kotak karton gelombang dan diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pencapaian laba neto.
- Pada segmen peralatan rumah tangga berlapis enamel Perseroan akan lebih fokus untuk memproduksi barang-barang yang bersifat fast moving dan memberikan laba.
- Melakukan konsolidasi internal untuk mengantisipasi ketidakpastian iklim usaha ditahun 2017.
- Determining the sales and net income increase 10% from those achieved in the year 2016.
- Conducting the market penetration aggressively, particularly for the export market.
- Maximizing the production capacity, particularly at Corrugated Carton Box segment and it is expected that it will give significant contribution in the effort to achieve the net profit.
- At the segment of Enamel house-ware Household Appliance, the Company will focus more in producing the goods with the fast moving nature and profit giving.
- Doing internal consolidation to anticipate the uncertainty of the business climate in the year 2017.

### Praktik Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan arahan yang telah diberikan, Dewan Komisaris menilai, seluruh jajaran manajemen telah menjalankan tata kelola perusahaan, ketentuan perundang-undangan dan berbagai regulasi terkait Perseroan. Dewan Komisaris merekomendasikan kepada Dewan Direksi untuk terus menjaga konsistensi dalam meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini sangat penting mengingat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu modal dasar Perseroan untuk terus mencapai kemajuan di masa yang akan datang.

### Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2016, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga jumlah dan komposisi Direksi tetap berjumlah 3 (tiga) orang.

Mewakili Direksi, selaku Presiden Direktur perkenankan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Usaha, dan Kreditor serta jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dukungan dan kerjasamanya.

### The Practice of Company Governance

Based on the direction which already been provided, Board of Commissioners evaluate that all levels of management have already implemented the Company governance, the provision of rules of law, and various regulations related to the Company. Board of Commissioners recommends to the Board of Directors to always continuously maintain the consistency in improving the implementation of good corporate governance. This is very important, considering the fact that the application of the Company's good governance principles is one of the primary basic capitals of the Company to continuously achieve its progress in the future.

### The Change in Composition of Directors

During the year 2016 there is no change in composition of the Directors, so that the number and composition of Directors remain the same, consisting of 3 (three) persons.

Representing the Directors, the President Director extends the gratitude and addressed utmost appreciation to Board of Commissioners, Shareholders, Business Partners and the Creditors as well as elements of management and to the whole employees for their supports and cooperation.



Mengakhiri laporan ini, tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan untuk terus menumbuh-kembangkan usaha, Marilah kita bersama-sama terus menjaga semangat dan optimisme yang kuat untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

As the ending of this report, the year 2017 is the year full of challenges to continuously grow and develop the business. Let us keep maintaining our strong spirit and optimism together to continuously improve our performance and to give our optimum benefit to all the stakeholders.

Surabaya, 27 April 2017

Atas Nama Direksi, / On Behalf of the Board of Directors,

**Ali Sugiharto Wibisono**

Presiden Direktur / President Director







## PROFIL PERUSAHAAN

### COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan

**PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.**

Alamat

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,  
Surabaya 60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983

Fax : (62-31) 7661981,7663258

Email : corsec@kedawungsetia.com

Website : www.kedawungsetia.com

Company Name

**PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.**

Address

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang,  
Surabaya 60221

Phone : (62-31) 7661971, 7661983

Fax : (62-31) 7661981,7663258

Email : corsec@kedawungsetia.com

Website : www.kedawungsetia.com

#### PANDANGAN UMUM

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri peralatan rumah tangga berlapis enamel dan berlokasi di Surabaya. Perseroan sudah memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun dengan standar dan kualitas yang tidak diragukan lagi dalam semua segmen pasar.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- Industri barang-barang logam berlapis email, stainless steel, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estat (belum dilaksanakan).
- Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsuler dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

#### SEJARAH SINGKAT

Sejarah kesuksesan Perseroan tidak dapat terlepas dari sejarah Keluarga Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono selaku pendiri Perseroan. Pada tahun 1965, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono memulai usaha pertama kali sebagai penjual peralatan rumah tangga.

Usaha ini dimulai dari sebuah toko yang bernama UD KITA dan berlokasi di Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya.

Dengan berkembangnya UD KITA pada tahun 1973, Almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono bekerja

#### GENERAL VIEW

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk ("Company") is one of the big companies in Indonesia operating in the sector of enamel house-ware industry and located in Surabaya. This Company has already got more than 40-year experience with undoubted standard and quality in all market segments.

Pursuant to provision of Article-3 of the Company's Article of Association, the scopes of the Company's activities cover as follows:

- Industry of email coated metal goods, stainless steel, aluminum and plastic goods and also the handicrafts mainly the kitchen-wares and household appliances operated electronically.
- Construction development covering the business in construction design and real estate development (not yet been implemented).
- General trading, including import and export, inter-island and local trading for all the tradable goods.

#### SHORT HISTORY

The success history of the Company cannot be separated from the Family History of the Late Mr. Noto Suhardjo Wibisono, founder of the Company. In 1965, the Late Mr. Noto Suhardjo Wibisono started his first business as a seller of household appliance.

This business started from a shop named UD KITA located on Jalan Songoyudan No. 44, Surabaya.

In line with development of UD KITA in the year 1973, the Late Mr. Noto Suhardjo Wibisono worked



sama dengan Bapak Agus Nursalim dari Kedaung Group Jakarta mendirikan PT Kedawung Setia Industrial Ltd di Jalan Warugunung Karangpilang – Surabaya yang bergerak di bidang industri utama peralatan rumah tangga berlapis enamel.

Tahun 1987 Perseroan memperluas pangsa pasar internasional dengan negara tujuan pertama adalah Amerika Serikat.

Kemudian pada tahun 1994 Perseroan melakukan penyertaan saham ke PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sehingga secara resmi Perseroan memiliki Entitas Anak yang bergerak di bidang pembuatan *corrugated carton box* (kotak karton gelombang) dan *egg tray*.

Pada tahun 1996, Perseroan melaksanakan IPO (*Initial Public Offering*) dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta, dan berubah nama menjadi PT Kedawung Setia Industrial Tbk.

Untuk target pasar lokal, hingga sekarang Perseroan bekerjasama dengan PT Delta Mandiri Indonesia dan PT Kitchen Indonesia Makmur selaku distributor.

Perseroan telah melakukan ekspor produk ke berbagai negara dan berpartisipasi dalam pameran peralatan rumah tangga di tingkat internasional

together with Mr. Agus Nursalim from Kedaung Group Jakarta setting up PT Kedawung Setia Industrial Ltd on Jalan Warugunung Karangpilang, Surabaya, operating in the main industry of enamel house-ware.

In 1987 the Company enlarged its international market segment with USA as the primary country of destination.

Then in the year 1994, the Company carried out the share investment to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, so that officially the Company has a Subsidiary operating in the field of corrugated carton box and egg tray production.

In the year 1996, the Company made IPO (*Initial Public Offering*) by listing its shares at the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange, and amended its name into PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

For the target of local market, up to this present time the Company has cooperated with PT Delta Mandiri and PT Kitchen Indonesia Makmur as the distributors.

The Company has already exported its products to various countries and participated in many international household appliance exhibitions, such



antara lain Ambiente Fair di Jerman dan HKTDC di Hongkong guna memperluas pangsa pasar, serta memperkenalkan inovasi produk terbaru di bidang peralatan rumah tangga, khususnya berlapis enamel.

Disamping itu, penjualan Entitas Anak juga telah merambah ke pasar Ekspor, dengan negara tujuan Filipina, Thailand, Australia dan Jepang.

Perseroan menempati areal di Jalan Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang Surabaya 60221 dengan luas tanah 224,988 M<sup>2</sup>. Selain memiliki usaha inti manufaktur di bidang peralatan rumah tangga berlapis enamel, Perseroan juga mengembangkan usaha dengan memproduksi barang konstruksi berlapis enamel.

Terkait dengan barang konstruksi berlapis enamel dalam implementasinya dapat digunakan untuk atap dan kubah masjid. Salah satu project yang sedang berjalan saat ini adalah pembuatan atap untuk gedung pelindo Makassar.

Entitas Anak PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial juga berada di satu areal dengan Perseroan dan menempati luas tanah 124,169 M<sup>2</sup>. Saat ini Entitas Anak telah memiliki kapasitas produksi kotak karton gelombang sebesar 29.000 ton per bulan.

as Ambiente Fair in Germany and HKTDC in Hong Kong in order to enlarge the market segments, and to introduce the innovation of newest products in the field of household appliance, especially the enamel coated ones.

In addition, the sales from its Subsidiary has already penetrated the export market as well with the countries of destination of Philippines, Thailand, Australia and Japan.

At present, the Company occupies a plot of land on Jalan Mastrip No. 862, Warugunung, Karangpilang, Surabaya 60221 at the area of 224,988 M<sup>2</sup>. Apart from having the core business in manufacturing the enamel coated household appliance, the Company also develops business by producing enamel coated construction.

On its implementation, the enamel coated construction material can be used for the roof and the dome of the mosque. One of the projects under construction at present is the roof making for the Pelindo Building in Makassar.

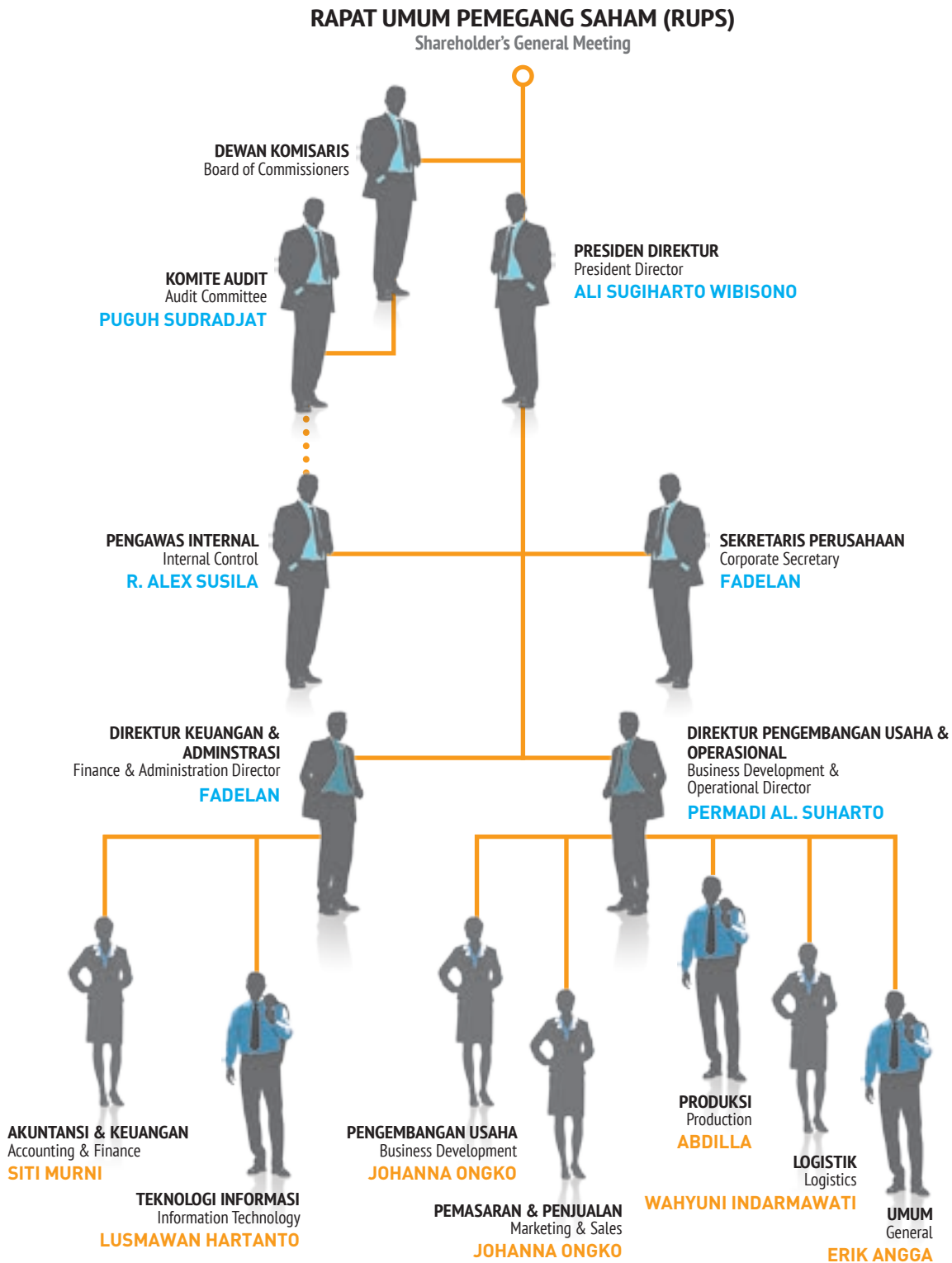
The Subsidiary PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial is also located at the same area with the Company and occupies the land plot at the area of 124,169 M<sup>2</sup>. At present, the Subsidiary Entitle has already had the production capacity of corrugated carton box at the amount of 29,000 tons per month.



Gedung Pelindo di Makassar / Pelindo Building in Makassar

## STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





## VISI & MISI PERUSAHAAN

Company Vision and Mission

### VISI VISION

**MENJADI SALAH SATU PERUSAHAAN DI INDONESIA  
YANG MEMBERI MANFAAT KEPADA PARA  
PEMANGKU KEPENTINGAN**

TO BECOME ONE OF THE COMPANIES IN  
INDONESIA GIVING BENEFITS TO  
ITS STAKEHOLDERS

### MISI MISSION

**MENGOPTIMALKAN SUMBER DAYA PERSEROAN DAN  
MENYEIMBANGKAN HASIL PRODUKSI DENGAN  
KEBUTUHAN PASAR SERTA KOMITMEN TERHADAP  
KEPUASAN PELANGGAN**

TO OPTIMIZE THE COMPANY RESOURCES AND TO  
BALANCE THE PRODUCTION OUTPUTS WITH  
THE MARKET DEMANDS AND TO BE COMMITTED  
TO CUSTOMERS' SATISFACTION













## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners' Profile



#### HMY Bambang Sujanto

Presiden Komisaris / President Commissioner

Haji Muhamad Yusuf Bambang Sujanto, warga Negara Indonesia, umur 69 tahun. Menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 1967 di Surabaya. Selanjutnya bersama orang tuanya almarhum Bapak Noto Suhardjo Wibisono, beliau merintis usaha Perseroan dari sebuah toko yang bernama UD KITA yang berlokasi di Surabaya. Bergabung dengan Perseroan tahun 1973 sebagai Presiden Direktur. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 1994 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 25 Pebruari 1994 (Akta Pernyataan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Kedawung setia Industrial Ltd. No. 34, tanggal 25 Pebruari 1994, dibuat dihadapan Notaris Johan Sidharta, SH. Di Sidoarjo dan Berita Negara Republik Indonesia No.5007/1996 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.44 tanggal 31 Mei 1996).

Haji Muhammad Yusuf Bambang Sujanto, is an Indonesian Citizen, 69 years of age. He completed his Senior High School education in 1967 in Surabaya. Then, together with his father, the late Mr. Noto Suhardjo Wibisono, he pioneered establishing a corporation business from a shop named "UD KITA", located in Surabaya. He joined the Company in 1973 in his position as President Director. Then, he held the position as President Commissioner of the Company since the year 1994 based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Company Shareholders, dated February 25, 1994 (Notarial Deed on the Minutes of Statement on Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, Number 34, dated February 25, 1994, made before Johan Sidharta, SH, a Notary in Sidoarjo and the State Gazette of The Republic of Indonesia, Number 5007/1996 and Addendum to the State Gazette of The Republic of Indonesia, Number 44, dated May 31, 1996).



#### Harianto Wibisono

Komisaris / Commissioner

Harianto Wibisono, warga Negara Indonesia, umur 54 tahun. Menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 1982 di Surabaya. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1984 dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 12 Juni 2015 (Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Kedawung setia Industrial Tbk., No. 11, tanggal 12 Juni 2015, dibuat dihadapan Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya dan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi dan Komisaris PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, No. AHU-AH.01.03.0942600, tanggal 17 Juni 2015, dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Harianto Wibisono, is an Indonesian Citizen, 54 years of age. He completed his Senior High School education in Surabaya in 1982. He has held the position as the Company Director since 1984 and then he held the position as President Commissioner of the Company since the 1994 and then appointed as the Company Commissioner since 2015 based on the Resolution of General Meeting of the Company Shareholders, dated June 12, 2015 (Notarial Deed on the Minutes on General Meeting of the Shareholders of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, Number 11, dated June 12, 2015, made before Wachid Hasyim, SH, a Notary in Surabaya, and Receipt of Notification on the Change of Company's Board of Directors and Commissioners of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk, registered under Number: AHU-AH.01.03.0942600, dated June 17, 2015 issued by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia.



### Kaszief Kaslan

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kaszief Kaslan, warga Negara Indonesia, umur 76 tahun, memperoleh gelar Master of Science in Electrical Engineering di Electrotechnical Education CVUT Czechoslovakia. Bergabung dengan Perseroan tahun 2002 dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Juni 2002. (Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk. No.59, tanggal 28 Juni 2002, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. Di Surabaya dan surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Direksi/Komisaris PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, No. C UM.02.01.1736, tanggal 02 September 2002 dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia).

Kaszief Kaslan, is an Indonesian Citizen, 76 years of age. He got his Master of Science in Electrical Engineering in Electro-technical Education of CVUT, Czechoslovakia. He joined the Company in 2002 and held the position as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Company Shareholders, dated June 28, 2002 (Notarial Deed on the Minutes of Resolution of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, Number 59, dated June 28, 2002, made before Wachid Hasym, SH, a Notary in Surabaya and the Receipt of Notification on the Change in Composition of Board of Directors / Board of Commissioners of PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk, under Number: C.UM.02.01.1.736, dated September 2, 2002 from the Minister of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia.

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Terhitung efektif sejak berlakunya POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) Nomor : 33/POJK.04/2014, tidak ada Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 2 (dua) periode masa jabatan.



### Puguh Sudradjat

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Puguh Sudradjat, warga Negara Indonesia, umur 61 tahun, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Perusahaan di Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto. Bergabung di Perseroan tahun 2011, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 29 November 2011, Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT. Kedawang Setia Industrial, Tbk. No.48, tanggal 29 November 2011, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. Di Surabaya. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, Puguh Sudradjat juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Puguh Sudradjat, is an Indonesian Citizen, 61 years of age. He completed his education and got his Bachelor Degree in Corporation Economics from 'Jendral Soedirman University' in Purwokerto. He joined the Company in the year 2011 and held the position as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Company Shareholders, dated November 29, 2011 as stated on Notarial Deed on Minutes of Resolution of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of PT Kedawang Setia Industrial, Tbk, Number 48, dated November 29, 2011, made before Wachid Hasym, SH, a Notary in Surabaya. Apart from his position as the Independent Commissioner, Puguh Sudradjat also holds a position as a Chairman of the Audit Committee.

### Statement on Independency of the Independent Commissioners

Effective commencing from the validity period of POJK (Regulation of the Financial Service Authority), Number: 33/POJK.04/2014, there is no Independent Commissioner holding the tenure for 2 (two) consecutive terms of office.



## PROFIL DEWAN DIREKSI

Board of Directors' Profile



### Ali Sugiharto Wibisono

Presiden Direktur  
President Director



### Permadi Al. Suharto

Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional  
Business Development and Operational Director

Ali Sugiharto Wibisono, umur 52 tahun, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Boston University, USA tahun 1986 dan memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1989. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1991 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 13 Februari 1991 Perseroan (Akta Berita Acara No. 73, tanggal 13 Februari 1991, dibuat dihadapan Notaris Soehartono, SH. di Surabaya)

Ali Sugiharto Wibisono, is 52 years of age, an Indonesian Citizen. He graduated from Boston University, USA, in 1986 and started his carrier at the Company in 1989. He has held his position as President Director of the Company since 1991 based on Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company on February 13, 1991 (Notarial Deed on the Minutes of Meeting, Number 73, dated February 13, 1991, made before Soehartono, SH, a Notary in Surabaya).

Permadi Al. Suharto, umur 33 tahun, warga negara Indonesia. Menyelesaikan pendidikan di Babson College America tahun 2005 dan memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2008. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2013 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 24 Mei 2013 (Akta Berita Acara No.27 Tanggal 24 Mei 2013, dibuat dihadapan Notaris Abdullah Hafid SH, pengganti Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya).

Permadi Al. Suharto, is 33 years of age, an Indonesian Citizen. He graduated from Babson College, USA, in 2005 and started his carrier at the Company in 2008. He has held his position as the Company Director since 2013 based on Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders of the Company on May 24, 2013. (Notarial Deed on Minutes of Meeting, Number 27, dated May 24, 2013, made before Wachid Hasyim, SH, a Notary in Surabaya).



## Fadelan

Direktur Keuangan & Administrasi dan  
Sekretaris Perusahaan  
Finance & Administration Director and  
Corporate Secretary

Fadelan, umur 56 tahun, warga negara Indonesia, Menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya. Menjabat sebagai Direktur & Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Juni 2011 (Akta Berita Acara No.63 Tanggal 24 Juni 2011, dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, SH. di Surabaya). Bertugas mengendalikan divisi Akuntansi Keuangan serta Teknologi Informasi. Selain menjabat sebagai Direktur, Fadelan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Fadelan, is 56 years of age, an Indonesian Citizen. He got his Master in Accounting from Airlangga university, Surabaya. He has held his position as Director and Corporate Secretary since 2011 based on Resolution of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company on June 24, 2011. (Notarial Deed on Minutes of Meeting, Number 63, dated June 24, 2011, made before Wachid Hasyim, SH, a Notary in Surabaya). He is in charge for controlling the Financial Accounting and Information Technology Division. In addition to his position as a Director, Fadelan also holds the position as the Corporate Secretary.

**Hubungan Afiliasi  
Dewan Komisaris****Affiliate Relations  
Board Of Commissioners**

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
HMY Bambang Sujanto	✓		✓		✓	
Hariato Wibisono	✓		✓		✓	
Kaszief Kaslan		✓		✓		✓
Puguh Sudradjat		✓		✓		✓

**Direksi****Board of Directors**

Direksi Board of Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Ali Sugiharto Wibisono	✓		✓		✓	
Permadi Al. Suharto	✓		✓		✓	
Fadelan		✓		✓		✓



## KARYAWAN PERSEROAN

### Company Employees

Sumber daya manusia sebagai salah satu aset yang dimiliki Perseroan secara berkelanjutan diberikan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan siap menerima perubahan. Sehingga diharapkan mampu menjadikan Perseroan ini selalu tumbuh dan berkembang.

Perseroan melaksanakan pembinaan dan pelatihan SDM kepada para operator dan pengendali untuk meningkatkan ketrampilan mereka. Dengan adanya peningkatan ketrampilan para operator dan peningkatan fungsi pengawasan, secara bertahap memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan.

Disamping itu, untuk mengikuti perubahan peraturan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bursa Efek Indonesia dan perpajakan, tahun 2016 Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai sosialisasi peraturan dan pelatihan.

Human Resources as one of the assets of the Company are continuously given the sustainable training program in order to improve their competence and ready to accept the change. Thus, it is expected that they will be able to make this Company grow and develop continuously.

The Company performs human resource development and training to the operators and controllers in order to improve their skills. With the operators having skill improvement and the increase in their supervisory function will gradually give contribution to the productivity improvement. This will give positive impact to the efficiency and productivity of the Company.

In addition, in order to follow the changes in regulation of the Authority of Financial Services or OJK (*Otoritas Jasa Keuangan*), Indonesia Stock Exchange and Taxation, in the year 2016 the Company has already sent its employees to take part in various of regulation socializations and trainings.

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi per 31 Desember 2016 dan 2015

Number of Employees Based on Organization Levels as of December 31, 2016 and 2015

Level Organisasi Organization Levels	2016					2015				
	Jumlah Total	S2 Master Degree	S1 Bachelor Degree	SLTA High School	SLTP Junior High School	Jumlah Total	S2 Master Degree	S1 Bachelor Degree	SLTA High School	SLTP Junior High School
Manajer / Manager	19	6	11	2	-	19	6	11	2	-
Kepala Bagian Head of Division	56	1	34	16	5	54	1	32	16	5
Kepala Seksi Section Chief	326	-	48	230	48	353	-	48	246	59
Staf / Staff	235	3	165	60	7	232	3	169	53	7
Pekerja Langsung Direct workers	1.001	-	33	731	237	1.245	-	18	956	271
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>1.637</b>	<b>10</b>	<b>291</b>	<b>1.039</b>	<b>297</b>	<b>1.903</b>	<b>10</b>	<b>278</b>	<b>1.273</b>	<b>342</b>

#### Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia per 31 Desember 2016

Number of employees based on age as of December 31, 2016

Entitas / Entity	>17-20	>20-30	>30-40	>40-50	>50-60	>60	Total
Perseroan / Company	4	163	146	223	67	4	607
Entitas Anak / Subsidiary	9	407	294	270	48	2	1,030
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>13</b>	<b>570</b>	<b>440</b>	<b>493</b>	<b>115</b>	<b>6</b>	<b>1,637</b>



## INFORMASI PEMEGANG SAHAM

### Shareholder Information

#### Pemegang Saham Perseroan :

#### Shareholders Of The Company :

Pemegang Saham Shareholders	2016		2015	
	Total Saham Number of Shares	%	Total Saham Number of Shares	%
PT Kitasubur Utama	306.488.500	75,68	306.488.500	75,68
Haiyanto	21.848.100	5,39	21.281.500	5,25
Permadi Al. Suharto (Direktur / Director)	19.516.900	4,82	19.487.000	4,81
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%) Public (each account below 5% ownership)	57.146.500	14,11	57.743.000	14,26
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00</b>

#### Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2016

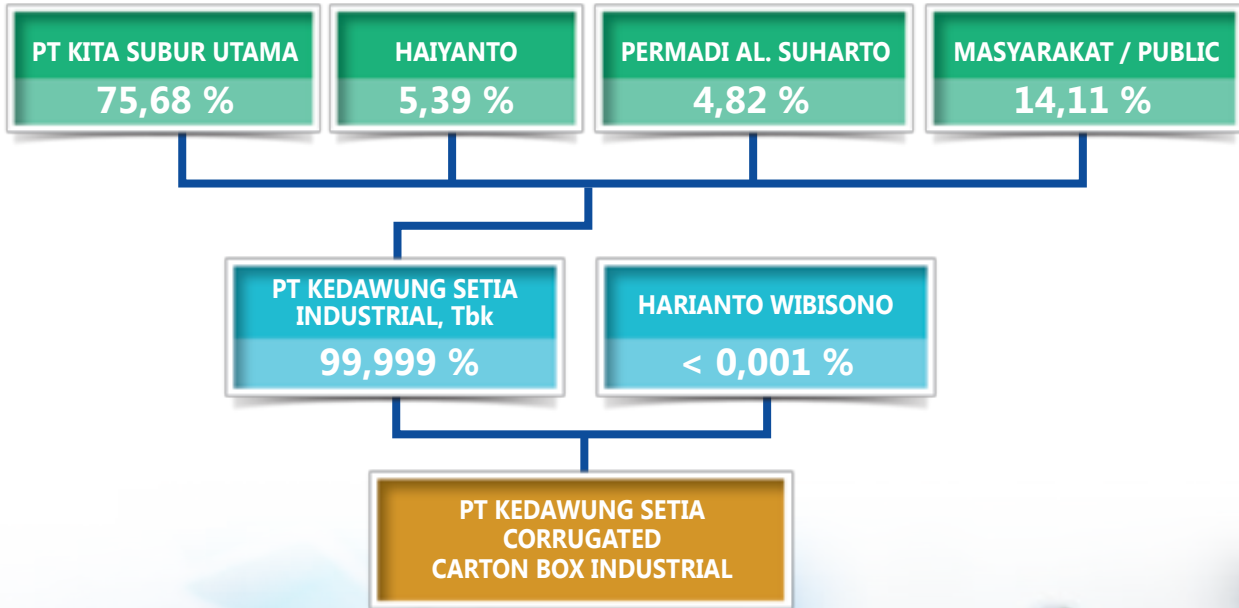
#### Composition Of Shareholders As Of 31 December 2016

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Total Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemodal Lokal / Local Shareholder		
Institusi / Institution	308,765,500	76.24%
Perorangan / Individual	93,063,500	22.98%
<b>SUB TOTAL / SUB TOTAL</b>	<b>401,829,000</b>	<b>99.22%</b>
Pemodal Asing / Foreign Investor		
Institusi / Institution	1,928,500	0.48%
Perorangan / Individual	1,242,500	0.30%
<b>SUB TOTAL / SUB TOTAL</b>	<b>3,171,000</b>	<b>0.78%</b>
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>405,000,000</b>	<b>100.00%</b>



**Komposisi Pemegang Saham  
Per 31 Desember 2016**

**Composition Of Shareholders  
As Of 31 December 2016**





## ENTITAS ANAK

### Subsidiary

Perseroan memiliki penyertaan saham sebesar 99,999% dari modal disetor pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, sebuah perusahaan yang memproduksi kotak karton gelombang dan tempat telur di Jalan Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221. Entitas Anak memulai produksi secara komersial pada tahun 1979 dengan kapasitas produksi sebesar 1.500 ton per bulan, kemudian ditingkatkan menjadi 15.000 ton per bulan pada tahun 1998.

Kapasitas maksimal dalam produksi kotak karton gelombang telah dicapai Entitas Anak pada tahun 2012, sehingga untuk menambah kapasitas produksinya di tahun 2013 membangun pabrik baru dengan kapasitas 14.000 ton per bulan dan mulai berproduksi komersial pada tanggal 1 juli 2014. Sehingga total kapasitas produksi kotak karton gelombang menjadi 29.000 ton per bulan.

Tahun 2011 kapasitas produksi untuk produk egg tray ditingkatkan dengan membangun pabrik baru, dari sebelumnya sebesar 100 ton menjadi 230 ton per bulan.

Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 891.156.756.543 dan Rp 898.126.158.483 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pemasaran produk Entitas Anak diarahkan pada segmen menengah keatas dengan target utamanya pasar dalam negeri dan tetap memposisikan sebagai perusahaan yang fokus pada kualitas, pelayanan, dan pengiriman tepat waktu. Sebagai perwujudan hal tersebut, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO sejak tahun 1998. Disamping itu, di tahun 2016 Entitas Anak memperoleh penghargaan "The Most Awarded Business Partner Fire of Excellence 2007-2016" dari PT Djarum dalam kategori "General Packaging"

The Company has the share investment at the amount of 99.999% of the paid-in capital to PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, a company producing corrugated carton boxes and egg tray located on Jalan Mastrip 862, Warugunung – Karangpilang, Surabaya 60221. The Subsidiary started its commercial production in 1979 with production capacity of 1,500 tons per month, then was increased to be 15.000 tons per month in 1998.

The maximum capacity of corrugated carton box production had been achieved by the Subsidiary Entity in the year 2012. In order to increase its production capacity, this subsidiary company built a new factory in 2013 with the capacity of 14,000 tons per month and it has already started its commercial production on July 1, 2014. Thus, the total production capacity of the Corrugated Carton Box at present becomes 29,000 tons per month.

In 2011, capacity of egg tray production was increased by erecting a new plant, formerly from 100 tons to be 230 tons per month.

The subsidiary total assets (before elimination) amounted to Rp 891.156.756.543 and Rp 898.126.158.483 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Subsidiary's product marketing is directed to the medium up segments with the domestic market as its main target, and remains anchoring its position as a company focusing on quality, services and on time delivery. As materialization of the aforesaid subjects, the Company has got the ISO certification since 1998. In addition, in 2016 the Subsidiary has got an award "The Most Awarded Business Partner Fire of Excellence 2007-2016" from PT Djarum in category "General Packaging".



"The Most Awarded Business Partner  
Fire of Excellence 2007-2016"  
dari PT Djarum dalam kategori  
"General Packaging"

"The Most Awarded Business Partner Fire  
of Excellence 2007-2016 from PT Djarum  
in category "General Packaging".



## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### Stock Listing Chronology

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp800 per saham dinyatakan efektif. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham. Pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 akta Notaris Wachid Hasyim, S.H.No. 23, para pemilik menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 lembar saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham atau setara dengan Rp202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

On June 28, 1996, the Company Listing Statement to offer 50,000,000 shares with the offering price of Rp 800 per share is declared effective. On July 29, 1996, the Company has listed all shares already been issued and fully paid-in at the Indonesia Stock Exchange (formerly called *Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange*) at the amount of 150,500,000 shares. On June 27, 2000 a distribution of bonus shares was carried out, every one share got one share so that the total bonus shares distributed came to the amount of 150,500,000. In 2007, there was an increase of shares deriving from loan conversion transaction amounting 104,000,000 shares.

Based on resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 17, 2007 put into the deed of Notary Wachid Hasyim, SH, No. 23, the shareholders agreed to issue 104,000,000 new shares to Quarading as a result of loan conversion and enlisted on October 31, 2007, so that the subscribed and the fully paid-in capitals increased to 405,000,000 shares with the nominal value of Rp 500 each or equal to Rp 202,500,000,000. This capital increase has been recorded at the database of 'Sisminbakum' (Corporation Administration System) of Department of Law and Human Right on the date of September 21, 2007 and at Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

Jenis Pencatatan Saham Type of Share Listing	Total Saham Number of Share	Tanggal Pencatatan Listing Date
Penawaran Umum (IPO) Initial Public Offering (IPO)	50.000.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Pencatatan Saham Perusahaan Company Share Listing	100.500.000	29 Juli 1996 July 29, 1996
Saham Bonus Bonus Shares	150.500.000	10 Juli 2000 July 10, 2007
Penambahan Saham Tanpa HMETD Share increase without HMETD	104.000.000	31 Oktober 2007 October 31, 2007
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>405.000.000</b>	

## LEMBAGA / PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Stock Market Supporting Institutions / Profession

Nama dan Alamat Name & Address	Jasa yang diberikan Services Provided	Tarif / Tariff	Periode Penugasan Assignment Period
Biro Administrasi Efek Stock Exchange Administrative Bureau PT. Sinartama Gunita Plaza BII Menara 3, Lt. 12 Jl. MH. Thamrin No. 51, Jakarta 10350 Telepon: (62-21) 3922332 Fax: (62-21) 3923003	Biaya pemeliharaan data saham Perseroan periode 2016 Maintenance cost for the data of Company shares for the 2016 period.	Rp 16.363.636	Per tahun, mulai awal tahun Yearly starts from the beginning year.
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung 1 Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. : (62-21) 5299-1099 Fax : (62-21) 5299-1199	Biaya tahunan efek tahun 2016 Annual Fee for the 2016 stocks	Rp 10.000.000	Per tahun, mulai awal tahun Yearly starts from the beginning year.
Auditor / Auditor Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Cyber 2 Tower 21st floor Unit F, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Jakarta 12950 Telepon : (62-21) 2553 9200 Fax : (62-21) 2553 9298	Jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak Audit Service on the Financial Statement for the Company and Subsidiary	Rp 221.000.000	Periode Audit 31 Desember 2016 Audit Period December 31, 2016
Kantor Notaris / Notary Public Wachid Hasyim, S.H. Andhika Plaza Blok B/4 Jl. Simpang Dukuh 38-40, Surabaya 60275 Telepon: (62-31) 531 4813 , 531 2816 Fax: (62-31) 531 4760	Pembuat Akte, notulen dan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan, serta mengurus dokumentasi terkait The making of Notarial Deed, minutes and official report of Annual General Meeting of the Shareholders, and also arranging related documentation.	Rp 7.500.000	Satu kali rapat Per Meeting



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## ANALYSIS AND MANAGEMENT DISCUSSION

### TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

#### PRODUKSI

Perseroan memiliki dua segmen bisnis utama yaitu peralatan rumah tangga berlapis enamel dan kotak karton gelombang, dengan kapasitas produksi masing-masing segmen 8.400 ton dan 348.000 ton per tahun.

Produksi peralatan rumah tangga berlapis enamel di tahun 2016 mengalami penurunan 16% dari produksi tahun 2015, sedangkan produksi kotak karton gelombang tahun 2016 mengalami kenaikan 5% dari tahun 2015.

Standar proses produksi, telah ditetapkan dan dilakukan oleh Perseroan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi. Hal ini untuk memastikan supaya barang-barang yang dihasilkan memiliki kualitas sesuai dengan yang dijanjikan Perseroan kepada pelanggan.

Berikut alur proses produksi peralatan rumah tangga berlapis enamel :

### OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

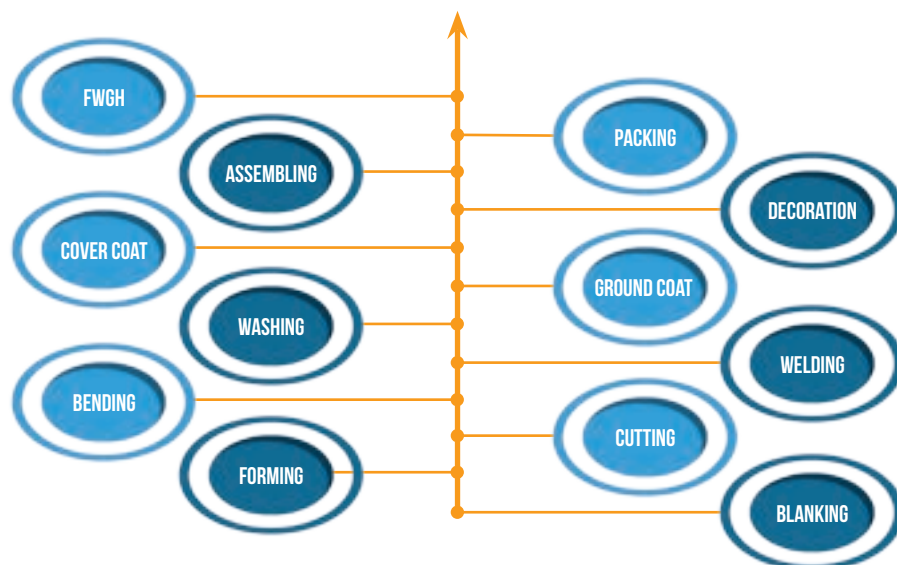
#### PRODUCTION

The Company have 2 (two) main business segments, namely the Enamel house-ware and the Corrugated Carton Box with the production capacity of each segment at the amount of 8,400 tons and 348,000 tons per annum respectively.

Production of the Enamel house-ware in the year 2016 undergoing 16% decrease from that in 2015, meanwhile, the production of Corrugated Carton Box in the year 2016 experiencing 5% increase from the year 2015.

The production process standard has been determined and implemented by the Company on every activity of production and distribution. This is to ensure that the products really have the quality in conformity with that as promised by the Company to the customers.

The following is the Production Process Flow of Enamel Houseware:



### Uraian proses produksi:

- a. **Blanking**  
Pemotongan plat sesuai kebutuhan, dapat berupa lingkaran maupun persegi.
- b. **Forming**  
Pembuatan bentuk dasar dengan menggunakan mesin press.
- c. **Cutting**  
Proses merapikan bibir hasil proses forming dengan memotong kelebihan plat yang tidak beraturan.
- d. **Bending**  
Bagian bibir ditekuk agar rapi sehingga SS rim dapat dipasang dengan baik dan kuat
- e. **Welding**  
Pengelasan untuk menyatukan bagian-bagian yang terpisah misalnya gagang, kupingan, cucup teko dll.
- f. **Washing**  
Proses pencucian untuk menghilangkan karat dan minyak.
- g. **Ground Coat**  
Pelapisan dasar dengan menggunakan enamel frit berwarna abu-abu kehitaman dibakar dalam oven dengan suhu panas 850°C - 860°C.
- h. **Cover Coat**  
Pelapisan kedua menggunakan enamel frit yang diberi pewarna (*pigmen*) sesuai dengan yang diinginkan, dibakar kembali ke dalam oven dengan suhu panas 800°C - 830°C.
- i. **Decoration**  
Proses pemberian motif hiasan pada badan maupun tutup produk untuk memperindah penampilan produk, kemudian dibakar kembali.
- j. **Assembling**  
Proses menyatukan badan atau tutup produk dengan aksesoris yang lain diantaranya SS Rim, handle, knob dan stiker.
- k. **Packing**  
Pengemasan produk jadi kedalam box dan produk siap dikirim ke gudang barang jadi untuk kemudian dikirimkan kepada distributor dan para pembeli.
- l. **FGWH ( Finish Good Ware House )**  
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi mulai pada saat penerimaan barang jadi dari *departemen assembling & packing*, penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

### Description of Production Process:

- a. **Blanking**  
The plate cutting pursuant to the need. It can be in the form of circle or square.
- b. **Forming**  
Fabrication of basic shape by using a hydraulic pressing machine.
- c. **Cutting**  
The process of smoothing and tidying the lips of the output of forming process by cutting the irregular excessive plates.
- d. **Bending**  
The lip part is bent in order to be neat, so that the SS rim can be installed properly and strongly.
- e. **Welding**  
The welding to unite the separated parts, for instance the handle, the ears and spout of the pitcher, etc.
- f. **Washing**  
The washing process to eliminate the rust and oil.
- g. **Ground Coat**  
The basic coating by using the enamel frit in blackish grey color heated at the oven at the temperature of 850°C - 860°C.
- h. **Cover Coat**  
The second coating using the enamel frit provided with pigment as needed, re-burnt again at the oven at the temperature of 800°C - 830°C.
- i. **Decoration**  
The process of giving the decorative motif on the body or on the cover of products in order to beautify the product appearance, then burnt again.
- j. **Assembling**  
The process in uniting the body or cover of the product with other accessories, such as SS Rim, handle, knob and sticker.
- k. **Packing**  
The packing of the finished product into the box and the product is ready to be sent to the finished product warehouse, and then delivered to the distributor and to the buyers.
- l. **FGWH (Finished Goods Ware House)**  
This Department is responsible for the management of the finished good starting from the receiving time of the finished goods from the Assembling & Packing Department, the storage and delivery to the customers.

Alur proses produksi kotak karton gelombang :

The production process of corrugated carton boxes :



**Uraian proses produksi:**

- a. **Corrugating**  
Proses pembuatan lembaran karton gelombang dengan menggunakan bahan baku kertas karton dan bahan pembantu lem.
- b. **Printing**  
Proses pemberian design sesuai dengan permintaan pelanggan.
- c. **Rotary die cut, Flat Bed Cutting**  
Proses pembuatan lubang pada kotak karton gelombang dengan bentuk tertentu.
- d. **Finishing**  
Proses pemberian perekat/lem dan jahitan pada kotak karton gelombang.
- e. **Storage**  
Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan barang jadi termasuk penyimpanan dan pengiriman ke pelanggan.

**Description of Production Process:**

- a. **Corrugating**  
The production process of corrugated carton sheet by using the raw material of carton paper and the indirect material of glue.
- b. **Printing**  
The process of giving the design pursuant to the customer's demand.
- c. **Rotary Die Cut, Flat Bed Cutting**  
The process of hole making on the corrugated carton box in certain shapes.
- d. **Finishing**  
The process of gluing and sewing on the corrugated carton box.
- e. **Storage**  
This department is in charge for the management of the finished goods, including their storage and their delivery to the customers.



## Penjualan

Penjualan Perseroan mengalami kenaikan 16,4% atau Rp 281,4 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 1.713,9 miliar menjadi Rp 1.995,3 miliar di tahun 2016. Perseroan dan Entitas Anak masing-masing melaksanakan kegiatan bisnis utama dalam bidang industri alat rumah tangga berlapis enamel dan kotak karton gelombang sedangkan segmen bisnis tempat telur disajikan sebagai "Lain-lain".

## Sales

The sales by the Company undergo 16.4% increase or equal to Rp 281.4 billion from the year 2015 at the amount of Rp 1,713.9 billion to be Rp 1,995.3 billion in the year 2016. The company and Subsidiary respectively performs its primary business activities in the sectors of enamel houseware and corrugated carton box, whereas the business segment of egg-tray is presented as "others".

Informasi menurut jenis produk (segmen primer):  
(Dalam Rp Miliar)

Information by type of product (primary segments):  
(In Rp Billion)

Uraian / Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Houseware	157,9	194,3	(36,4)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	1.828,0	1.509,8	318,2
Lain-Lain / Other	9,4	9,8	(0,4)
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>1.995,3</b>	<b>1.713,9</b>	<b>281,4</b>

Informasi segmen menurut area geografis :  
(Dalam Rp Miliar)

Segment information by geographical area:  
(In Rp Billion)

Uraian / Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Lokal / Local</b>			
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Houseware	115,2	116,9	(1,7)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	1.742,9	1.386,7	356,2
Lain-Lain / Other	9,4	9,8	(0,4)
<b>Subtotal / Subtotal</b>	<b>1.867,5</b>	<b>1.513,4</b>	<b>354,1</b>
<b>Ekspor / Export</b>			
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Houseware	42,6	77,4	(34,8)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	85,2	123,1	(37,9)
<b>Subtotal / Subtotal</b>	<b>127,8</b>	<b>200,5</b>	<b>(72,7)</b>
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>1.995,3</b>	<b>1.713,9</b>	<b>281,4</b>



Segmen penjualan Alat Rumah Tangga mengalami penurunan 18,7% atau Rp 36,4 miliar, dari tahun 2015 sebesar Rp 194,3 miliar menurun menjadi Rp 157,9 miliar ditahun 2016. Penurunan penjualan tersebut terutama karena penurunan penjualan ekspor sebesar 44,8% atau Rp 34,8 miliar, sedangkan pasar lokal mengalami penurunan sebesar Rp 1,5% atau 1,7 miliar.

Segmen penjualan kotak karton gelombang mengalami peningkatan 21,1% atau Rp 318,2 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 1.509,8 miliar menjadi Rp 1.828,0 miliar ditahun 2016. Peningkatan penjualan tersebut berasal dari penjualan lokal sebesar Rp 356,2 miliar, sedangkan penjualan ekspor mengalami penurunan sebesar Rp 37,9 miliar.

Sedangkan untuk segmen lain-lain mengalami penurunan 4,1% atau Rp 0,4 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 9,8 miliar menjadi Rp 9,4 miliar ditahun 2016.

#### Profitabilitas

Laba neto Perseroan mengalami peningkatan 310,9% atau Rp 35,6 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 11,5 miliar menjadi Rp 47,1 miliar ditahun 2016. Kontribusi laba neto masing – masing segmen adalah sebagai berikut:

Kontribusi laba neto (dalam Rp Miliar)

Uraian / Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Alat Rumah Tangga Berlapis Enamel Enamel Houseware	1,4	4,4	(3,0)
Kotak Karton Gelombang Corrugated Carton Box	44,2	7,0	37,2
Lain-Lain / Other	1,5	0,1	1,4
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>47,1</b>	<b>11,5</b>	<b>35,6</b>

#### Laba komprehensif

Penghasilan komprehensif Perseroan mengalami kenaikan 493,2% atau Rp 34,0 miliar, dari tahun 2015 sebesar Rp 6,9 miliar menjadi Rp 40,9 miliar ditahun 2016, hal ini karena naiknya laba neto.

The sale segment of the houseware undergoes 18.7% decrease or equal to Rp 36.4 billion from the year 2015 at the amount of Rp 194.3 billion to be Rp 157.9 billion in the year 2016. Such sale decrease is mainly caused by the decrease in export sale at the amount of 44,8% or equal to Rp 34.8 billion, whereas the local market undergoes 1.5% decrease or equal to Rp 1.7 billion.

The sale segment of Corrugated Carton Box undergoes 21.1% increase or equal to Rp 318.2 billion from the year 2015 at the amount of Rp1,509.8 billion to be Rp 1,828.0 billion in the year 2016. Such sale increase derives from the local sales at the amount of Rp 356.2 billion, whereas the export sales undergo a decrease at the amount of Rp 37.9 billion.

Meanwhile the other segments undergo 4.1% decrease or equal to Rp 0.4 billion from the year 2015 at the amount of Rp 9.8 billion to be Rp 9.4 billion in the year 2016.

#### Profitability

The net income of the Company undergo 310.9% increase or equal to Rp 35.6 billion from the year 2015 at the amount of Rp11.5 billion to be Rp 47.1 billion in the year 2016. The contribution of net income of each segment is as follows:

The contribution of net income (in Rp Billion)

#### Comprehensive Income

The comprehensive earnings of the Company undergo 493.2% increase or equal to Rp 34.0 billion from the year 2015 at the amount of Rp 6.9 billion to be Rp 40.9 billion in the year 2016. This is due to the increase of net income.

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN

### Analysis of Financial Performance

#### Aset

Jumlah aset mengalami penurunan 3,0% atau Rp 34,8miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 1.177,1 miliar menjadi Rp 1.142,3 miliar di tahun 2016. Perubahan cukup signifikan pada beberapa akun aset lancar dan aset tidak lancar adalah sebagai berikut :

#### Assets

The total asset undergoes 3.0% decrease or equal to Rp 34.8 billion from the year 2015 at the amount of Rp 1,177.1 billion to be Rp 1,142.3 billion in the year 2016. The sufficiently significant changes occur on several Current Asset Accounts and Non-Current Assets are as follows:

(Dalam Rp Miliar)

(In Rp Billion)

Uraian / Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	60,2	112,6	(52,4)
Piutang usaha-pihak ketiga Third-party trade receivables	366,7	331,6	35,1
Piutang lain-lain / Other receivables	15,1	0,4	14,7
Persediaan / Inventories	263,4	278,1	(14,7)
Uang muka pembelian aset tetap Advances for purchase of fixed assets	16,8	-	16,8
Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated claim for tax refund	1,9	15,3	(13,4)
Aset tetap neto / Net fixed assets	387,7	403,0	(15,3)

Penurunan kas dan setara kas sifatnya sementara dan hal ini terkait dengan kebijakan yang diambil oleh Perseroan, dimana setiap kelebihan arus kas ditempatkan untuk pengurangan kredit modal kerja dan sebaliknya jika ada kekurangan arus kas diambilkan dari kredit modal kerja selama tidak melebihi pagu kredit yang tersedia. Peningkatan piutang usaha merupakan dampak dari peningkatan penjualan. Peningkatan piutang lain-lain adalah reklasifikasi dari taksiran tagihan pajak penghasilan. Peningkatan Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan Entitas Anak, sedangkan penurunan aset tetap neto hampir seluruhnya berasal dari penambahan depresiasi di tahun berjalan.

Kenaikkan dan penurunan pada akun-akun aset masih dalam batas wajar dan tidak akan mengganggu performa Perseroan.

The decrease in Cash and in Cash Equivalence is temporary in their nature and this is related to the policy taken by the Company, in which each surplus of Cash Flow is placed to reduce the work capital credit and on the contrary if there is any shortage in Cash Flow it will be taken from the work capital credit as long as not exceeding the credit limit available. The increase of trade receivables is the impact of sale increase. The increase of other receivables is the reclassification of the estimated claim for tax refund. The increase of advanced payment for the purchase of fixed assets constitutes the advanced payment for the purchase of machineries and equipment for the Subsidiary, whereas the decrease in net fixed assets almost entirely derives from the increase of depreciation in the current year.

The increase and decrease of the accounts at the assets is still within the fair limit and will not hamper the Company performance.



### Liabilitas

Liabilitas Perseroan menurun 9,5%, atau Rp 75,7 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 798,2 miliar menjadi Rp 722,5 miliar di tahun 2016, terutama karena perubahan pada akun sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian / Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	211,0	331,0	(120)
Utang usaha - pihak ketiga Trade payables - third parties	284,7	251,1	33,6

(In Rp Billion)

Penurunan utang bank jangka pendek disebabkan karena kebutuhan modal kerja yang bersifat dinamis, utamanya dipengaruhi oleh kebijakan piutang dan persediaan. Sedangkan peningkatan utang usaha-pihak ketiga karena adanya peningkatan piutang usaha. Peningkatan liabilitas terkait dengan meningkatnya aset produktif, tidak akan menghambat kinerja Perseroan.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami kenaikan 10,8% atau Rp 40,9 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 378,9 miliar menjadi Rp 419,8 miliar di tahun 2016. Kenaikan tersebut sepenuhnya berasal dari laba komprehensif.

### Penjualan

Penjualan neto Perseroan tahun 2016 naik 16,4% atau Rp 281,4 miliar dari penjualan tahun 2015 sebesar Rp 1.713,9 miliar menjadi Rp 1.995,3 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini diatas target yang ditetapkan sebesar 10%.

### Laba Bruto

Sebagai hasil dari peningkatan penjualan, didukung dengan kondisi pasar yang kondusif laba bruto Perseroan naik 23,3% atau Rp 51,7 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 221,7 miliar menjadi Rp 273,4 miliar di tahun 2016.

### Liability

The Company liability decreases 9.5% or equal to Rp 75.7 billion from the year 2015 at the amount of Rp 798.2 billion to be Rp 722.5 billion in the year 2016. This is mainly due to the changes at the accounts as follows:

The decrease of short-term bank loan is caused to working capital requirements are dynamic, mainly influenced by accounts receivable and inventory policies. whereas the increase in trade payable-third party is caused to an increase in accounts receivable. The increase of liability related to the increase of productive assets will not hamper the performance of the Company

### Equity

The Company Equity undergoes 10.8% increase or equal to Rp 40.9 billion from the year 2015 at the amount of Rp 378.9 billion to be Rp 419.8 billion in the year 2016. Such increase fully derives from the comprehensive income.

### Sales

The Company's net sales during the year 2016 increases 16.4% or equal to Rp 281.4 billion from the sales in the year 2015 at the amount of Rp 1,713.9 billion to be Rp 1,995.3 billion in the year 2016. This increase exceeds the target specified at the amount of 10%.

### Gross Profit

As the effect of sale increase, supported by stable market condition the gross profits of the Company increase 23.3% or equal to Rp 51.7 billion from the year 2015 at the amount of Rp 221.7 billion to be Rp 273.4 billion in the year 2016.

### Beban Usaha

Beban usaha mengalami sedikit penurunan 0,5% atau Rp 0,9 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 171,2 miliar, menjadi Rp 170,3 miliar ditahun 2016, terutama karena perubahan pada akun sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian / Description	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
<b>Penjualan / Selling</b>			
Pengangkutan / Freight	72,6	70,2	2,4
Gaji, upah dan imbalan pasca kerja karyawan Salaries, wages and employee benefits	11,2	10,4	0,8
Beban ekspor / Export expenses	6,0	8,8	(2,8)
Promosi / Promotions	3,5	4,5	(1,0)
<b>Total / Total</b>	<b>93,3</b>	<b>93,9</b>	<b>(0,6)</b>
<b>Umum dan Administrasi</b> General and Administrative			
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salaries, wages and employee benefits	63,1	63,9	(0,8)
<b>Total / Total</b>	<b>156,4</b>	<b>157,8</b>	<b>(1,4)</b>

(In Rp Billion)

### Operating Expense

The operating expense undergoes little bit decrease at the amount of 0.5% or equal to Rp 0.9 billion from the year 2015 at the amount of Rp 171.2 billion to be Rp 170.3 billion in the year 2016. This is mainly due to the changes at the accounts as follows:

### Beban Keuangan

Beban Keuangan mengalami kenaikan 5,2% atau Rp 2,1 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 40,4 miliar menjadi Rp 42,5 miliar ditahun 2016, hal ini karena meningkatnya penggunaan utang bank jangka pendek dan provisi atas penarikan kredit investasi pada Entitas Anak.

### Laba Neto

Laba neto Perseroan meningkat tajam 309,6% atau Rp 35,6 miliar, dari tahun 2015 sebesar Rp 11,5 miliar menjadi Rp 47,1 miliar di tahun 2016. Sehingga laba neto per saham dasar tahun 2016 meningkat dari sebelumnya Rp 28,3 menjadi Rp 116,36.

### Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan, mengalami peningkatan 493,2% atau Rp 34 miliar, dari tahun 2015 sebesar Rp 6,9 miliar menjadi Rp 40,9

### Finance Cost

The finance cost undergoes 5.2% increase or equal to Rp 2.1 billion from the year 2015 at the amount of Rp 40.4 billion to be Rp 42.5 billion in the year 2016. This is due to the increase in the use of short term bank debts and provision upon withdrawal of investment credit at the Subsidiary Entity.

### Net Income

The net income of the Company steeply increase at the amount of 309.6 % or equal to Rp 35.6 billion from the year 2015 at the amount of Rp 11.5 billion to be Rp 47.1 billion in the year 2016. So that the basic earnings per share in the year 2016 increases from previously Rp 28.3 to be Rp 116.36.

### Comprehensive Income

Comprehensive income of the Company undergo 493.2% increase or equal to Rp 34 billion from the year 2015 at the amount of Rp 6.9 billion to be



miliar ditahun 2016, hal ini karena meningkatnya laba neto.

### Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Per 31 Desember 2016 adalah Rp 60,2 miliar, turun 46,5% atau Rp 52,4 miliar dibandingkan dengan Kas dan setara kas tahun 2015 sebesar Rp 112,6 miliar. Penurunan kas dan setara kas digunakan untuk membayar utang bank jangka pendek.

Berikut penjelasan atas kas dan setara kas :  
(Dalam Rp Miliar)

Uraian / Description	2016	2015	Perubahan Changing
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided By (Used in) Operating Activities	85,5	(41,9)	127,4
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(13,8)	(53,0)	39,2
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided By (Used in) Financing Activities	(123,9)	139,7	(263,6)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(52,2)	44,8	(97,0)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	112,5	68,0	44,5
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Effects of Changes Foreign Exchange in Cash and Cash Equivalents	(0,1)	(0,2)	0,1
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the end of the Year	60,2	112,6	(52,4)

Perubahan pada kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp 127, 4 miliar karena telah terjadi keseimbangan persediaan bahan baku untuk memenuhi investasi baru dan kolektivitas piutang dagang yang semakin membaik.

### Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Rasio lancar tahun 2016 yaitu 1,23 kali meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar 1,16 kali. Komitmen Perseroan memenuhi kewajiban

Rp 40.9 billion in the year 2016. This increase is caused by the increase of net income.

### Cash Flow

The position of Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2016 is Rp 60.2 billion, decreasing 46.5% or equal to Rp 52.4 billion compared to the Cash and Cash Equivalents in the year 2015 at the amount of Rp 112.6 billion. The decrease in Cash and Cash Equivalents is used to pay short term bank loans.

Explanation on Cash and Cash Equivalents is as follows:  
(In Rp Billion)

Changing in net cash was provided by operating activities amounted to Rp 127, 4 billion because of a balancing of the inventories of raw materials to meet the new investment and the collectivity of receivables improved.

### Analysis on Debt Payment Ability and Level of Operating Receivable Collectability.

Current ratio in the year 2016 increases 1.23 times as much compared to that in the year 2015 at the amount of 1.16 times. Commitment of the Company

kepada pemasok maupun kreditur tidak ada yang gagal bayar, termasuk kewajiban pembayaran bunga selama tahun 2016. Piutang usaha pihak ketiga Perseroan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 366,7 miliar naik 10,6% atau Rp 35,1 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 331,6 miliar, hal ini selaras dengan kenaikan penjualan. Distribusi umur piutang usaha tahun 2016 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

	Nominal / Nominal	Persentase / %
Sampai dengan satu bulan / Up to one month	171,0	46,6%
1 sampai 2 bulan / 1 to 2 months	131,2	35,8%
2 sampai 3 bulan / 2 to 3 months	58,5	16,0%
Lebih dari 3 bulan / More than 3 months	6,0	1,6%
<b>TOTAL / TOTAL</b>	<b>366,7</b>	<b>100,0%</b>

(In Rp Billion)

to fulfill its obligations to the Suppliers and also to the Creditors has no failure to pay, including the obligation to pay for interest during the year 2016. The trade receivables of the third parties of the Company as of December 31, 2016 at the amount of Rp 366.7 billion increases 10.6% or equal to Rp 35.1 billion compared to that in the year 2015 at the amount of Rp 331.6 billion. This is in line with the sale increase. Distribution of trade receivable aging is as follows :

Atas gambaran distribusi piutang usaha menunjukkan bahwa 17,6% dari total piutang adalah berumur lebih dari 2 bulan. Sedangkan rasio rata-rata piutang adalah 64 hari. Perseroan meyakini bahwa kondisi tersebut tidak akan mengganggu arus kas dalam memenuhi kewajiban kepada pemasok, kreditur ataupun kewajiban pembayaran lain per 31 Desember 2016 untuk kepentingan operasional.

### Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek, jangka panjang dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dan saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan

The illustration on distribution of trade receivables indicates that 17.6% of the total receivables are at the age of more than 2 (two) months. Whereas the average ratio of receivable is 64 (sixty four) days. The Company believe that such condition will not disturb the Cash Flow in fulfilling its obligations to the Suppliers and Creditors or other payment obligations as of December 31, 2016 for the operational purposes.

### Capital Structure

The capital structures of the Company consist of the short term and long term bank loans, and the equity consisting of issued capital and the fully paid-up capital as well as the other equity components.

Directors of the Company periodically perform a review on the Capital Structure of the Company. As a part of this review, the Directors consider the capital cost and the related risks. The Company manage these risks by monitoring the bank loans to equity ratio.

The Company manage the capital structure and make adjustment based on the change in economic



kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio utang bank terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

(Dalam Rp Miliar)

Uraian / Description	2016	2015
Utang bank / Bank loans	327,6	450,1
Ekuitas / Equity	419,8	378,9
Utang bank terhadap ekuitas / Bank loans to equity	78,0%	118,8%

(In Rp Billion)

condition. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust the dividend payment to the Shareholders or to issue the new shares.

The bank loans to equity ratio on the date of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

#### Pengikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang Entitas Anak memiliki ikatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas kredit investasi dengan maksimum kredit sebesar Rp 149,15 miliar dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tujuan penggunaan fasilitas tersebut untuk pembiayaan pembangunan pabrik, pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin-mesin, tanah dan bangunan.

#### Investasi Barang Modal

Pada tahun 2016 Perseroan melakukan investasi barang modal dengan penambahan aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, alat pengangkutan serta peralatan dan perabot kantor sebesar Rp 14,1 miliar.

#### Kejadian Luar Biasa

Sampai dengan 31 Desember 2016, tidak ada kejadian luar biasa yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

#### Informasi Dan Fakta Material

Sampai dengan laporan ini diterbitkan tidak ada informasi dan fakta material yang akan berpengaruh secara materiil terhadap kondisi keuangan maupun kinerja Perseroan.

#### Material Contract for Investment of Capital Goods

Since the year 2013 up to now, the Subsidiary has the contract with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of loan of investment credit facility with the maximum credit of Rp 149.15 billion for the period of 5 (five) years. The aim of using this facility is to finance the factory development, for the acquisition of machinery, equipment and heavy duty equipment. This loan is guaranteed by receivables, inventories, machineries, lands and buildings.

#### Investment of Capital Goods

During the year 2016, the Company makes an investment on capital goods by adding the fixed assets in the form of building and improvement, machinery and factory equipment, transporting equipment and the furniture, fixtures and equipment at the amount of Rp 14.1 billion.

#### Force Majeure

Till December 31, 2016 there is no event of force majeure materially influencing the financial condition as well as the performance of the Company.

#### Information and Material Fact

Till the issuance of this Report, there is no information or material fact materially influencing the financial condition as well as the performance of the Company.



### Prospek Usaha Di Tahun 2017

Tahun 2017, Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi mencapai 5,3%. Menurut bank dunia, serangkaian reformasi kebijakan fiskal dan iklim dunia usaha diperkirakan bakal meningkatkan ekonomi Indonesia.

Ditahun 2017, Perseroan akan menghadapi beberapa tantangan diantaranya kenaikan UMK dan kemungkinan kenaikan bahan baku terutama kertas. Namun Perseroan telah menyiapkan beberapa strategi sehingga hal tersebut diharapkan tidak akan terlalu berpengaruh terhadap kinerja Perseroan ditahun 2017.

### Target Di Tahun 2017

Perseroan menetapkan penjualan dan laba netto naik 10% dari pencapaian tahun 2016.

Terkait dengan struktur modal, Perseroan menetapkan maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas sebesar 200%, sedangkan kebijakan deviden ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan kondisi perseroan.

### Pencapaian di Tahun 2016

Pencapaian penjualan neto Perseroan di tahun 2016 naik 16,4% sedangkan laba neto naik 310,9%. Pencapaian ini lebih tinggi dari yang ditargetkan yaitu penjualan neto dan laba neto naik masing-masing sebesar 10% dan 20%. Pencapaian target tersebut tidak lepas dari kenaikan kapasitas produksi dan strategi penjualan yang dijalankan oleh Entitas Anak.

Utang bank terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 78,0%, angka tersebut masih dibawah kebijakan Perseroan yang menetapkan maksimal 200%.

### Aspek Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan salah satu hal penting dalam mencapai target penjualan yang telah ditetapkan.

### Business Prospect in the Year 2017

For the year 2017, World Bank predicts that the Indonesia's economic growth reaches 5.3%. According to the World Bank, series of reformation in fiscal policy and in business climate are estimated to be able to improve the economy of Indonesia.

In the year 2017, the Company will encounter some challenges and among others are the increase of UMK (Employee Minimum Wage) and the possible price increase of raw material, particularly the pulp. However, the Company have already prepared the strategies, so that the aforesaid subjects are expected not so much to influence performance of the Company in the year 2017.

### Target in the Year 2017

The Company determining the sales and net income increase 10% from those achieved in the year 2016.

In connection with the capital structure, the Company determines the maximum bank loan to equity ratio at the amount of 200%, whereas the dividend policy is specified based on the Resolution of Annual General Meeting of the Shareholders by considering the Company condition.

### Achievement in 2016

The net sales achievement of the Company during the year 2016 increases 16.4%, whereas the net income increases 310.9%. This achievement is higher than the specified target, namely the net sales and the net income respectively increases 10% and 20%. The achievement of the said target cannot be separated from the increase of production capacity and the sale strategy run by the Subsidiary Entity.

The bank debt to equity on December 31, 2016 is 78 %. This figure is still lower than the policy of the Company specifying the maximum of 200%.

### Marketing Aspect

The marketing strategy is one of the important subjects in achieving the specified sale target.



Perseroan menyadari pergeseran perilaku konsumen dari pasar tradisional ke pasar modern menuntut Perseroan untuk merubah strategi distribusi. Mencermati keberadaan pasar modern yang sudah menjangkau hingga wilayah kecamatan di berbagai daerah tidak menutup kemungkinan Perseroan harus mengembangkan gerai – gerai baru untuk lebih mendekatkan produknya kepada konsumen.

Revitalisasi pasar tradisional oleh pemerintah menunjukkan bahwa perilaku perubahan konsumen juga di apresiasi oleh Pemerintah.

Perseroan yang memproduksi peralatan rumah tangga berlapis enamel telah membangun kemitraan dengan para pengembang pasar modern untuk menjajaki pengembangan distribusi melalui jalur pasar modern.

Kebijakan ini berdampak pula pada kebijakan produksi hingga kemasannya untuk memenuhi tuntutan konsumen pasar modern yang berbeda dengan konsumen pasar tradisional. Di sisi pasar ekspor, Perseroan akan terus mengikuti pameran-pameran di luar negeri guna memperkenalkan produk dan menjalin komunikasi langsung dengan *potential buyer*.

Selain itu Perseroan juga mulai serius mengembangkan produk enamel untuk konstruksi bangunan, khususnya atap berbahan enamel. Produk tersebut saat ini telah menjadi tren dalam pembuatan kubah masjid dan juga atap bangunan.

Sedangkan Entitas Anak sebagai produsen kotak karton gelombang telah membangun pabrik baru dan mulai beroperasi secara komersial pada 1 Juli 2014, sehingga selain fokus terhadap kepuasan pelanggan juga dapat menjaring pelanggan baru.

#### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen dan jumlahnya ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Pada RUPS tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2016 dan 12 Juni 2015, pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen.

The Company realizes that the shift of consumer behavior from traditional to the modern market demands the Company to change the distribution strategy. Paying close attention to the presence of modern market that has already reached the sub-district zones in many regions, it creates a possibility that the Company shall develop new counters in order to bring its products closer to the consumers.

Revitalization of traditional markets by Government indicates that the change in consumer behavior is also appreciated by the Government.

The Company producing the enamel houseware has built a partnership with the developers of modern market to probe down the distribution development through the modern market channel.

This policy also brings impact to the policy in its production till its packaging in order to meet the demand of modern market consumers which are different from those of the traditional market. At the side of export market, the Company will continuously participate the exhibitions overseas in order to introduce the products and to make direct communication with the potential buyers.

In addition, the Company also starts to seriously develop the enamel products for the building construction, especially the roof made of enamel material. Currently such product has become the trend in making the domes of the mosque and also the roof of the building.

Meanwhile, the Subsidiary as a producer of Corrugated Carton Box has built a new factory and has started its commercial operation on July 1, 2014. Thus, apart from focusing on giving satisfaction to the customers, it can also grab new customers.

#### **Dividend Policy**

The policy on dividend and its amount is determined at General Meeting of the Shareholders by considering the Company condition. At the Annual General Meeting of the Shareholders held on the date of May 27, 2016 and on June 12, 2015, the shareholders agree not to distribute the dividend.

### **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, Dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

Pada tahun 2016, Perseroan tidak memiliki transaksi atau aktivitas yang material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### **Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Dan Entitas**

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

### **Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan Dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan**

Pada tahun 2016 tidak ada perubahan kebijakan akuntansi pada Perseroan.

### **Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger / Liquidation, Acquisition, Loan / Capital Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction containing Conflict of Interest.**

In the year 2016, the Company do not have any material transaction or activities on investment, expansion, divestment, merger/liquidation, acquisition, loan/capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest.

### **Amendment to Provision of the Rules of Law Significantly Influencing the Company and its Entities.**

During the year 2016, there is no amendment to the provision of the rules of law significantly influencing the Company.

### **The Change in Accounting Policy, Reasons and its Impacts to the Financial Statement.**

During th year 2016, there is no change in accounting policy at the Company.



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### DEWAN KOMISARIS

#### Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah memberikan saran dan mengawasi kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan selalu mengedepankan kepentingan Perseroan.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kebijakannya
3. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite Audit yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
4. Menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi serta menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera memberikan saran perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran.
6. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas, dan/ atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.

### BOARD OF COMMISSIONERS

#### Tasks and Responsibilities of Board of Commissioners:

In general, the tasks and responsibilities of Board of Commissioners are to give advices and to supervise the policies conducted by the Board of Directors in managing the Company. The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties in good will and full of responsibility by prioritizing the Company's interests.

The tasks and responsibilities of Board of Commissioners in detail are as follows:

1. Board of Commissioners has the tasks to perform supervision and is responsible for supervision to the management policy, the operation of management in general, either concerning with the Company or the Company's businesses.
2. Giving the advices to Board of Directors in running their policies.
3. Board of Commissioners is obliged to make evaluation to the performance of the Auditing Committee who helps perform its tasks and responsibilities.
4. Carrying out nomination and remuneration functions and preparing the succession policy in nomination process for members of Board of Directors.
5. Following the development of Company activities and immediately gives the remedial suggestions to be taken to Board of Directors if the Company indicates the declining signs.
6. Examining and reviewing the annual report prepared by Board of Directors and signing such report, and confirming that the Company Annual Report has published the information concerning with the identity and its main works, including the meetings held in a certain fiscal year (either internal or joined meeting with the Board of Directors) as well as the remuneration received from the Company.

- |   |  |
|---|--|
| <p>7. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pasar Modal.</p> <p>8. Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perseroan secara periodik.</p> <p>9. Memastikan bahwa auditor eksternal dan komite audit, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, dan informasi lainnya sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.</p> <p>10. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.</p> <p>11. Bekerja sama dengan Direksi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik.</p> <p>12. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.</p> <p>13. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.</p> <p>14. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimilikinya untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus dan melaporkan setiap perolehan dan perubahan dalam kepemilikan saham tersebut.</p> <p>15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>7. Confirming that the Company Annual Report has already been in conformity with the provision of Stock Market Regulation.</p> <p>8. Monitoring the effectiveness on implementation of the Company internal supervisory function periodically.</p> <p>9. Confirming that the external auditor and auditing committee have got the access to the accounting records and other information as required to perform their tasks.</p> <p>10. Members of Board of Commissioners are obliged to carry out their tasks and responsibilities in good will, full of responsibilities and in prudence.</p> <p>11. Working in cooperation with the Board of Directors in performing good corporate governance.</p> <p>12. Board of Commissioners is obliged to hold a meeting at least once (1x) in every 2 (two) months.</p> <p>13. Board of Commissioners shall hold a meeting with Board of Directors periodically at least once (1x) in every 4 (four) months.</p> <p>14. Reporting to the Company about the shares in their possession and further recording them at the Special Share Register and reporting every gain and change in such shareholding.</p> <p>15. Carrying out other obligations as specified at the Company's Article of Association, at resolution of General Meeting of the Shareholders and at the applicable rules of law.</p> |
|---|--|

#### **Pedoman Atau Piagam Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penutup.

#### **Guideline or Charter of Board of Commissioners**

In performing its tasks and responsibilities, the Board of Commissioners has a work guideline in which in general it is named "Guideline or Charter of Board of Commissioner".

Board of Commissioners has already got the Guideline or Charter of Board of Commissioners since the year 2016. The said Charter becomes the reference for members of Board of Commissioners in performing its tasks and responsibilities. The Charter among others consists of the legal ground, tasks, responsibilities and authorities of Board of Commissioners, the values, working time, Board of Commissioners' Meeting, the joint Meeting with Board of Directors, reporting, responsibilities and closing.



### Keberagaman Susunan Anggota Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, disesuaikan dengan Anggaran Dasar dan rencana strategis Perseroan agar dimungkinkan terlaksananya pengawasan yang efektif dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat serta independen.

Latar belakang anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan untuk keberagaman latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, yang saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan, internal control serta teknik.

### Susunan Dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota yang diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa bakti 5 tahun. Saat ini Perseroan memiliki 4 orang anggota Komisaris yang meliputi Presiden Komisaris dan 3 orang anggota Komisaris dengan masa bakti 5 tahun. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A mensyaratkan bahwa 30% dari anggota Komisaris adalah Komisaris Independen, maka dalam hal ini Perseroan telah memenuhi persyaratan tersebut, dimana 2 dari 4 orang anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

### Susunan Dewan Komisaris :

Nama / Name	Jabatan / Position	Umur Age	Pengangkatan Kembali Reappointment
HMY Bambang Sujanto	Presiden Komisaris / President Commissioner	69	2016
Hariato Wibisono	Komisaris / Commissioner	54	2015
Kaszief Kaslan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	76	2016
Puguh Sudradjat	Komisaris Independen / Independent Commissioner	61	2016

### Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain

### Diversity in Composition of the Members of Board of Commissioners

The amount and composition of Board of Commissioners are determined by General Meeting of the Company Shareholders, adjusted to the Article of Association and the Company's strategic plans, so that it enables to get the effective supervision well implemented and the decision making can be taken quickly, precisely and independently.

Background of the members of Board of Commissioners has already fulfilled the Company's needs for various academic background, skills and the required experiences. Currently those are filled in by the personnel deriving from the skill background in economics, accountancy, finance, internal control and engineering.

### Composition and Term of Office

In conformity with Company Article of Association, Board of Commissioners consists of at least 3 members appointed by General Meeting of the Shareholders for the service period of 5 years. At present, the Company has 4 members of Commissioners comprising of a President Commissioner and 3 members of Commissioners with term of service for 5 years. Based on Regulation Financial Service Authority No. No. 33/POJK.04/2014 and Regulation of PT. Bursa Efek Indonesia, No. 1-A requiring that 30% of members of Commissioners shall be the Independent Commissioners, in this case the Company has fulfilled the said condition, in which 2 of the 4 members of Commissioners are the Independent Commissioners.

### Composition of Board of Commissioners :

### Remuneration

Remuneration of Board of Commissioners is adjusted to the scopes of their responsibility, experience, knowledge and ability or skill. Other

yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) Presiden Komisaris dan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris di tahun 2016 adalah sebesar Rp 10,7 miliar.

#### Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris, namun bilamana Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, dimana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Komisaris akan dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan dari anggota Komisaris yang hadir.

Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat.

Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komisaris dengan ketentuan semua anggota Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komisaris.

factors to be considered in determining the amount of remuneration are the Company performance, achievement of corporate and individual targets.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, carries out evaluation to each Commissioner and determines the amount of his remuneration based on Resolution of Board of Commissioners' Meeting with the evaluation criteria as stated above.

The total remuneration paid to 1 (one) President Commissioner and 3 (three) members of Board of Commissioners for the year 2016 is at the amount of Rp 10.7 billions.

#### Board of Commissioners' Meeting

Board of Commissioners holds a meeting at least once (1x) in 2 (two) months. The Board of Commissioners' Meeting is led by President Commissioner, but if the President Commissioner is absent or not available, in which is not necessarily proven to a third party the Board of Commissioners' Meeting will be chaired by someone elected by and from members of Commissioners present.

Commissioner Meeting is legitimate and entitled to take any binding decision if more than  $\frac{1}{2}$  (half) of members of Commissioners are present or represented at the Meeting.

Resolution of Board of Commissioners' Meeting must be taken based on a deliberation to agree. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting based on the votes in agreement that should be more than a half (1/2) of the total votes legitimately issued at the Meeting.

Commissioner is also able to make a legitimate decision without holding the Commissioner Meeting under the term that all members of Commissioners have been informed in writing and all members of Commissioners give their approval to the proposal presented in writing, and sign such proposal. The decision taken in such a way has the same power with that legitimately taken at the Commissioner Meeting.



Notulen Rapat Komisaris dan rapat bersama Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Notulen Rapat Komisaris ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan semua anggota Komisaris lainnya, sedangkan notulen rapat Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Presiden Komisaris atau anggota Komisaris yang ditunjuk dan Presiden Direktur atau salah satu anggota Direksi lain yang ditunjuk dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Minutes of Commissioners' Meeting and the Joint Meeting with Board of Directors are prepared by the Corporate Secretary. The Minutes of Commissioners' Meeting is signed by President Commissioner and all members of Commissioners, whereas the Minutes of the Joint Meeting of Commissioners and Board of Directors is signed by President Commissioner or one of the appointed members of Commissioner and the President Director or one of the members of Directors appointed and conveyed to all members of Board of Commissioners and Board of Directors.

Selama tahun 2016 telah diadakan Rapat Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan data kehadiran sebagai berikut :

During the year 2016, the Commissioner Meeting has been held for 6 (six) times and the Meeting with Board of Directors for 3 (three) times with the data of their presence as follows:

Peserta Rapat Participants of the Meeting	Rapat Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Bersama Komisaris & Direksi Joint Meeting of Commissioners and Board of Directors
<b>Komisaris / Commissioner</b>		
HMY. Bambang Sujanto	100%	100%
Harianto Wibisono	100%	100%
Kaszief Kaslan	100%	100%
Puguh Sudradjat	100%	100%
<b>Direksi / Board of Directors</b>		
Ali Sugiharto Wibisono		100%
Permadi Al. Suharto		100%
Fadelan		100%

### Penilaian Sendiri

Pada akhir tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri secara kolegiat dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.

### Self Evaluation

At the end of the year, Board of Commissioners carries out an evaluation to their owned performance collegially and not evaluating the performance of each individual of members of Board of Commissioners. This evaluation is intended to know the achievement of tasks and responsibilities as Board of Commissioners.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal berikut:

1. Penentuan arah strategis Perseroan
2. Ruang lingkup kebijakan tingkat tinggi;

General guidelines in evaluating the performance of Board of Commissioners cover the subjects as follows:

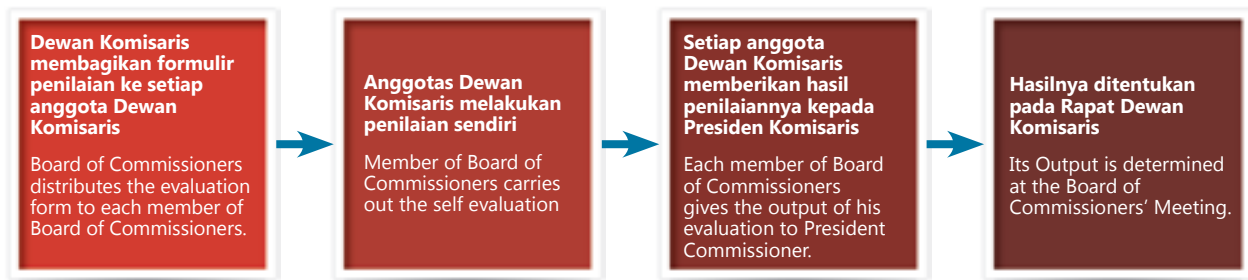
1. Determining the strategic direction of the Company.
2. Scope of high level policy.



3. Efektivitas dalam memantau dan mengawasi Direksi;
  4. Keberhasilan dalam mengintegrasikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan ke dalam pengelolaan Perusahaan secara strategis dan fungsional dan dalam mengawasi aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan;
  5. Catatan kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris;
  6. Integritas dan ketidakterlibatan dalam aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
  7. Pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan mengamati nilai, dan rencana jangka panjang Perseroan;
  8. Kemampuan dalam menyatakan pendapat argumentatif yang independen dalam memberikan solusi terhadap isu-isu strategis yang dihadapi Perusahaan.
3. Effectiveness in monitoring and supervising the Board of Directors.
  4. The success in integrating the interests of all stakeholders into the management of Company strategically and functionally and in supervising the aspect of Company's compliance to the regulation.
  5. Attendance record at the Board of Commissioners' Meetings
  6. Integrity and non-involvement in activities having the potentials to create the conflict of interests with the Company.
  7. Knowledge, understanding, commitment and ability to observe the values, and the long term plans of the Company .
  8. Ability in expressing the independent and argumentative opinions in giving solution to the strategic issues encountered by the Company.

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan setahun sekali:

The following is the flow of evaluation process to the performance of Board of Commissioners conducted once (1x) in a year:



### Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2016 Komite Audit telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sehingga dapat membantu Dewan Komisaris dalam mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi internal kontrol.

### Evaluation to the Performance of Auditing Committee

In the year 2016, the auditing Committee has worked pursuant to its tasks and responsibilities, so that able to help the Board of Commissioners in motivating the implementation of good corporate governance and perform its supervisory function by carrying out the study on the integrity of the financial statement, compliance to the legal provisions and rules of law, performance, quality and independency of the external auditors and the implementation of the internal control function.



### Komite Nominasi Dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari Komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

### Nomination and Remuneration Committee

The company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. This is because the task and function of this Committee for the time being is still able to be handled by Board of Commissioners at present.

Remuneration of Board of Commissioners is adjusted to the scopes of their responsibility, experience, knowledge and ability or skill. Other factors to be considered in determining the amount of remuneration are the Company performance, achievement of corporate and individual targets.

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, carries out evaluation to each Commissioner and determines the amount of his remuneration based on Resolution of Board of Commissioners' Meeting with the evaluation criteria as stated above.



Rumah Sakit Muhammadiyah Wonosobo / Wonosobo Muhammadiyah Hospital

## DIREKSI

### Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum tugas dan tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan untuk mencapai maksud dan tujuannya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Berikut lingkup pekerjaan dan tugas tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan :

#### Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab penuh atas operasional sehari-hari Perusahaan yang dibantu oleh 2 orang Direktur masing - masing membidangi Pengembangan Usaha dan Operasional serta Keuangan dan Administrasi yang dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab penuh kepada Presiden Direktur.
2. Melaksanakan pengendalian akvifitas Divisi Pemasaran dan Penjualan dan Divisi Pengembangan Usaha serta mengintegrasikan dengan divisi – divisi lain bersama-sama dengan para Direktur agar pencapaian hasil aktivitas Perusahaan sesuai dengan yang dicanangkan
3. Secara sendiri ataupun secara bersama-sama dengan Direktur yang lain bertanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris.

#### Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional

1. Menganalisa potensi pasar untuk menjangkau pelanggan baru guna meningkatkan penjualan dan menjalin hubungan baik dengan mitra, pelanggan, pekerja dan semua pemangku kepentingan demi kesuksesan setiap pengembangan usaha.
2. Mengendalikan aktivitas Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional untuk memastikan keseluruhan order penjualan yang diterima dapat dipenuhi tepat waktu sesuai jumlah pesanan dan standar kualitas yang ditetapkan.
3. Bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia Perusahaan melalui Divisi Umum.

## BOARD OF DIRECTORS

### Tasks and Responsibilities of Board of Directors

In general, the tasks and responsibilities of Board of Directors are fully responsible for performing the Company management to achieve its aims and objectives by adhering the applicable rules of law.

The followings are the scopes of work, tasks and responsibilities of each member of Board of Company Directors:

#### President Direktur

1. Fully responsible for the daily operation of the Company, assisted by 2 (two) Directors, each of which is in the field of Business and Operational Development and in Finance and Administration. In performing their tasks, they are fully responsible for President Director.
2. Performing the control on activities of Marketing & Sale Division and also on Business Development Division as well as integrating them with other divisions together with all Directors, so that the outputs of the company activities are achieved as already been planned.
3. Individually or jointly together with the other Directors are fully responsible to the Board of Commissioners.

#### Director of Business and Operation Development

1. Analyzing the market potential to get new customers in order to increase the sales and establish good relation with partners, customers, workers and all the stakeholders for the sake of success on each business development.
2. Controlling the activities of the Production, Logistic and General Divisions including the Operational Supporting Department in order to insure that the overall sale orders received can be timely fulfilled pursuant to the amount of order and the specified quality standard.
3. Being responsible for human resources of the company through the General Affairs Division.



### Direktur Keuangan dan Administrasi

1. Bertanggung jawab penuh mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi.
2. Bertanggung jawab atas pengelolaan dana untuk memastikan seluruh hak dan kewajiban Perusahaan dapat diterima serta dipenuhi sesuai dengan kesepakatan.
3. Bertanggung jawab atas pengelolaan data dan informasi serta pelaporan-pelaporan.

### Pedoman Atau Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Direksi perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Direksi.

Direksi telah memiliki Pedoman atau Piagam Direksi sejak tahun 2016. Piagam tersebut menjadi referensi bagi anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : landasan hukum, tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, nilai-nilai, waktu kerja, rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, pelaporan dan pertanggungjawaban dan penutup.

### Keberagaman Susunan Anggota Direksi

Keberagaman anggota Direksi dengan latar belakang kompetensi dan disiplin ilmu yang berbeda diperlukan dalam mencapai tujuan visi dan misi Perusahaan.

Latar belakang Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan akan keberagaman latar belakang akademis, keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, yang saat ini diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.

### Susunan dan Masa Jabatan

Sesuai anggaran dasar, Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota, saat ini Perseoraan memiliki 3 anggota direksi, dengan susunan direksi yaitu 1 orang Presiden Direktur dan anggota direksi lainnya sebagai Direktur. Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing untuk masa bakti 5 tahun dan dengan tidak

### Director of Finance and Administration

1. Being fully responsible for controlling the Accounting and Financial Division as well as the Information Technology Division.
2. Being responsible for the fund management in order to insure that all the rights and obligations of the Company are able to be received and fulfilled as agreed.
3. Being responsible for the management of data and information as well as the reporting.

### Guideline or Charter of Board of Directors

In performing its tasks and responsibilities, the Board of Directors has a work guideline in which in general it is named "Guideline or Charter of Board of Directors".

Board of Directors has already got the Guideline or Charter of Board of Directors since the year 2016. The said Charter becomes the reference for members of Board of Directors in performing its tasks and responsibilities. The Charter among others consists of the legal ground, tasks, responsibilities and authorities of Board of Directors, the values, working time, Board of Directors Meeting, the joint Meeting with Board of Commissioners, reporting, responsibilities and closing.

### Variety in Composition of Members of Board of Directors

Various members of Board of Directors with different competence background and scientific disciplines are required to achieve the objectives of the Company's vision and mission.

The background of Directors has met the Company's needs for varieties of the required academic background, skill and experience currently filled in by personnel with the skill background in economics, accountancy, finance and business.

### Composition and Term of Office

Pursuant to the Article of Association, Board of the Company Directors consists of at least 3 members with the composition comprising of 1 (one) President Director and other members as Directors. Board of Directors is appointed by General Meeting of the Shareholders each for the service period of 5 years and without any prejudice to the right of

mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

General Meeting of the Shareholders to terminate them any time.

Pemberhentian ini dapat dilaksanakan apabila Direksi dipandang tidak dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

This termination can be carried out if Board of Directors are deemed unable to perform their obligations pursuant to the Article of Association or decisions of the General Meeting of the Shareholders.

Tugas tanggung jawab Direksi adalah bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

The tasks and responsibility of Board of Directors are to take full responsibility in carrying out the Company Management in order achieve its aims and objectives.

Direksi juga mempunyai wewenang untuk menjalankan segala tindakan untuk kepentingan dan atas nama Perseroan yang berkaitan dengan manajemen dan administrasi Perseroan.

Board of Directors also have the authority to run any actions for the interests and on behalf of the Company, related to the Company management and administrative matters.

Namun demikian, berdasarkan anggaran dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia, maka diperlukan tindakan-tindakan tertentu yang memerlukan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan atau oleh 2 anggota Komisaris bila Presiden Komisaris berhalangan hadir atau oleh seluruh anggota Dewan Komisaris bersama-sama.

However, based on the Company Article of Association and the law applicable in Indonesia, certain actions might require a written approval from and or the pertinent deed shall also be signed by President Commissioner and or 2 members of Commissioners if the President Commissioner is not available or by the whole members of Board of Commissioners together.

### Susunan Direksi

### Composition of Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Umur Age	Pengangkatan Kembali Reappointment
Ali Sugiharto Wibisono	Presiden Direktur / President Director	51	2016
Permadi Al. Suharto	Direktur / Director	32	2013
Fadelan	Direktur/Sekretaris Perusahaan Director / Corporate Secretary	55	2016

### Remunerasi

Remunerasi Direksi disesuaikan dengan lingkup tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Faktor-faktor lain yang dipertimbangkan saat penetapan jumlah remunerasi adalah kinerja Perseroan, pencapaian target korporasi dan individu.

### Remuneration

Remuneration of Board of Directors is adjusted to the scopes of their responsibility, experience, knowledge and ability or skill. Other factors to be considered in determining the amount of remuneration are the Company performance, achievement of corporate and individual targets.

Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing

Each year, the Board of Commissioners as the executor of tasks and functions of Nomination and Remuneration Committee, carries out evaluation to each Directors and



Direksi dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian tersebut diatas.

Total remunerasi yang dibayarkan kepada 1 (satu) presiden Direktur dan 2 (tiga) anggota Direksi di tahun 2016 adalah sebesar Rp 6,5 miliar.

### Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dalam hal Presiden Direktur tidak dapat hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat Direksi akan dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Rapat Direksi.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil secara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi. Notulen Rapat Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh Direksi yang memimpin Rapat dan satu anggota Direksi.

Tahun 2016, diadakan Rapat Direksi sebanyak 12 (duabelas) kali dan 3 (tiga) kali rapat bersama Dewan Komisaris, khususnya pada Rapat Direksi dengan agenda pembahasan pencapaian Rencana Kerja Anggaran Tahunan. Selain itu Direksi juga mengadakan

determines the amount of his remuneration based on Resolution of Board of Commissioners' Meeting with the evaluation criteria as stated above.

The total remuneration paid to 1 (one) President Director and 2 (two) members of Board of Directors for the year 2016 is at the amount of Rp 6.5 billions.

### Director Meeting

Board of Directors is obliged to hold the Director Meeting periodically at least once (1x) a month. The Director Meeting is led by President Director. In the event that the President Director is not present or not available, in which it is not necessarily proven to the third party, the Director Meeting is led by another member of Board of Directors appointed by the Director Meeting.

Board of Directors Meeting is legitimate and entitled to make any binding decision if more than  $\frac{1}{2}$  (half) of total members of Board of Directors are present or represented at the Meeting.

Resolution of Board of Directors Meeting must be taken based on a deliberation to agree. In the event that the resolution based on deliberation to agree cannot be achieved, the resolution is taken by voting based on the majority votes.

Board of Directors can also make any legitimate decision without holding Board of Directors Meeting under the term that all members of Management have been informed in writing and all members of Board of Directors give their approval to the proposal presented in writing, and sign the said approval. Decision taken under such procedure has equal legal power with that legitimately taken at the Board of Directors Meeting. Minute of Board of Directors Meeting is made by the Corporate Secretary and signed by the Director leading the Meeting and one member of Board of Directors.

Year 2016, the Board of Directors Meeting has been held for 12 (twelve) times and 3 (three) times with the Board of Commissioners, especially in Board of Directors Meeting with the agenda to discuss the achievement of Annual Budgeting Work Plan. In

rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan Direksi Entitas Anak. Data hadir Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

Addition the Board of Directors also has held the meeting with Board of Directors of the Subsidiary for 6 (six) times .Data on the presence list of the Board of Directors Meeting is as follows:

Peserta Rapat Meeting Participants	Rapat Komisaris Board of Commissioners Meeting	Rapat Bersama Komisaris & Direksi Joint Meeting of Commissioners & Directors
<b>Direksi / Director</b>		
Ali Sugiharto Wibisono	100%	100%
Permadi Al. Suharto	100%	100%
Fadelan	100%	100%
<b>Komisaris / Commissioner</b>		
HMY. Bambang Sujanto		100%
Harianto Wibisono		100%
Kaszief Kaslan		100%
Puguh Sudradjat		100%

Peserta Rapat Participants of the Meeting	Rapat Bersama Komisaris & Direksi Joint Meeting with Board of Directors of the Subsidiary
Ali Sugiharto Wibisono	100%
Permadi Al. Suharto	100%
Fadelan	100%

Direksi Perseroan memahami sepenuhnya bahwa tingkat kompleksitas pengelolaan Perseroan makin hari makin meningkat, sehingga memerlukan penyegaran dan atau penambahan pengetahuan dan ketajaman intuisi yang berkelanjutan. Untuk itu Direksi secara bergilir mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah, seminar, dan kelompok-kelompok diskusi tertentu, khususnya yang terkait dengan kegiatan perekonomian dan usaha Perseroan.

#### Penilaian Sendiri

Pada akhir tahun Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya sendiri secara kolejal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi.

The Company's Board of Directors fully understands that the complexity level of Company management increases more and more every day, so that it requires refreshing and addition of knowledge and sharpness of sustainable intuition. It is for this reason that the Management in turns takes part in scientific meetings, seminar, and certain discussion clubs, especially those related to the economic activities and the Company business.

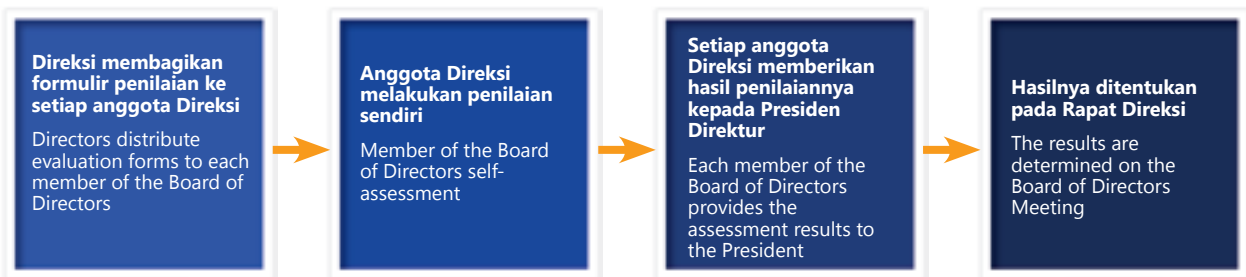
#### Self Evaluation

At the end of the year, the Directors make evaluation to their own performance collegially and not evaluating the performance of each individual member of Directors. This evaluation is intended to know the achievement of the tasks and responsibilities conducted by Directors.

Panduan umum dalam mengevaluasi kinerja Direksi mencakup hal-hal berikut:

1. Penilaian terhadap pencapaian target Perseroan jangka pendek dan panjang;
2. Efektivitas dalam pengendalian Divisi Produksi, Logistik dan Umum termasuk Departemen Penunjang Operasional;
3. Efektivitas dalam mengendalikan Divisi Akuntansi dan Keuangan, serta Teknologi Informasi

Berikut adalah alur proses penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan setahun sekali:



General guidelines in evaluating the performance of Directors cover the subjects as follows:

1. Evaluation to the achievement of the Company's short term and long term targets.
2. Effectiveness in controlling the Production, Logistics and General Affairs Divisions, including as well the Operational Supporting Department.
3. Effectiveness in controlling the Accounting & Finance and Information Technology Divisions.

The following is the evaluation process flow to the performance of Directors held once (1x) in a year:

#### Keputusan RUPS Tahunan 2015

Semua keputusan RUPS tahunan 2015 atas kinerja Perseroan telah dilaksanakan.

#### Keputusan RUPS Tahunan 2016

Keputusan RUPS tahunan 2016 atas kinerja Perseroan tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik Laporan Kegiatan Perseroan selama tahun buku 2015.
2. Rapat memutuskan dengan suara bulat untuk menerima baik Laporan Keuangan Konsolidasian dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dan telah diumumkan dalam Surat Kabar harian berbahasa Indonesia INVESTOR DAILY pada tanggal 29 Februari 2016 serta

#### Resolution of Annual General Meeting of the Shareholders (GMOS) of the Year 2015.

All of the resolution of Annual GMOS of the year 2015 on Performance of the Company have been carried out.

#### Resolution of Annual General Meeting of the Shareholders (GMOS) of the Year 2016.

Resolution of Annual GMOS of the year 2016 on Performance of the Company are as follows:

1. The Meeting unanimously resolves to properly approve the Report on Company Activities for the fiscal year 2015
2. The Meeting unanimously resolves to properly approve Consolidated Financial Statement and the Consolidated Comprehensive Income Statement of the Company and the Subsidiary Entity for the fiscal year ended on December 31, 2015 already been audited by the Public Accountant Office of Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with the opinion of being fairly presented in all material respects without any exception and has already been promulgated at the Indonesian Daily Newspaper "INVESTOR DAILY", dated February 29, 2016



memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Komisaris Perseroan atas tindakannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang dimaksud dan selanjutnya Rapat menetapkan untuk penggunaan laba bersih yang diperoleh Perseroan sampai dengan tahun 2015 yakni sebesar Rp196 miliar ditetapkan sebagai berikut :

- Rp25 miliar ditetapkan sebagai dana cadangan; dan
- Rp171 miliar belum ditetapkan penggunaannya.

Selanjutnya untuk tahun 2015, Perseroan tidak membagikan dividen.

3. Rapat dengan suara bulat memutuskan menerima baik usulan Direksi untuk "Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan guna memilih dan atau menentukan serta memutuskan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan memeriksa pembukuan dan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, demikian pula penetapan honorariumnya".
4. Rapat dengan suara bulat, memutuskan menerima baik dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak HMY Bambang Sujanto dan Bapak Kaszief Kaslan serta Bapak Puguh Sudradjat per hari ini dan kepada Beliau-beliau diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris Independen Perseroan serta selanjutnya mengangkat kembali Beliau-beliau, masing-masing selaku Presiden Komisaris Perseroan dan Komisaris Independen Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, terhitung sejak disahkan keputusannya oleh Rapat.

and full acquittal and discharge (*acquit et de charge*) of the responsibility are given to all members of Directors and to all members of Board of Commissioners of the Company for their actions during the fiscal year ended on December 31, 2015 as far as the said actions are reflected at the Statement on Company's Consolidated Financial Position and at the intended Consolidated Comprehensive Income Statement of the Company and its Subsidiary Entity and further the Meeting determines the Use of Profit Balance obtained by the Company till the year 2015, namely at the amount of Rp 196 billion specified as follows:

- Rp 25 billion is specified as the Reserved Fund; and
- Rp 171 billion has not yet been specified on its usage.

Further for the year 2015, the Company does not distribute the dividend.

3. The Meeting unanimously resolves to properly approve the proposal of Directors "To give the authority to the Company Directors to select and or to determine and to decide to appoint the Public Accountant who will audit the Company's book-keeping and finance for the fiscal year ended on December 31, 2016 as well as to determine their fee or honorarium".
4. The Meeting unanimously resolves to properly approve and agree to terminate with honor Mr. Bambang Sujanto and Mr. Kaszief Kaslan as well as Mr. Puguh Sudradjat effective from today and to them are granted the full acquittal and discharge (*acquit et decharge*) from their responsibilities as President Commissioner and as the Independent Commissioners of the Company, and appoint them again, respectively to be President Commissioner and as the Independent Commissioners of the Company for the term of office for 5 (five) years, pursuant to the provision of Paragraph (3) of Article-14 of the Company's Article of Association, effective commencing from the moment the resolution is legitimized by the Meeting.



Demikian pula Rapat juga memutuskan menerima baik dan menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Ali Sugiharto Wibisono dan Bapak Fadelan per hari ini dan kepada Beliau-beliau diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (acquit et decharge) selaku Presiden Direktur Perseroan dan Direktur Perseroan serta selanjutnya mengangkat kembali Beliau-beliau, masing-masing selaku Presiden Direktur Perseroan dan Direktur Perseroan untuk masa bakti 5 (lima) tahun sesuai dengan Pasal 11 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan terhitung sejak disahkan keputusannya oleh Rapat.

Sehingga Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setelah keputusan Rapat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners :

- Presiden Komisaris / President Commissioner : HMY. Bambang Sujanto
- Komisaris / Commissioner : Harianto Wibisono
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kaszief Kaslan
- Komisaris Independen / Independent Commissioner : Puguh Sudradjat

Direksi Perseroan / The Board of Directors :

- Presiden Direktur / President Director : Ali Sugiharto Wibisono
- Direktur / Director : Permadi Al Suharto
- Direktur / Director : Fadelan

5. Rapat dengan Suara Bulat memutuskan untuk menerima dengan baik "Pemberian Wewenang kepada Direksi Perseroan guna dapat melakukan Perbuatan Hukum sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan yakni Untuk Mengalihkan, Melepaskan Hak atau Menjadikan Jaminan Hutang Seluruh atau Sebagian Besar Harta Kekayaan Perseroan Dalam Satu Tahun Buku baik Dalam Satu Transaksi atau Beberapa Transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, sepanjang Direksi Perseroan dalam pelaksanaannya wajib mengacu dan memperhatikan serta tunduk dan patuh pada Pasal 102 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tidak merugikan Pihak Ketiga sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 Pasal 102 Undang-undang tersebut dan apabila dalam pemberian wewenang untuk mengalihkan atau

The Meeting also resolves to properly approve and agree to terminate with honor Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Fadelan effective from today and to them are granted the full acquittal and discharge (acquit et decharge) from their responsibilities as the President Director and as Director of the Company, and further appoint them again, respectively to be the President Director and as the Director of the Company for the office term of 5 (five) years, pursuant to the provision of Paragraph (3) of Article-11 of Company's Article of Association, effective commencing from the moment the resolution is legitimized by the Meeting.

Thus, the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

5. The Meeting unanimously decides to properly approve "The provision of Authority to the Company Directors in order to be able to perform the legal actions as required by Paragraph (4) of Article'-12 of the Company's Article of Association, namely to transfer, to release the rights, or to put the whole or major part of the Company Assets as collateral for the debts in one fiscal year, either in one transaction or more, standing alone or related to each other," as long as on its implementation the Company Directors are obliged to refer and to view, obey and comply to Article-102 of the said Law No. 40, the year 2007, not inflicting the loss to the third Party as intended by paragraph (4) of Article-102 of the said Law and if in the provision of authority to transfer or to release the said Company's assets contains a conflict of interest, then its implementation

melepaskan harta kekayaan Perseroan tersebut mengandung benturan kepentingan, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta apabila transaksi tersebut tidak mengandung benturan kepentingan, tetapi mempunyai nilai transaksi yang material, maka pelaksanaannya wajib memenuhi Peraturan BAPEPAM No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama”.

Keputusan RUPS Tahunan 2016 diatas semuanya telah dilaksanakan oleh Perseroan.

is obliged to meet the Regulation of BAPEPAM (Supervisory Board for Capital Market and Financial Institution), Number: IX.E.1 on Conflict of Interest in Certain Transactions and if such transaction does not contain any conflict of interest, but having the material transactional values, then its implementation is obliged to meet the regulation of BAPEPAM, Number: IX.E.2 on Material Transaction and on the Change in Primary Business Activities.

All the aforesaid Resolutions of Annual General Meeting of the Company Shareholders have been carried out by the Company.





## KOMITE AUDIT

### Dasar hukum dan Periode jabatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001-KEP/KOM/KSI/XII/2016, tanggal 08 Desember 2016, Perseroan mengangkat kembali Komite Audit yang terdiri dari 3 (tiga) anggota, termasuk 1 orang merangkap ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 8 Desember 2020.

### Tujuan

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik dan menjalankan fungsi pengawasannya dengan melaksanakan kajian atas integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan, kinerja, kualitas dan independensi auditor eksternal dan implementasi fungsi pengawas internal.

Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugas maupun dalam pelaporan yang dibentuk oleh, dan bekerja untuk serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

### Keanggotaan

Keanggotaan Komite Audit pada 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Puguh Sudradjat	Ketua Komite Audit / Komisaris Independen Chairman of Audit Committee / Independent Commissioner
Eko Purwanto	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee
Happy Fachrudin	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee

Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dijabat oleh Puguh Sudradjat, 61 tahun, warga Negara Indonesia, lulusan Sarjana Ekonomi Perusahaan pada Universitas Jendral Soedirman, Purwokerto, tahun 1985. Memulai karir pada tahun 1985 sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Mustofa Tony & Surjadinata

## AUDIT COMMITTEE

### Legal Ground and Term of Office

Based on the Decree of Board of Commissioners, registered under Number 001-KEP/KOM/KSI/XII/2016, dated December 8, 2016, the Company appoints again the Auditing Committee consisting of 3 (three) members, including 1 (one) person taking the position as Chairman of the Auditing Committee who is also the Independent Commissioner of the Company with the term of office till December 8, 2020.

### Aim

Audit Committee is established with the purpose to help Board of Commissioners in performing their task stimulate the application of company good governance and in carrying out its supervisory function by implementing the study on integrity of financial statement, adherence to the legal provisions and law, performance, quality and independence of the external auditor and implementation of the internal control.

Audit Committee is independent either in implementing its task or in making the report established by, and working for, and is responsible to Board of Commissioners.

### Membership

Membership of Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

Chairman of Audit Committee who also holds the position as Independent Commissioner is held by Puguh Sudradjat, 61 years, having the Undergraduate Degree in Corporation Economics from Jenderal Soedirman University, Purwokerto, in 1985. Starting the career in 1985 as an Auditor at the Public Accountant Office (KAP) Mustofa Tony &

sampai tahun 1990, PT Jaya Pari Steel sebagai manager keuangan tahun 1990 sampai dengan tahun 1991 dan Komisaris mulai tahun 2000 sampai dengan tahun 2002, PT Gunawan Dian Jaya Steel sebagai manager bidang business system & internal control (1992-2012), dan PT Baja Menara Inti sebagai Direktur Keuangan (1997-2006).

Anggota Komite Audit, Eko Purwanto, umur 53 tahun, warga negara Indonesia, lulus Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gajayana Malang. Memulai karir sebagai auditor di KAP Drs. Mustofa, Tony & Surjadinata tahun 1987 sampai dengan tahun 1990, PT Setyarinni Nugroho Perkasa sebagai Asisten Manager Finance Accounting (1990 - 1992), KAP Hans Tuanakotta & Mustofa sebagai Supervisor Auditor (1992 - 2007), dan bekerja di KAP Santoso & Rekan sebagai Manager Auditor mulai tahun 2007 sampai dengan 2016.

Anggota Komite Audit, Happy Fachruddin, umur 50 tahun, warga Negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas WR. Supratman Surabaya. Memulai karir sebagai General Affair Officer di PT United Tractors (1987-1990), KAP Hans, Tuannakotta & Mustofa sebagai Auditor (1991 - 1995), PT Pakuwon Darma sebagai Accounting Supervisor (1995 - 1996), dan PT Wijaya Indonesia Makmur sebagai Accounting Manager tahun 1996 sampai dengan 2008.

#### **Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit bersifat Independen dan seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak Independen.

#### **Rapat Komite Audit**

Berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter), Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Surjadinata until 1990, PT Jaya Pari Steel as Finance Manager from 1990 to 1991 and Commissioner from 2000 until 2002, PT Gunawan Dian Jaya Steel as the Business System & Internal Control Manager (1992-2012), and PT Baja Menara Inti as Finance Director (1997-2006).

Member of Audit Committee, Eko Purwanto, 53 years of age, has got his Undergraduate Degree in Accountancy from Gajayana University, Malang. Starting his career as an Auditor in Public Accountant Office (KAP) Drs. Mustofa, Tony & Surjadinata from 1987 to 1990, PT Setyarinni Nugroho Perkasa as the Finance Accounting Assistant Manager (1990-1992), KAP Hans Tuanakotta & Mustofa as Auditor Supervisor (1992-2007), and working for KAP Santoso & Rekan as Auditor Manager starting from 2007 up to 2016.

Member of Audit Committee, Happy Fachruddin, 50 years of age, got his Undergraduate Degree in Accountancy from WR. Supratman University, Surabaya, started his career as General Affair Officer of PT United Tractor (1987-1990), the Public Accountant Office (KAP) Hans Tuannakotta & Mustofa as Auditor (1991-1995), PT Pakuwon Darma as Accounting Supervisor (1995-1996), and PT Wijaya Indonesia Makmur as Accounting Manager from 1996 to 2008.

#### **Independency of the Auditing Committee**

All members of the Auditing Committee are independent and all of them derive from independent party with no relation in finance, management, shareholding and/or family tie with Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Shareholders or the relation with the Company able to influence their ability to act independently.

#### **Auditing Committee Meeting**

Based on the Work Guideline of the Auditing Committee (Audit Committee Charter), the Auditing Committee hold the Meeting periodically at least once (1x) in 3 (three) month.



Selama tahun 2016 Komite Audit mengadakan 12 (duabelas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

#### **Pedoman Kerja Komite Audit**

Dewan Komisaris telah menyempurnakan Pedoman Kerja Komite Audit pada tanggal 24 Mei 2013. Pedoman tersebut ditinjau ulang setiap tahun dan disesuaikan dengan keadaan dan perkembangan dari waktu ke waktu.

#### **Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit**

Tugas, Tanggung Jawab dan wewenang Komite selengkapnya tertuang pada Piagam (Charter) Komite Audit adalah sebagai berikut :

##### **Tugas, Tanggung jawab Komite Audit**

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan dan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Melakukan Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
4. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen yang dilakukan oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan dan manajemen resiko Emiten;
6. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan;
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

##### **Wewenang Komite Audit**

1. Mengakses dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperlukan sesuai kebutuhan tugas komite;
2. Berkomunikasi langsung atau tidak langsung

During 2016, the Auditing Committee holds the meeting twelve (12) times with 100% of presence.

#### **Work Guideline of the Audit Committee**

Board of Commissioners has already improved perfectly the Work Guideline of the Auditing Committee on May 24, 2013. This guideline is reviewed every year and adjusted to the condition and development occurring from time to time.

#### **Tasks, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee**

The tasks, responsibilities and authorities of the Auditing Committee are stated in full at the Charter of the Auditing Committee as follows:

##### **Tasks and Responsibilities of Audit Committee**

1. Doing the review on financial information to be issued by the company, such as the financial statement and others related to information of the Company finance.
2. Performing the review on Company compliance to the rules of law related to the Company activities.
3. Carrying out a review on implementation of examination by the Internal Auditor and the follow-up action by Directors upon the findings of the internal Auditor.
4. Executing the review on activities in management implementation by Directors.
5. Conducting the review related to the process of accountancy and financial reporting and risk management of the Issuer (the company issuing securities).
6. Reviewing and giving advices to Board of Commissioners related to potential on the existence of conflict of interest.
7. Keeping and maintaining the secrecy of the Company's documents, data and information.

##### **Authorities of the Audit Committee**

1. Having access to the required Company's documents, data and information pursuant to the need for the task of Committee.
2. Having direct or indirect communication with

dengan karyawan, dan pihak yang menjalankan fungsi internal dan eksternal audit serta manajemen risiko;

3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan) ; dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### Rangkuman kegiatan Komite Audit dalam tahun 2016

1. Mengadakan rapat secara berkala;
2. Melakukan kunjungan lapangan secara berkala sesuai kebutuhan ;
3. Penelaahan atas laporan keuangan triwulanan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan, termasuk memberikan saran perbaikan dan memastikan laporan keuangan yang disajikan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Secara periodik melakukan evaluasi laporan keuangan bulanan yang meliputi kinerja bidang pemasaran, produksi, pembelian dan keuangan sebelum dilaporkan kepada Komisaris, dilakukan pembahasan dengan Direksi;
5. Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Direksi dan Komisaris;
6. Melakukan pertemuan dengan satuan pengawas internal;
7. Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik membahas rencana kerja audit, dan temuan audit, serta mengkaji laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
8. Menelaah sistem pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga efektivitas dan efisiensi operasional, dapat dipercayanya informasi keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sehingga dapat mengurangi timbulnya resiko;
9. Melaporkan kepada Komisaris berbagai resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit.

employees and the party running functions of internal and external audit and risk management.

3. Involving the independent party outside the members of Committee required to assist them in performing their tasks (if required); and
4. Performing other authorities provided by Board of Commissioners.

### Compilation of Activities Conducted by Auditing Committee during the Year 2016

1. Holding the meeting periodically.
2. Making the field visit periodically as required.
3. Reviewing the quarterly financial statement issued by the Company, including giving the advice for improvement and ensuring that the presented financial statement has already met the Financial Accounting Standard in Indonesia and provision of the Financial Service Authority.
4. Periodically carrying out the evaluation to the monthly financial statement covering the performance of marketing, production, purchasing and financial sections and before being reported to the Commissioners, a discussion is made with the Directors.
5. Holding a meeting and discussion with Directors and Commissioners.
6. Having a meeting with the Internal Supervisory Unit.
7. Having a meeting with the Public Accountant Office to discuss the audit work plan, the audit findings and studying the financial statement and other financial information for the year ended on December 31, 2015.
8. Reviewing the internal control system with the purpose to maintain the effectiveness and efficiency of operation, reliability of the financial information and the compliance to the applicable law and regulation, so that able to reduce the arising of the risks.
9. Reporting to the Commissioners the various risks encountered by the Company and implementation of risk management by Directors.
10. Performing other tasks provided by Board of Commissioners as long as included into the scope of tasks and obligations of the Auditing Committee.



## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004-KEP/DIR/KDSI/VIII/2016 tanggal 01 Agustus 2016, Perseroan telah menunjuk Fadelan yang berdomisili di Surabaya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Fadelan yang juga bertindak sebagai Direktur Keuangan & Administrasi, menyelesaikan pendidikan program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Katolik Widya Mandala, Magister Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya. Memulai karirnya sebagai auditor pada KAP J.Tanzil & Co dari tahun 1979 sampai dengan 1982. Selanjutnya bekerja pada Entitas Anak dari tahun 1982-2011 dan pada tahun 2011, mulai bergabung dengan Perseroan.

Selama tahun 2016, sekretaris perusahaan mengikuti pelatihan atau sosialisasi peraturan yang diadakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diantaranya sosialisasi tata kelola perusahaan, sosialisasi peraturan tentang situs web emiten atau perusahaan publik dan XBRL.

### Uraian tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2016, sekretaris perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya, diantaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

## CORPORATE SECRETARY

Based on the Decree of Board of Directors, registered under Number: 004-KEP/DIR/KDSI/VIII/2016, dated August 1, 2016, the Company has appointed Fadelan, residing in Surabaya to Corporate Secretary.

The Corporate Secretary at present is held by Fadelan who also serves as the Finance & Administration Director. He has completed his education on Management Economics Study Program in Widya Mandala Catholics University and Master of Accountancy in Airlangga University, Surabaya. Starting his career as Auditor for Public Accountant Office of KAP J. Tanzil & Co from 1979 to 1982, he then worked for the Subsidiary from 1982 to 2011 and in 2011 he joined the Company.

During the year 2016, the Corporate Secretary has taken part in training or socialization on regulations held by Indonesia Listed Company Association, Indonesian Stock Exchange and Financial Service Authority and one of them is the socialization on company governance, socialization on regulation concerning with the website of listed company and XBRL.

### Description of Tasks of Corporate Secretary

In 2016, Corporate Secretary has carried out duties is as follows:

1. Following the development and progress of capital market, especially regulations applicable at the sector of capital market.
2. Giving inputs to Board of Directors and Board of Commissioners on adherence to the applicable provisions, regulations and rules of law.
3. Assisting the Directors and Board of Commissioners in carrying out the Company governance covering as follows:
  - Openness of information to public, including the availability of information at the Company Website.
  - Conveying a report to Financial Service Authority punctually.



- Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

- Holding and documenting General Meeting of the Shareholders.
  - Holding and documenting the Director Meeting and/or Board of Commissioners' Meeting.
4. As the liaison between Company and the Company Shareholders, Financial Service Authority, and the other Stakeholders.

## PENGAWAS INTERNAL

Direksi Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik memerlukan dukungan semua lini manajemen dalam beraktivitas, taat azas dan patuh pada sistem prosedur yang dibangun oleh Perseroan.

Untuk meyakini hal tersebut, berdasarkan surat Keputusan Direksi No. 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 tanggal 01 September 2008 Perseroan telah menunjuk R. Alex Susila sebagai kepala pengawas internal. Beliau menyelesaikan pendidikan Master Manajemen di universitas Wijaya Putra, sebelumnya bekerja sebagai kepala bagian accounting PT Eldimo Prima dan mulai menjabat sebagai pengawas interen sejak 1 Desember 2008.

Secara struktural audit internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan merupakan mitra kerja Komite Audit dalam menyusun laporan kepada Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Pengawas Interen

Pengawas internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan hasil analisis resiko (risk based audit) yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan, dan strategi bisnis;
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit ketaatan (compliance audit) terhadap berbagai ketentuan dan peraturan (law and regulations), termasuk anggaran;
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit keuangan (financial audit) atas pos-pos tertentu untuk mendukung audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.

## INTERNAL CONTROL

Company Management fully realizes that the implementation of company good governance requires supports from all lines of management in its activities, adherent to principles and procedural system set up by the Company.

To convince this subject, Based on Decree of Board of Directors the Number 010-KEP/DIR/KDSI/IX/2008 date September 01, 2018 the Company has appointed R. Alex Susila, as head of internal control. He has completed his education as Master of Management in Wijaya Putra University, formerly he worked as head of accounting division of PT Eldimo Prima and started holding his position as Internal Auditor since December 1, 2008.

Structurally the Internal Audit is responsible for the President Director and becomes the work partner of the Auditing Committee in preparing report to Board of Commissioners.

### Tasks and Responsibilities of the Internal Control

The internal control has the tasks and responsibilities as follows:

1. Preparing the strategy and work plan for audit and the development plan for the ability and skill of Auditor based on risk-based audit encountered by management in achieving the mission, vision, Company strategy and the business strategy.
2. Preparing and carrying out the compliance audit to various provisions and regulations, including budget.
3. Preparing and carrying out the financial audit for certain posts in order to support the audit on the financial report by the external auditor.



4. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional (operational atau management audit) untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan (operational and cost effectiveness), pelaksanaan kegiatan manajemen dalam mencapai misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan serta tingkat operational excellency yang diharapkan.
  5. Mempersiapkan dan melaksanakan audit terhadap sistem informasi manajemen (IS audit) di lingkungan Perseroan;
  6. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus (investigative audit), terutama atas instruksi Presiden Direktur dan atau Komisaris Perseroan, dan permintaan manajemen atas persetujuan Presiden Direktur Perseroan;
  7. Mempersiapkan dan melaksanakan audit pasif (desk audit) terhadap laporan aktifitas manajemen;
  8. Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut (corrective action) atas hasil audit internal maupun eksternal;
  9. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur, anggaran, dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan misi dan tujuan serta strategi Perseroan.
  10. Melakukan dan memberikan kontribusi untuk peningkatan pengendalian internal pada semua unit kegiatan di lingkungan Perseroan;
  11. Melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen resiko dengan membantu Perseroan mengidentifikasi dan mengevaluasi exposure resiko yang signifikan;
  12. Menilai dan membuat rekomendasi untuk peningkatan proses governance;
  13. Mengevaluasi kecukupan dari indikator pengukuran kinerja yang digunakan;
  14. Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit intern dan panduan audit intern Perseroan;
  15. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Pengendali Internal (SPI) dengan kegiatan unit-unit manajemen lain di lingkungan Perseroan;
4. Preparing and carrying out the operational audit or management audit to measure the level of efficiency and effectiveness (operational and cost effectiveness), implementation of management activity in achieving the mission, aim and strategy already been determined and the level of operational excellence expected.
  5. Preparing and carrying out audit to the Management Information System (Audit Information System) at the Company environment.
  6. Preparing and carrying out special audit (investigative audit), particularly upon the instruction of President Director and or Company Commissioner, and on the request of management under the approval of President Director of the Company.
  7. Preparing and carrying out the passive audit (desk audit) to the report of management activities.
  8. Carrying out the monitoring and checking on implementation of the follow-up action (corrective action) upon the outputs of internal and / or external audit.
  9. Giving the assistance in the form of input in improving the system, procedure, budget, and policy required to achieve the efficiency and effectiveness of activities and internal control so that it is in harmony with the mission, goal and strategy of the Company.
  10. Carrying out and giving contribution to improve the internal control in all units of activities at the Company environment.
  11. Carrying out evaluation and giving contribution to improve the process of risk management by assisting the Company identify and evaluate the significant risk exposure.
  12. Evaluating and making a recommendation to improve governance process.
  13. Evaluating the sufficiency of the applied performance measuring indicators.
  14. Preparing and improving the Company internal audit work standard and internal audit guidelines.
  15. Carrying out coordination on the activities of Internal Control Unit (ICU) with the activities of other management units at the Company environment.

16. Menyampaikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan, dan tindak lanjut yang telah, sedang atau belum dilaksanakan manajemen kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Komisaris (Komite Audit);
17. Secara Berkala, menyampaikan laporan kemajuan pelaksanaan tugas dan fungsi audit kepada Presiden Direktur;
18. Berkoordinasi dengan pihak eksternal berdasarkan penugasan dari Presiden Direktur dalam kaitan dengan tugas-tugas pengawasan di Perseroan;
19. Menyelenggarakan administrasi (back office) untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan hasil audit SPI.

Hasil aktivitas divisi pengawasan intern dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan.

Direksi dengan pertimbangan tertentu dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan atau melaksanakan pembinaan dan atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Azas divisi pengawasan intern yang digunakan dalam melaksanakan tugas adalah bukan untuk mencari kesalahan, namun lebih mengutamakan kepada kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

#### **Pedoman Atau Piagam Unit Pengawas Internal**

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya pengawas internal perlu memiliki pedoman kerja secara umum yang dinamakan Pedoman atau Piagam Unit Pengawas Internal.

Pengawas internal telah memiliki Pedoman atau Piagam Unit Pengawas Internal sejak tahun 2008. Piagam tersebut menjadi referensi bagi audit internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Di dalam Piagam tersebut, tercantum antara lain : pembukaan, visi dan misi SPI, kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal, kedudukan

16. Presenting the report of audit result, improvement recommendation, and the follow-up action already been, being, or not yet been implemented by the management to President Director with the copy sent to the Commissioner (Audit Committee).
17. Periodically conveying a report on the progress in implementation of audit tasks and functions to President Director.
18. Having coordination with the external party based on assignment from President Director in connection with the supervisory tasks at the Company.
19. Organizing the administration (back office) to support the administrative order and audit output of ICU.

Output of the Internal Audit Division can be in the form of recommendation to the division controllers to make improvements in conformity with the findings.

Management under certain considerations can take the follow-up actions on decision for system and procedure improvement if required or carrying out the development and training again to the members of management.

The principle of internal audit division applied in performing the tasks is that it *is not to find fault*, but prioritizing confirmation that the management acts pursuant to the principles and or policies already been specified by the Board of Directors.

#### **Guideline or the Internal Control Unit Charter**

In performing its tasks and responsibilities, internal control has a work guideline in which in general it is named "Guideline or Internal Control Unit Charter".

The internal control has already got the Guideline or the Internal Control Unit Charter since the year 2008. Such Charter becomes the reference for internal audit in performing the tasks and responsibilities. In the said Charter, it is stated among others: the opening, vision and mission of ICU , general policy in internal control and



SPI, peran SPI, ruang lingkup SPI, penerapan prinsip *good corporate governance*, tugas dan tanggung jawab SPI, wewenang SPI, pelaporan, hubungan dengan auditan, hubungan dengan auditor eksternal, hubungan dengan komite audit, hubungan dengan entitas anak, tanggung jawab manajemen, standar profesi dan kode etik, jaminan mutu (*quality assurance*), penutup.

### Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan jadwal audit sesuai rencana kerja audit per bulan yang telah disusun dalam rencana kerja audit tahunan.
2. Melaksanakan Kepatuhan Audit setiap Divisi untuk memastikan proses berjalan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Sistem dan Prosedur dan Kebijakan yang berlaku.
3. Memberikan laporan hasil audit, rekomendasi perbaikan serta evaluasi terhadap perusahaan.
4. Memberikan bantuan, masukan dalam penyempurnaan sistem informasi manajemen.
5. Melakukan audit khusus atas instruksi Direksi dengan memberikan rekomendasi perbaikan maupun tindak lanjut.
6. Melakukan review, pemantauan dan tindak lanjut audit secara berkala terhadap permasalahan dan hasil dari perbaikan.
7. Menyampaikan hasil laporan audit operasional untuk mengukur tingkat efisiensi, keefektifan pelaksanaan kegiatan manajemen serta risiko yang mungkin terjadi.
8. Mengusulkan penyempurnaan sistem dan prosedur yang telah ada, penyempurnaan alur proses, dan lain-lain.
9. Membuat laporan audit bulanan, semester, tahunan, dan resume audit untuk disampaikan tepat waktu.

### Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal secara garis besar didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, atau personel lain dari suatu organisasi, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai efektivitas dalam pengendalian

internal audit, the position of ICU, the role of ICU, iscope of ICU, the application of good corporate governance principles, the tasks and responsibilities of ICU, authority of ICU, reporting, relation with audit, relation with external auditor, relation with auditing committee, relation with subsidiary entitle, management responsibilities, professional standard and ethical codes, quality assurance and closing.

### Brief Description on Implementation of Internal Audit Tasks

The task implementation of internal audit unit during the year 2016 is as follows:

1. Carrying out the Auditing Schedule pursuant to the monthly audit work plan already been prepared at the annual audit work plan.
2. Carrying out the Compliance Audit for each Division to ensure that the process runs pursuant to the Company Regulation, System, Procedure and Policy applicable.
3. Giving a report on audit output, recommendation for improvement and evaluation to the Company.
4. Giving assistance and input in improving management information system.
5. Carrying out special audit on the instruction of Directors by giving recommendation for improvement and follow-up action.
6. Carrying out a review, monitoring and follow-up action of the audit periodically to the problems and outputs of the revision.
7. Conveying the output of operational audit reporting to measure the level of efficiency, effectiveness in implementation of management activities and the risks that might occur.
8. Proposing the improvement to the existing system and procedure, to the process flow and others.
9. Making the auditing report monthly, every semester, annually and the audit resume to be presented on time

### Internal Control System

The internal control system in principle is defined as a process established by the Directors, management, or other personnel of an organization, designed to sufficiently ensure the effectiveness in controlling the finance and

keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

Dalam rangka memastikan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dalam bidang keuangan, dilaksanakan dengan melakukan *Financial Audit* untuk memastikan kesesuaian pos-pos tertentu pada komponen laporan posisi keuangan seperti piutang, persediaan, aset tetap, dan utang Perusahaan serta pada laporan laba rugi dengan pengawasan terhadap biaya-biaya operasional dan proses produksi.

Sedangkan dalam pengendalian operasional dilakukan dengan melakukan audit operasional dan memberikan saran yang meliputi proses penjualan, pembelian, produksi dan pergudangan serta sistem informasi.

Selain itu pengendalian internal juga dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap kepatuhan perusahaan pada undang-undang yang berlaku.

### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun buku 2016, efektifitas sistem pengendalian internal Perusahaan terkait dengan keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan telah berjalan dengan baik.

Penyimpangan yang ditemukan, hanya berupa administrasi dan masuk pada kategori minor serta tidak berdampak signifikan.

Efektivitas sistem pengendalian internal ini telah terbukti berhasil membawa perusahaan untuk terus tumbuh. Penilaian keberhasilan ini tercermin pada peningkatan penjualan dan perolehan laba neto ditengah keadaan ekonomi yang melambat.

## MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko bertujuan untuk meminimalisasi risiko kerugian dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk

operation as well as the compliance to the other rules of law.

In the scheme of including the effectiveness of Company internal control into the financial sector, the Financial Audit is implemented in order to ensure the conformity of certain items at the report components of financial position, such as the account receivable, inventory, fixed assets, the Company's account payable and the statement of profit or loss with supervision to the operational costs and to the production process.

Meanwhile, the operational control is performed by conducting the operational audit and giving advices covering the processes of sales, purchasing, production, warehousing and information system.

In addition, the internal control is also conducted by doing the examination to the Company's compliance to the applicable rules of law.

### Review on Effectiveness of Internal Control System

In the fiscal year of 2016, the effectiveness of internal control system of the Company related to the finance and operation and compliance to the regulation has run properly.

The deviation that was found, just in the form of administrative matter and classified as a minor and not having significant impact.

Effectiveness of this internal control system has been proven successful to bring the Company to continuously grow. Evaluation on this success is reflected on the increase of sales and the net profit earning in the middle of current stagnant economic condition.

## RISK MANAGEMENT

Risk Management is intended to minimize the risk of loss from business activities conducted by the Company. Routinely the Company reviews the policy and system of the risk management in order



menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Beberapa risiko yang dihadapi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya adalah : risiko operasional, risiko pasar dan risiko keuangan.

### Risiko Operasional

Risiko operasional meliputi kelancaran suplai bahan baku produk enamel dan gas sebagai sumber utama energi untuk tungku pemanas, serta gejala atas bahan baku kertas sebagai bahan baku utama produksi kotak karton gelombang.

Untuk risiko operasional, dibuat kebijakan persediaan dengan umur maksimum tiga bulan kebutuhan kedepan. Ketetapan ini disesuaikan dengan jangka waktu pembelian ke luar negeri / impor, karena tidak terdapat substitusi produsen untuk bahan baku sejenis di dalam negeri dan sebagai produsen dengan sistem pesanan (*job order*) menetapkan kebijakan tidak mengikatkan harga untuk pesanan – pesanan berjangka panjang, hal ini untuk menghindari kerugian karena fluktuatif harga kertas yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Sebaliknya Perusahaan juga menetapkan belanja bahan baku dengan harga tetap walaupun dikenakan syarat pembayaran yang ketat.

### Risiko Pasar

Risiko pasar, yang disebabkan oleh kendala infrastruktur distribusi yang dapat berakibat kekosongan barang di pasar sehingga dimanfaatkan oleh para importir atau harga barang menjadi tidak kompetitif.

Untuk risiko pasar Perusahaan melakukan konsolidasi wilayah pemasarannya yang mempunyai infrastruktur distribusi memadai diikuti dengan penetrasi pasar. Selain hal tersebut, pergeseran pasar tradisional ke pasar modern ditindaklanjuti Perusahaan dengan mengembangkan produk dan kemasannya.

### Risiko Keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko transaksi mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal.

to adjust to the change occurring at the market, product and the best market practice.

Several risks encountered by the Company in running its business activities are as follows: operational risk, market risk and financial risk.

### Operational Risk

Operational risks cover the smooth supply of raw materials of enamel products and gas as the main source of energy for the heater boiler and the turmoil on pulp raw material as the primary raw material for corrugated carton box production.

To anticipate the operational risk, a policy is specified that the maximum age of stock is three months for the needs ahead. This determination is adjusted to the period of overseas purchase / import, because there is no producer substitute for such raw material domestically and as a producer under the job order system determines the policy not binding the price to the long term orders. This is to avoid the loss due to fluctuation of the pulp price uncontrollable by the management. On the contrary, the Company also specifies the purchase of raw material with fixed price although it is subject to a very tight term of payment.

### Market Risk

The market risk due to constraint in distribution infrastructure able to cause the vacant stock of the goods at the market, so that it is utilized by the importers or the price of the goods becomes no longer competitive.

For the market risk, the Company makes a consolidation on its marketing areas having sufficient distribution infrastructure followed by the market penetration. In addition, the swift of traditional market to modern one is followed-up by the Company by developing the products and their packaging.

### Financial Risk

Financial risk includes foreign exchange rate risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and capital risk management.

#### Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset / liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat.

#### Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu.

#### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "masa lalu karena tidak juga terganggu" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "Masa lalu jatuh tempo tetapi tidak terganggu" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena

#### Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets / liabilities that are not denominated in the Company's functional currency.

The Company closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

#### Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company term debt obligations with floating interest rates.

The Company closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company in due time.

#### Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible.



masih tertagih. Terakhir "melewati jatuh tempo dan gangguan" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

#### Risiko modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman bank dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang bank terhadap Ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Lastly "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

#### Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

#### Capital risk management

The Company are faced with the risk of capital to ensure that the Company to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company consists of debt, which includes bank loans and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company manage the risk through monitoring bank loan to Equity.

The Company manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.



## Review Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Pada tahun buku 2016, efektifitas sistem manajemen risiko perusahaan telah berjalan dengan baik, hal ini tercermin dari masing-masing risiko berikut :

- **Risiko Operasional**  
Pada tahun 2016, bahan baku enamel dan kertas tercukupi dengan baik.
- **Risiko Pasar**  
Perusahaan terus melakukan penetrasi terhadap pasar modern dan pengembangan produk enamel untuk atap bangunan serta melakukan penetrasi pasar dan meningkatkan utilisasi investasi baru segmen kotak karton gelombang.
- **Risiko Keuangan**  
Risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga : Risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga pada tahun 2016, menurut manajemen masih dalam tingkat kewajaran.  
Risiko Kredit : Pada tahun 2016 tidak ada konsumen yang menyatakan tidak sanggup bayar.  
Risiko Likuiditas : Pada tahun 2016 Perseroan dapat memenuhi semua kewajibannya yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada *supplier* ataupun pihak bank dan mempertahankan rasio lancar diatas 100%.  
Risiko Modal : Rasio utang bank terhadap ekuitas pada akhir tahun 2016 adalah sebesar 78%, hal ini masih jauh dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh manajemen yaitu sebesar 200%.

## Legalitas

Sampai dengan akhir tahun 2016 Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak mempunyai permasalahan yang terkait dengan pelanggaran hukum dan atau sedang dalam menghadapi gugatan dari para pihak tertentu.

## Sanksi Administrasi

Sampai dengan akhir tahun 2016 Perseroan selaku emiten, Dewan Komisaris dan Direksi tidak pernah mendapat sanksi administratif dari otoritas pasar modal ataupun otoritas lainnya.

## Review on Effectiveness of Risk Management System of the Company

During the fiscal year 2016, the effectiveness of risk management system of the Company has run smoothly. This is reflected by the respective risks as follows:

- **Operational Risk**  
In 2016, the raw materials of enamel and pulp have been properly filled up.
- **Market Risk**  
The Company continuously makes penetration to the modern market and develops the enamel product for roof of the building as well as penetrating the market and increase the utilization of the new investment in segment of corrugated carton box.
- **Financial Risk**  
Foreign currency and interest rate risk : The risk of exchange rate of the foreign currency and the risk of interest rate in the year 2016, according to the management, are still within the normal level.  
Credit Risk : In 2016, there is no consumer declaring the insolvency.  
Liquidity Risk : In the year 2015, the Company was able to fulfill all of its obligations that had been overdue, either the obligation to the suppliers or to the banks and sustained the current ratio above 100%.  
Capital Risk : The ratio of bank loan to the equity at the end of the year 2016 is at the amount of 78% (seventy eight percent). This is still far below the maximum limit specified by management, namely at the amount of 200%.

## Legality

Until the end of the year 2016, the Company as public company, Board of Commissioners and Board of Directors, do not have any problems related to law violation and or facing the sue of any parties.

## Administrative Sanction

Until the end of the year 2016, Company as public company, Board of Commissioners and Board of Directors has never got any administrative sanction from the capital stock authority or from other authorities.



## KODE ETIK PERUSAHAAN

Kebijakan kode Etik Perusahaan merupakan nilai dan norma moral yang harus diperhatikan baik untuk internal maupun eksternal Perusahaan. Etika dalam Kebijakan Kode Etik ini merupakan penjelasan tentang bagaimana Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan segenap *Stakeholders* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat dengan tetap menjaga profitabilitas Perusahaan.

Kode etik berlaku pada Direksi, Dewan Komisaris, dan pejabat struktural lainnya serta seluruh karyawan.

Pokok-pokok kode etik yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan**  
Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun yang tersirat.
- **Benturan Kepentingan**  
Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.
- **Insider Trading**  
Orang dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Afiliasi dengan Perseroan, dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

## CORPORATE CODE OF CONDUCT

The Corporate code of conduct constitutes the moral values and norms that have to be put into the attention, either for internal or external condition of the Company. Ethics in this Code of conduct Policy is the explanation on how the Company as a business entity to show the attitude, to have ethics and to act in the effort to maintain the balance between the Company interest and the interests of the whole Stakeholders pursuant to the principle of Good Corporate Governance (GCG) and the healthy corporate values while remains maintaining profitability of the Company.

Code of conduct is applicable to Directors, Board of Commissioners and to other structural officials and also the whole employees.

The principal code of conduct implemented by the Company are as follows:

- **Compliance to Regulation**  
The Company is committed to comply to the regulation, to the rules of law and to the provisions applicable, either stated in writing or declared verbally.
- **Conflict of Interest**  
The Company has already determined an important policy that the Board of Commissioners, Board of Directors, the Controllers and the whole employees are not permitted to take advantage from the work relation with the Company for the personal benefit. They have to avoid every business relation either directly or indirectly with the consumers, suppliers or competitors of the Company, unless on behalf of and in favor for the Company interests.
- **Insider Trading**  
The inside person in the Company or the parties having Affiliated Relation with the Company are prohibited to trade the Company shares based on information or material facts not yet been published.

Dalam rangka pencegahan transaksi orang dalam (*insider trading*) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

In the scheme of preventing the Insider Trading, the Company strictly separates data and/or information under confidential classification with those of public nature, and divides the tasks and responsibilities on management of the said information proportionally and efficiently.

### Anti Korupsi Dan Anti Fraud

Setiap Karyawan Perseroan baik individu atau sekelompok yang secara sengaja melawan hukum, peraturan dan kebijakan Perseroan dengan melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau kelompok yang dapat merugikan keuangan perusahaan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seseorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan Undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau permufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Maka Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pelanggaran kebijakan Perseroan khususnya kebijakan anti Korupsi baik individu atau sekelompok dengan cara:

### Anti Corruption and Anti Fraud

Each Company employee either individually or in a group who intentionally acts against the law, regulation and the Company policy by conducting an action to enrich himself or other person or group able to cause the loss to the Company finance by means as follows:

1. Abusing the authority, opportunity or facility available on him because of his rank or his position.
2. Giving, receiving and / or promising something to an official or work partner, either internally or externally with the purpose to motivate him to act or not to do anything on his position in controversy with his obligation.
3. Embezzling the money or the bond being kept because of his rank or his position, or let the said money or bond taken or embezzled by another party, or assisting and giving a help in performing such action.
4. Giving and/or receiving the present or promise to/from someone, either from internal or external by viewing to the power or authority attached to his rank or his position.
5. Violating the provision of law strictly declaring that violation against the said law is a corruptive action.
6. Carrying out a trial to help or to agree to an evil deliberation to do the corruptive action.
7. Giving the help, opportunity, facility, or testimonial for the occurrence of corruptive action

Then the Company will give the punishment or consequence to the violation against the Company policy, particularly the anti-corruption policy, either individually or in a group by means of:



1. Memecat
2. Memberikan denda
3. Mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia.

- **Kebijakan & Praktek Terhadap Karyawan**

Karyawan Perseroan merupakan sumber daya yang sangat berharga dan mereka memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perseroan. Oleh karenanya Perseroan menetapkan kebijakan untuk memperlakukan karyawan Perseroan secara berkeadilan dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, promosi dan pengembangan profesi dengan cara yang adil dan sah, tanpa mengindahkan tekanan yang dilakukan oleh pihak eksternal.

- **Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor**

Setiap pemangku kepentingan (termasuk kreditor) berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perseroan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditor sesuai kebijakan Perseroan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun kesepakatan yang dicapai oleh kedua belah pihak.

- **Sosialisasi Kode Etik Perusahaan**

Dalam berbagai kesempatan manajemen memberikan sosialisasi kode etik perusahaan kepada para pengendali dan karyawan Perseroan, hal tersebut dimaksudkan supaya apa yang menjadi nilai-nilai kode etik perusahaan tersampaikan dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

- **Upaya Penegakan Kode Etik**

Direksi perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa pedoman kode etik

1. Firing / terminating.
2. Imposing a fine.
3. Taking the concerned into a criminal case at the legal domain applicable at the territory of The Republic of Indonesia.

- **Policy & Practice to the Employees**

The Company employees are very valuable resources and they give important contribution to the achievement of the Company's target and goal. Therefore, Company determines a policy to treat the Company's employees in justice in all aspects, including the employment opportunity, remuneration, promotion, and development of profession and development fairly or justly and legitimately, by ignoring the pressure given by the external party.

- **Policy & Practice to the Employees**

Each Stakeholder (including the Creditor) deserves the right to obtain the relevant information pursuant to the business relation with the Company, so that each party is able to make a decision based on the fair and natural judgment.

The Company is committed to fulfill the rights of creditors pursuant to the Company policy and the applicable provision / regulation or the agreement achieved by both parties.

- **Socialization of the Corporate Code of Conduct**

In various opportunities, the management gives socialization on corporate code of conduct to the controllers and employees of the Company. This is intended that everything becoming the values of corporate code of conduct are conveyed and carried out by the whole employees.

- **Efforts of Code of Conduct Enforcement**

Company Directors are responsible for ensuring that the code of conduct guidelines can be

perusahaan dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh seluruh elemen perusahaan, untuk memastikan hal tersebut, maka manajemen melakukan pemantauan secara periodik terhadap pelanggaran pedoman kode etik perusahaan dan memberikan sanksi sesuai dengan yang berlaku.

understood and implemented by the whole elements at the Company. In order to ensure the aforesaid subject, the management carries out a monitoring periodically to the violation against the code of conduct guidelines and gives a sanction pursuant to the applicable rules.

## BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam rangka menciptakan budaya kerja yang baik setiap karyawan Perseroan diharapkan memiliki budaya kerja yang disebut "MASKOT'S" yaitu :

- **Mandiri**  
Bekerja penuh dedikasi (dengan sungguh-sungguh) tanpa ketergantungan pada orang lain.
- **Aktif**  
Bekerja tanpa menunggu perintah, selalu tampil untuk melaksanakan tugas lebih dahulu dengan penuh semangat dan loyalitas.
- **Selektif**  
Mengerti dan dapat menilai sebelum mengambil keputusan dan bertindak serta bisa membedakan mana yang harus didahulukan demi kesuksesan Perusahaan.
- **Komunikatif**  
Memelihara hubungan timbal balik dan menciptakan satu kesepakatan / seia sekata / satu suara dalam kekompakan kerja.
- **Kreatif**  
Bertindak inovatif dan dinamis (maju) guna perkembangan /kemajuan Perusahaan.
- **Obyektif**  
Bertindak jujur dan wajar.
- **Terampil**  
Pantang menyelesaikan tugas dengan tidak tuntas, memahami apa yang dikerjakan dengan sempurna. Terampil didalam bekerja, menunjukkan kewibawaan dengan memberikan contoh yang baik terhadap bawahan.
- **Sukses dan Sejahtera**  
Sukses yang kita punya akan memberikan kesejahteraan pada diri kita sekeluarga.

## CORPORATE CULTURE

In the scheme of establishing a good work culture, each Company employee is expected to have the Work Culture, the so-called "MASKOTS", namely:

- **Independent**  
Working in full of dedication (seriously) without depending on other person.
- **Active**  
Working without waiting for the order / instruction, always present to carry out the tasks first in full spirit and loyalty.
- **Selective**  
Understand and able to evaluate before making a decision and act and able to distinguish which one has to be prioritized for the success of the Company.
- **Communicative**  
Maintaining the reciprocal relation and establishing one agreement / one consensus / one vote in work compactness.
- **Creative**  
Thinking motivative dynamically (progressively) for the sake of development / progress of the Company.
- **Objective**  
Acting honestly and naturally.
- **Skillful**  
Never do the task unfinished, able to understand what to do perfectly. Skillful in working, indicating the authority by giving good samples to his subordinates.
- **Successful and Prosperous**  
The success we have got will give the prosperity to ourselves and the family.



## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tahun 2016, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

## SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan telah merumuskan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau Whistleblowing System untuk menampung pengaduan atau laporan pelanggaran hukum, peraturan dan etika yang berlaku di Lingkungan Perusahaan secara internal maupun eksternal.

Tujuan penerapan SPP adalah:

1. Untuk meningkatkan ketaatan atau kedisiplinan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal dalam hal ini, mitra kerja dan instansi Pemerintah atau pihak-pihak yang berhubungan dengan Perusahaan.
3. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan kondusif serta mensejahterakan karyawan.
4. Merupakan sarana pengendalian internal.

Perseroan mengembangkan SPP ini dengan menyediakan fasilitas penyampaian laporan pelanggaran melalui email atau mengirimkan surat.

### Pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Korupsi
2. Kecurangan, penipuan, ketidakjujuran, pencurian/penggelapan, pelanggaran dalam proses pengadaan barang dan jasa, penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
3. Suap/Gratifikasi

Perusahaan menganalisa laporan dan menindaklanjuti laporan pelanggaran tersebut berdasarkan bukti-bukti yang diberikan serta

## SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In the year 2016, the Company does not have any share ownership program by employees and/or management.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has already defined the Violation Reporting System (VRS) or Whistle-Blowing System to accommodate the complaint or reports on violation against the law, regulation and ethics applicable at the Company environment internally or externally.

The Goals of Applying VRS are as follows:

1. To improve the compliance or discipline of Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company to the law, regulation and ethics.
2. To improve the awareness on having a high ethical culture in performing the work activities related to the external parties, in this case the work partners and the government agencies or other parties related to the Company.
3. To establish a better and conducive work environment and to make employees more prosperous.
4. Constituting an internal control facility.

The Company develops this VRS by providing the facility to convey report through the email or sending a letter.

### The Reportable Violations are as follows:

1. Corruption.
2. Fraud, deceit, dishonesty, theft / embezzlement, violation in procurement process for the goods and services, abuse of power / position/ authority.
3. Bribery / Gratification.

The Company analyzes the report and follows-up the said violation report based on the given evidences and protects the Reporting Person.

melindungi Pelapor. Pelapor wajib memberikan informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Jenis pelanggaran,
2. Waktu terjadinya pelanggaran, seperti tanggal, hari dan jam.
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut.
4. Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio atau kertas, atau
5. Menginformasikan adanya saksi lain yang terlibat menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

#### Tata cara Pelaporan Pelanggaran

1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat email [spp@kedawungsetia.com](mailto:spp@kedawungsetia.com).
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara hard copy ke alamat :

PT Kedawung Setia Industrial, Tbk.

Jl. Mastrip 862, Warugunung-Karangpilang, Surabaya 60221

Telepon : (62-31) 7661971, 7661983

Fax : (62-31) 7661981,7663258

**Ditujukan ke / To : SPP**

Para pelapor harus memberikan identitasnya dalam melaporkan pengaduan dan Perseroan akan melindungi pelapor dengan memastikan bahwa setiap informasi tentang identitas pelapor maupun laporannya disimpan secara rahasia sampai Perseroan menentukan bahwa laporan tersebut layak untuk dipublikasikan oleh karena suatu tindakan yang dikenakan kepada pihak-pihak terkait dalam pelanggaran tersebut.

Perseroan akan memberikan Apresiasi atau Sanksi sesuai hasil investigasi yang dilakukan oleh tim SPP:

1. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti benar dan teridentifikasi dapat merugikan Perusahaan, maka Perusahaan wajib memberikan Apresiasi.
2. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-

The Reporting Person shall give information at least as follows:

1. Type of violation.
2. Time when the violation occurs, such as the date, day and hour.
3. The parties involved in the said violation.
4. Other evidence confirming that the said violation really occurs, such as the transactional document either in the form of visual record, audio or paper; or
5. Informing the presence of another witness involved in witnessing such event but not involved in violation.

#### Procedures in Reporting the Violation:

1. Sending electronically to email address: [spp@kedawungsetia.com](mailto:spp@kedawungsetia.com)
2. Informing at least the type of violation, its occurring time, name of individual and/or agency or other party involved.
3. Attaching other supporting evidence.
4. Or sending the report on violation in a hard copy to the address as follows:

The Reporting Persons shall give their identities in reporting a complaint and the Company will protect the Reporting Persons and ensuring that each information about identity of the Reporting Person as well as his Report are kept confidential until the Company determines that such report is feasible to be publicized due to an action addressed to the related parties in the said violation.

The Company gives Appreciation or Sanction pursuant to the output n of investigation conducted by a VRS Team:

1. If the conveyed report on violation is proven to be true and identified able to bring the loss to the Company, then the Company is obliged to give an Appreciation.
2. If the conveyed report on violation is proven to be false, including its supporting evidences,



bukti pendukungnya, maka Perseroan akan memberikan sanksi atau melaporkan kembali pelapor ke pihak yang berwajib.

then the Company will give a sanction or report back the Reporting Person to the authority / police.

## PENERAPAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Lampiran SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib mengungkapkan 5 Aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi dalam aturan tersebut pada Laporan Tahunan.

Dengan demikian, penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi diterapkan oleh Perseroan sebagai berikut:

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Based on Regulation of Financial Service Authority (POJK), registered under Number 21/POJK/K.04/2015, dated November 16, 2015, on Implementation of the Good Corporate Governance Guidelines of Go Public Company and Attachment of SEOJK, Number: 32/SEOJK.04/2015, dated November 17, 2015 on Governance Guidelines of listed Company it is stated that the Company is obliged to reveal 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations in the said rules at the Annual Report.

Thus, the said 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations are implemented by the Company as follows:

PRINSIP 1 PRINCIPLE 1	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Improving Value Of General Meetings Of Shareholders (GMS) Implementation
	<p><b>Rekomendasi 1 :</b> Perseroan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Cara atau prosedur teknis tersebut akan mulai digunakan Perseroan pada RUPS Tahunan 2017.</p>	<p><b>Recommendation 1 :</b> The Company has already got the means and technical procedure in voting, either opened or closed, prioritizing the independency and interest of the shareholders. The said means and technical procedure will start to be used by the Company at the Annual General Meeting of the Company Shareholders (GMS) of 2017.</p>
	<p><b>Rekomendasi 2 :</b> Seluruh anggota Komisaris dan anggota Direksi Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2016, sesuai daftar hadir yang diserahkan Perseroan pada Notaris sebagai dokumentasi RUPS sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bapak HMY. Bambang Sujanto selaku Presiden Komisaris.</li> <li>2) Bapak Harianto Wibisono selaku Komisaris.</li> </ol>	<p><b>Recommendation 2 :</b> The whole members of Commissioners and Directors of the Company were present at the Annual General Meeting of the Company Shareholders held on May 27, 2016 pursuant to the Presence List submitted by the Company to the Notary as the GMS Documentation as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mr. HMY. Bambang Sujanto as President Commissioner.</li> <li>2) Mr. Harianto Wibisono as Commissioner.</li> </ol>



	<p>3) Bapak Kaszief Kaslan selaku Komisaris Independen. 4) Bapak Puguh Sudradjat selaku Komisaris Independen. 5) Bapak Ali Sugiharto Wibisono selaku Presiden Direktur. 6) Bapak Permadi Al. Suharto selaku Direktur. 7) Bapak Fadelan selaku Direktur.</p>	<p>3) Mr. Kaszief Kaslan as Independent Commissioner. 4) Mr. Puguh Sudradjat as Independent Commissioner. 5) Mr. Ali Sugiharto Wibisono, President Director. 6) Mr. Permadi Al. Suharto as Director. 7) Mr. Fadelan as Director..</p>
	<p><b>Rekomendasi 3 :</b> Ringkasan risalah RUPS tahunan tanggal 27 Mei 2016 telah tersedia di dalam Situs Web Perseroan</p>	<p><b>Recommendation 3 :</b> Summary of the Minutes of General Meeting of the Company Shareholders the Year 2016 has been available at the Company Website.</p>
<p><b>PRINSIP 2</b> PRINCIPLE 2</p>	<p><b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b></p>	<p>Improving Quality of Listed Company Communication With Shareholders or Investors.</p>
	<p><b>Rekomendasi 1 :</b> Perseroan saat ini telah memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dan akan segera dimasukkan kedalam website pada tahun 2017.</p>	<p><b>Recommendation 1 :</b> At present the Company has already had a communication policy with the shareholder or investor and will soon be entered into the website in the year 2017.</p>
	<p><b>Rekomendasi 2 :</b> Perseroan sedang dalam tahap perbaikan website dan akan segera mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web di tahun 2017.</p>	<p><b>Recommendation 2 :</b> The Company is in the stage of Website repair and will soon reveal the communication policy of the Listed Company with the shareholders and investors stated at the Website in the year 2017.</p>
<p><b>PRINSIP 3</b> PRINCIPLE 3</p>	<p><b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b></p>	<p>Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.</p>
	<p><b>Rekomendasi 1 :</b> Penentuan anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang telah mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan . Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p><b>Recommendation 1 :</b> Determination on the members of Board of Commissioners at the amount of 4 (four) persons has already considered the Company condition, among others the total assets and the Company performance. And it has been in conformity with the Company's Article of Association and the provisions of Regulation of Financial Service Authority Number: 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of the Listed Company.</p>



	<p><b>Rekomendasi 2 :</b> Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Dewan Komisaris diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang bisnis, akuntansi, keuangan, internal control serta teknik.</p>	<p><b>Recommendation 2 :</b> Determination on composition of the members of Board of Commissioners has already viewed the variety of skill, knowledge and experience required. At present, the members of Board of Commissioners are filled in by personnel with the skill background in the sectors of business, accountancy, finance, internal control and engineering.</p>
<b>PRINSIP 4</b> PRINCIPLE 4	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b>	<b>Improving Quality of Board of Commissioners Duty and Responsibility Implementation.</b>
	<p><b>Rekomendasi 1 :</b> Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p><b>Recommendation 1 :</b> Board of Commissioners has already had a Self Assessment Policy to evaluate performance of Board of Commissioners.</p>
	<p><b>Rekomendasi 2 :</b> Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, di Laporan Tahunan 2016.</p>	<p><b>Recommendation 2 :</b> The Company has revealed the Self Assessment Policy to evaluate performance of Board of Commissioners, as stated in Annual Report of 2016.</p>
	<p><b>Rekomendasi 3 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah diungkapkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p>	<p><b>Recommendation 3 :</b> The Company has already had the policy related to resignation of the member of Board of Commissioners if involved in financial crime and has already been put into the Company Governance Guidelines.</p>
	<p><b>Rekomendasi 4 :</b> Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, hal ini karena tugas dan fungsi dari Komite tersebut, untuk saat ini masih bisa dilakukan oleh Dewan Komisaris. Setiap tahun Dewan Komisaris sebagai pelaksana tugas dan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, melakukan penilaian terhadap masing-masing Komisaris dan Direktur dan menetapkan jumlah remunerasinya berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.</p>	<p><b>Recommendation 4 :</b> The Company has not yet established Nomination and Remuneration Committee, because the tasks and functions of this Committee at present are still able to be handled by Board of Commissioners. Every year as the Executor of tasks and functions of the Nomination and Remuneration Committee, Board of Commissioners carries out an evaluation to each Commissioner and Director and determines their remuneration based on the Resolution of Board of Commissioners' Meeting with the evaluation criteria already been specified.</p>

PRINSIP 5 PRINCIPLE 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Strengthening Board of Directors Membership and Composition
	<p><b>Rekomendasi 1 :</b> Penentuan anggota Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) telah mempertimbangkan kondisi Perseroan antara lain jumlah aset dan kinerja Perseroan . Serta telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p><b>Recommendation 1 :</b> Determination on the members of Company Directors at the amount of 3 (three) persons has already considered the Company condition, among others the total assets and the Company performance. And it has been in conformity with the Company's Article of Association and the provisions of Regulation of Financial Service Authority Number: 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Listed Company.</p>
	<p><b>Rekomendasi 2 :</b> Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Saat ini anggota Direksi diisi oleh personil dengan latar belakang keahlian dibidang ekonomi, akuntansi, keuangan dan bisnis.</p>	<p><b>Recommendation 2 :</b> Determination on composition of the members of Directors has already viewed variety of skill, knowledge and experience required. At present, the members of Directors are filled in by personnel with the skill background in the sectors of economy, accountancy, finance and business.</p>
	<p><b>Rekomendasi 3 :</b> Direktur Keuangan dan Administrasi memiliki latar belakang pendidikan Magister akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya.</p>	<p><b>Recommendation 3 :</b> Finance and Administration Directors has the educational background in Master of Accountancy from Airlangga University, Surabaya.</p>
PRINSIP 6 PRINCIPLE 6	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Improving Quality of Board of Directors Duty and Responsibility Implementation
	<p><b>Rekomendasi 1 :</b> Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	<p><b>Recommendation 1 :</b> Directors have already had the Self Assessment Policy to evaluate the performance of Directors.</p>
	<p><b>Rekomendasi 2 :</b> Perseroan telah mengungkapkan Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, di Laporan Tahunan 2016.</p>	<p><b>Recommendation 2 :</b> The Company has revealed the Self Assessment Policy to evaluate performance of Directors, as stated in Annual Report of 2016.</p>
	<p><b>Rekomendasi 3 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.</p>	<p><b>Recommendation 3 :</b> The Company has already had the policy related to resignation of the member of Directors if involved in financial crime and has already been put into the Company Governance Guidelines.</p>



PRINSIP 7 PRINCIPLE 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan	Improving Good Corporate Governance Aspect Through Stakeholders Participation
	<b>Rekomendasi 1 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.	<b>Recommendation 1 :</b> The Company has already had the policy to prevent the occurrence of Insider Trading and has already been put into the Good Corporate Governance Guidelines.
	<b>Rekomendasi 2 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.	<b>Recommendation 2 :</b> The Company has already had the policy related to Anti-Corruption and Anti Fraud and has already been put into the Good Corporate Governance Guidelines.
	<b>Rekomendasi 3 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.	<b>Recommendation 3 :</b> The Company has already had the policy in selecting and improving the ability of Suppliers or Vendors and has already been put into the Good Corporate Governance Guidelines.
	<b>Rekomendasi 3 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.	<b>Recommendation 3 :</b> The Company has already had the policy in selecting and improving the ability of Suppliers or Vendors and has already been put into the Good Corporate Governance.
	<b>Rekomendasi 4 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.	<b>Recommendation 4 :</b> The Company has already had the policy in fulfilling the rights of Creditors and has already been put into the Good Corporate Governance Guidelines.
	<b>Rekomendasi 5 :</b> Perseroan telah memiliki kebijakan tentang sistem <i>whistleblowing</i> dan telah di tuangkan dalam pedoman tata kelola perusahaan.	<b>Recommendation 5 :</b> The Company has already had the policy on Whistle-Blowing System and has already been put into the Good Corporate Governance Guidelines.
	<b>Rekomendasi 6 :</b> Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan terkait insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan, hal ini mengingat kondisi Perseroan yang sedang fokus terhadap pengembangan usahanya terutama pada Entitas Anak. Namun tidak menutup kemungkinan dimasa mendatang Perseroan akan memiliki kebijakan tersebut.	<b>Recommendation 6 :</b> At present the Company has not yet had the policy related to the Long Term Incentive to the Directors and to Employees. This is due to the fact that the Company is still focusing to the development of its business, particularly to its Subsidiary Entitle. However, it is quite possible that in the future, the company will have such policy.

PRINSIP 8 PRINCIPLE 8	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Improving Information Disclosure Implementation
	<p><b>Rekomendasi 1 :</b> Sebagai media keterbukaan informasi, penggunaan situs website Perseroan dan IDX saat ini menurut Perseroan sudah cukup, namun tidak menutup kemungkinan nantinya Perseroan juga akan menggunakan media yang lain.</p>	<p><b>Recommendation 1 :</b> As the open information media, the use of Company Website and IDX at present, according to the Company, has already been sufficient, however it is quite possible that later on in the future, the Company will also use another media.</p>
	<p><b>Rekomendasi 2 :</b> Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen).</p>	<p><b>Recommendation 2 :</b> The Company has not yet revealed the owner of the final benefit in the shareholding of the Listed Company at the minimum of 5% (five percent).</p>





## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan meyakini Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari tolok ukur keberhasilan bisnis, selain dari penerapan kinerja manajemen dan operasional yang baik.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang dilaksanakan dengan baik dan sistematis dapat membentuk pola hubungan yang harmonis, seimbang serta saling mendukung antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Atas dasar tersebut, Perseroan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial yang memenuhi standar keberlanjutan, memiliki integritas, sinergy dengan lingkungan, pelaksanaan Hubungan Industrial, serta mematuhi hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Adapun pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perseroan di tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

#### Aspek Lingkungan Hidup

Dilaksanakan dengan merealisasikan beragam program lingkungan seperti :

- Pembersihan saluran air dilingkungan RW 2 Warugunung
- Penanaman pohon-pohon palem dan trembesi di sekitar Perusahaan
- Penyemprotan nyamuk / fogging dilingkungan sekitar RW 2 Warugunung,
- Pembersihan jalan dan saluran air di RW 2 Warugunung.
- Pembagian tong sampah untuk warga sekitar Perusahaan

Selain itu untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah sesuai dengan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup, dilakukan pengelolaan dan pelaporan sesuai dengan Ketentuan, seperti pelaksanaan Swa Pantau Limbah, Pelaksanaan Uji udara dan Emisi serta pengelolaan limbah sesuai baku mutu.

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 150 juta.

The Company believes that the implementation of Social Responsibility is an important part inseparable from the standard of business success, in addition to the application of management performance and good operation.

The Corporate Social Responsibility implemented well and systematically is able to build the patterns of harmonious relation, balanced and mutually supporting each other between the Company and the Stakeholders.

Based on the aforesaid subject, the Company carries out the Social responsibility program fulfilling the sustainable standard, having the integrity, synergy with the environment, implementing good Industrial Relation, and complying the applicable rules of law.

Meanwhile, the Corporate Social Responsibility in the year 2016 among others is carried out as follows:

#### Aspect of Life Environment

It is carried out by materializing various environmental program as follows:

- Cleaning up the sewage canal at the cluster of RW-2 Warugunung.
- Planting the palm and trembesi trees around the Company.
- Mosquito Spraying / Fogging at the environment of the cluster of RW-2 Warugunung.
- Distributing the trash drum to the people at the Company surrounding.
- The division trash cans for residents around the company

In addition, in order to confirm that the implementation of operational activities has been adjusted to the Document of Life Environment Evaluation, the management and the reporting are conducted pursuant to the provision, such as the implementation of 'Swa Pantau Limbah' (Waste Self Monitoring), Implementation of Air and Emission Testing and waste treatment pursuant to the quality standard.

The total cost issued to carry out this program is at the amount of Rp150 million.

### Aspek Praktik Ketenagakerjaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan mengadakan berbagai program sebagai berikut :

- Melaksanakan program K3 di lingkungan Perusahaan
- Melaksanakan program kewaspadaan terhadap terorisme dan keamanan perusahaan
- Mengadakan pelatihan bagi pekerja baru untuk meningkatkan ketrampilan dan menekan afval/waste.
- Secara berkelanjutan memberikan program pelatihan bagi pekerja lama guna meningkatkan kompetensi dan siap menerima perubahan.
- Mengikutsertakan pekerja dilingkungan head office mengikuti berbagai sosialisasi ataupun workshop yang dilaksanakan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Bursa Efek Indonesia dan perpajakan.

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp50 juta.

### Aspek Pengembangan Sosial Dan Masyarakat

Sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap masyarakat, Perseroan melakukan berbagai kegiatan sosial kepada masyarakat diantaranya :

- Mengadakan program donor darah setiap tiga bulan sekali.
- Pemberian bantuan kepada korban banjir di wilayah Kelurahan Warugunung
- Pemberian air bersih.
- Pemberian bantuan dana sosial dan kebutuhan pokok berupa beras.
- Pembagian produk Perseroan kepada masyarakat sekitar.
- Partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan, seperti pemberian hewan kurban pada masyarakat
- Partisipasi aktif dalam kegiatan Pemerintah Kota / Instansi Pemerintah di sekitar Perusahaan seperti Kegiatan Perkemahan Pramuka dan Bazar barang murah

Total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan program ini adalah sebesar Rp 100 juta.

### Aspect of Manpower Practice

In the scheme of improving quality of human resources, the Company holds the various programs as follows:

- Carrying out the K3 (Work Safety & Hygiene) Program at the Company environment.
- Carrying out the alert program to terrorism and Company Security.
- Holding a training for the new recruited employees to improve their skills and to reduce the waste.
- In sustainable way giving a training program for the old employees to improve their competence and ready to accept the change.
- Taking along the workers at the head office environment to participate in various socialization or workshop held by OJK (Financial Service Authority), Indonesia Stock Exchange and Taxation.

The total cost issued to carry out this program is at the amount Rp 50 millions.

### Aspect of Social and Community Development

As a form of social awareness to the public, the Company holds various social activities to the public, among others as follows:

- Holding a blood donor program every three months.
- Giving assistance to the flood victims at the area of Warugunung Compound.
- Providing clean water.
- Giving the social fund assistance and the main food stuff in the form of rice.
- Distributing the Company products to the surrounding community.
- Taking part in religious social activities, such as giving the sacrificed animal to community.
- Taking part actively in activities of City Government Administration / Government Agencies at the Company surrounding, such as the Boy Scout Camping Activities and Bazaar for Cheap Sale Goods.

The total cost issued to carry out this program is at the amount of Rp 100 millions.



### **Aspek tanggung jawab produk**

Tanggung jawab sosial produk Perseroan dilakukan dengan menciptakan serangkaian standar terkait kualitas produk yang harus dicapai pada masing-masing proses produksi, memberikan standar penanganan keluhan/saran dari konsumen serta menyediakan ragam produk peralatan rumah tangga yang aman dan sehat saat digunakan dan kotak karton gelombang yang sesuai dengan permintaan pelanggan.

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab ini Perseroan telah memiliki standar yang tinggi dalam proses kegiatan produksi dan distribusi.

### **Aspect of Product Responsibility**

The Social Responsibility to the Company Product is carried out by establishing a set of standards related to the product quality that has to be achieved at the respective production process, giving the standard on the way in handling the complaints/suggestions from consumers and providing various products of household appliances safe and healthy when being used and the corrugated carton box pursuant to the demand of the customers.

In the scheme of implementing this responsibility, the Company have already had a high standard in the process of production and distribution activities.



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.**

**STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND  
THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE 2016  
ANNUAL REPORT OF PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. for the year 2016 have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is duly made in all integrity.

Surabaya, 27 April 2017

**DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS



**Ali Sugiharto Wibisono**  
Presiden Direktur  
President Director



**Permadi Al. Suharto**  
Direktur Pengembangan Usaha dan Operasional  
Business Development and Operation Director



**Fadelan**  
Direktur Keuangan & Administrasi  
Finance & Administration Director

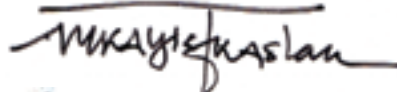
**DEWAN KOMISARIS**  
BOARD OF COMMISSIONERS



**HMY. Bambang Sujanto**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Harianto Wibisono**  
Komisaris  
Commissioner



**Kaszief Kaslan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Fuguh Sudrajat**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2016 dan 2015  
December 31, 2016 and 2015

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
*AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2016 DAN 2015  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : ALI SUGIHARTO WIBISONO  
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang  
Surabaya-60221  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau : Graha Famili Utara 6-D/143-A,  
kartu identitas lain Surabaya  
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : FADELAN  
Alamat kantor : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung-Karangpilang  
Surabaya-60221  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau : Jl. Kutisari Indah Selatan V/20  
kartu identitas lain Surabaya  
Nomor telepon : 031-7661971, 7661983  
Jabatan : Direktur/ Sekretaris Perusahaan

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Direksi Perseroan Terbatas PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. dan Entitas Anak menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kedawung Setia Industrial, Tbk. ("Perseroan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Februari 2017

**ALI SUGIHARTO WIBISONO**  
Presiden Direktur

**FADELAN**  
Direktur/ Sekretaris Perusahaan

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi/ Table of Contents**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 58	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Laporan No.KNMT&R-28.02.2017/01****Report No.KNMT&R-28.02.2017/01****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk****The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tertamper, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kedawang Setia Industrial Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kedawang Setia Industrial Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



**Drs. Bambang Muratno, CPA.**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.0026

28 Februari 2017/February 28, 2017

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	60.238.486.068	2c, 2d, 2e, 5	112.559.222.609	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	366.702.067.522	2c, 2e, 6, 11, 16	331.594.826.930	<i>Trade receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain	15.149.368.059	2c, 7, 15d	406.769.817	<i>Other receivables</i>
Persediaan	263.410.535.674	2g, 8, 11, 16	278.104.766.709	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian	3.991.503.397	2e, 9	4.329.569.752	<i>Advances for purchases</i>
Pajak dibayar di muka	-	2n, 15a	4.104.888.731	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar di muka	91.922.979	2h	158.646.509	<i>Prepaid expenses</i>
Total Aset Lancar	<u>709.583.883.699</u>		<u>731.258.691.057</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.879.386.029	2n, 15d	15.313.369.461	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Uang muka pembelian aset tetap	16.829.388.527	2e, 9	-	<i>Advance for purchase of fixed asset</i>
Aset pajak tangguhan	26.241.614.930	2n, 15e	24.019.774.150	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	387.738.747.365	2i, 10, 11, 16	403.005.081.573	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	-	15f	3.496.752.625	<i>Other assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>432.689.136.851</u>		<u>445.834.977.809</u>	<i>Total Non - Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>1.142.273.020.550</b></u>		<u><b>1.177.093.668.866</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	210.988.072.533	2c,6,8,10,11	330.983.017.278	<i>Bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	284.747.849.255	2c,2e,2f,12	251.122.027.101	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	2.212.363.241	2c,13	2.954.411.975	<i>Other payables</i>
Beban akrual	20.585.555.566	2c,14	20.411.822.535	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	16.001.744.033	2n,15b	2.163.587.455	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long - term liabilities:</i>
Utang bank	36.100.000.000	2c,2g,6,8,10,16	19.300.000.000	<i>Bank loans</i>
Sewa pembiayaan	-	2c,2k,10	52.111.139	<i>Finance leases</i>
Utang pembiayaan konsumen	273.092.403	2c,10,17	1.360.561.156	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	5.087.964.204	2l, 18	3.897.869.776	<i>Short - term employee benefits liability</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>575.996.641.235</b>		<b>632.245.408.415</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON - CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long term liabilities - net of current maturities:</i>
Utang bank	80.535.000.000	2c,2g,6,8,10,11	99.850.000.000	<i>Bank loans</i>
Utang pembiayaan konsumen	-	2c,10,17	273.092.403	<i>Consumer financing payable</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	65.557.093.211	2l,18	65.403.878.974	<i>Long - term employee benefits liability</i>
Uang jaminan distributor	400.000.000		400.000.000	<i>Distributors' security deposits</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>146.492.093.211</b>		<b>165.926.971.377</b>	<b>Total Non - Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>722.488.734.446</b>		<b>798.172.379.792</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:				<i>Equity attributable to the owners of the Parent:</i>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				<i>Capital stock - Rp 500 par value per share,</i>
Modal dasar - 600.000.000 saham				<i>Authorized - 600,000,000 shares Issued and fully paid -</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 405.000.000 saham	202.500.000.000	2p,20	202.500.000.000	<i>405,000,000 shares</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Telah ditentukan penggunaannya	25.000.000.000	20	23.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	218.283.056.578		173.155.707.511	<i>Unappropriated</i>
Komponen ekuitas lain:				<i>Other component of equity:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - setelah pajak	(25.998.770.474)		(19.734.418.437)	<i>Remeasurement of employee benefits liability - net of tax</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>419.784.286.104</b>		<b>378.921.289.074</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.142.273.020.550</b>		<b>1.177.093.668.866</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.995.337.146.834	2m, 21	1.713.946.192.967	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.721.942.515.692	2i, 2f, 22	1.492.261.925.405	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>273.394.631.142</b>		<b>221.684.267.562</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2m, 23		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(96.841.332.185)		(97.425.952.272)	Selling
Umum dan administrasi	(73.430.061.475)		(73.744.946.775)	General and administrative
Total Beban Usaha	(170.271.393.660)		(171.170.899.047)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>103.123.237.482</b>		<b>50.513.368.515</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Beban keuangan	(42.475.454.115)	2c, 24	(40.384.643.352)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(2.660.294.994)		2.848.897.126	Foreign exchange gain (loss) - net
Penghasilan keuangan	259.435.269		598.572.831	Finance income
Pendapatan lainnya - neto	5.450.992.491	2m, 25	1.314.073.148	Other income - net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>63.697.916.133</b>		<b>14.890.268.268</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2n, 15c, 15e		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(16.704.290.500)		(3.833.862.500)	Current
Tangguhan	133.723.434		414.157.525	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(16.570.567.066)		(3.419.704.975)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA NETO</b>	<b>47.127.349.067</b>		<b>11.470.563.293</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				<b>Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(8.352.469.383)		(6.109.291.524)	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2.088.117.346		1.527.322.881	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak	(6.264.352.037)		(4.581.968.643)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>40.862.997.030</b>		<b>6.888.594.650</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	47.127.349.067		11.470.563.293	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
	<b>47.127.349.067</b>		<b>11.470.563.293</b>	
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	40.862.997.030		6.888.594.650	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>40.862.997.030</b>		<b>6.888.594.650</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR</b>	<b>116,36</b>	2p, 31	<b>28,32</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saldo laba / Retained Earnings		Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefits liability	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo per 1 Januari 2015</b>		202.500.000.000	22.000.000.000	162.685.144.218	(15.152.449.794)	372.032.694.424	<b>Balance as of January 1, 2015</b>
Laba Neto		-	-	11.470.563.293	-	11.470.563.293	Net income
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Juni 2015; Pembentukan Cadangan umum	20	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on June 12, 2015; Appropriation to general reserve
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja Efek pajak terkait	21	-	-	-	(6.109.291.524) 1.527.322.881	(6.109.291.524) 1.527.322.881	Remeasurement of employee benefits liability Related tax effect
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>		202.500.000.000	23.000.000.000	173.155.707.511	(19.734.418.437)	378.921.289.074	<b>Balance as of December 31, 2015</b>
Laba Neto		-	-	47.127.349.067	-	47.127.349.067	Net income
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2016; Pembentukan Cadangan umum	20	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	Resolution during the Stockholders' Meeting on May 27, 2016; Appropriation to general reserve
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja Efek pajak terkait	21	-	-	-	(8.352.469.383) 2.088.117.346	(8.352.469.383) 2.088.117.346	Remeasurement of employee benefits liability Related tax effect
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>		202.500.000.000	25.000.000.000	218.283.056.578	(25.998.770.474)	419.784.286.104	<b>Balance as of December 31, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.957.653.900.088		1.676.395.000.930	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.818.223.390.055)		(1.654.226.705.886)	Cash paid to suppliers and employees
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	139.430.510.033		22.168.295.044	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments of):
Pajak penghasilan	(7.916.973.243)		(19.198.665.232)	Income taxes
Beban bunga	(42.173.457.408)		(35.982.261.653)	Finance cost
Imbalan pasca kerja	(14.837.067.176)	18	(9.211.820.529)	Employee benefits
Provisi bank	(2.364.075.640)	24	(1.755.600.555)	Bank provision
Restitusi pajak	12.219.627.311	15f	457.419.000	Tax refund
Pengembalian bea masuk	-		850.625.549	Import duty for product for export
Pendapatan bunga	259.435.269		598.572.831	Interest income
Lain-lain - neto	918.485.555		208.972.922	Others - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>85.536.484.701</b>		<b>(41.864.462.623)</b>	<b>Net Cash provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	288.000.000	10	312.272.728	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(14.135.409.370)	10	(53.338.242.220)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(13.847.409.370)</b>		<b>(53.025.969.492)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	17.985.000.000		-	Receipt from long - term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(52.111.139)		(216.883.508)	Payment of finance lease payable
Pembayaran pembiayaan konsumen - neto	(1.360.561.168)		(133.023.494)	Payment of consumer financing payable - net
Pembayaran utang bank jangka panjang	(20.500.000.000)		(9.600.000.000)	Payment of long - term bank loans
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - neto	(119.994.944.745)		149.614.065.452	Receipt from (payment of) short term bank loans - net
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(123.922.617.052)</b>		<b>139.664.158.450</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(52.233.541.721)</b>		<b>44.773.726.335</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>112.559.222.609</b>		<b>67.961.938.570</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(87.194.820)</b>		<b>(176.442.296)</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>60.238.486.068</b>	<b>5</b>	<b>112.559.222.609</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Kedawung Setia Industrial Tbk ("Perseroan") dahulu didirikan dengan nama PT Kedawung Setia Industrial Ltd., dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 (yang diubah dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Djoko Soepadmo, S.H., No. 30 tanggal 9 Januari 1973. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Kedawung Setia Industrial Ltd. dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marsongko, S.H., No. 83 tanggal 20 November 1974, notaris pengganti. Akta pendirian dan perubahan nama Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan surat keputusan No. Y.A.5/119/12 tanggal 4 April 1975. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 44 tanggal 2 Juni 1998. Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Notaris Wachid Hasyim, SH, No. 7 tanggal 8 November 2016 mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0097903.Tahun 2016, tanggal 11 November 2016.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup aktivitas Perseroan meliputi:

- a. Industri barang-barang logam berlapis email, aluminium, dan barang-barang plastik dan kerajinan tangan terutama alat-alat dapur serta alat-alat rumah tangga yang dioperasikan secara elektronik.
- b. Pembangunan yang meliputi usaha rancang bangun dan pengembang real estate (belum dilaksanakan).
- c. Perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor, interinsulair dan lokal, dari semua barang yang dapat diperdagangkan.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Perseroan memulai produksi komersial pada tahun 1975.

**b. Entitas Anak**

PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial (Entitas Anak) yang sahamnya 99,999% dimiliki oleh Perseroan, bergerak dalam bidang industri kotak karton gelombang dan tempat penyimpanan telur. Entitas Anak dan pabriknya berkedudukan di Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur. Entitas Anak memulai produksi komersial pada tahun 1979. Total aset Entitas Anak (sebelum eliminasi) adalah sebesar Rp 891.156.756.543 dan Rp 898.126.158.483 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Kedawung Setia Industrial Tbk (the "Company") was established under the name PT Kedawung Setia Industrial Ltd., under the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 (as amended by Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 30 dated January 9, 1973 of Djoko Soepadmo, S.H. The change in the name of the Company to PT Kedawung Setia Industrial Ltd. was based on Notarial Deed No. 83 dated November 20, 1974 of Marsongko, S.H., substitute notary. The deed of establishment and the change in the Company's name were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/119/12 dated April 4, 1975. The deed of establishment and its amendments was published in State Gazette No. 44 dated June 2, 1998. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 7 dated November 8, 2016 of Wachid Hasyim, S.H., regarding the changes in the members of Boards of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHU - AH.01.03.0097903. Year 2016, dated November 11, 2016.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities are:*

- a. Manufacturing of metal lined enamel, aluminum, and plastic goods and handicrafts, mainly electronically operated household kitchen utensils.*
- b. Developing which includes design and develop real estate (not commenced yet).*
- c. General trading, including import and export, interinsulair and local, of all goods that can be traded.*

*The Company's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Company started its commercial operations in 1975.*

**b. The Subsidiary**

*The scope of activities of the Company's 99.999% - owned Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, comprises manufacturing of corrugated carton and egg tray boxes. The Subsidiary's office and factory is located at Jalan Mastrip 862, Warugunung - Karangpilang, Surabaya, East Java. The Subsidiary started its commercial operations in 1979. The Subsidiary's total assets (before elimination) amounted to Rp 891,156,756,543 and Rp 898,126,158,483 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perseroan**

Pada tanggal 28 Juni 1996, Pernyataan Pendaftaran Perseroan untuk menawarkan 50.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 800 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 28 Juni 1996. Pada tanggal 29 Juli 1996, Perseroan telah mencatatkan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) sejumlah 150.500.000 saham dan pada tanggal 27 Juni 2000 dilakukan pembagian saham bonus, setiap satu saham menerima satu saham bonus sehingga total saham bonus yang dibagikan sebanyak 150.500.000 saham. Pada tahun 2007, terdapat penambahan saham yang berasal dari transaksi konversi pinjaman sebanyak 104.000.000 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 17 September 2007 Akta Notaris Wachid Hasyim, S.H. No. 23, para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 104.000.000 saham baru ke Quarading sebagai hasil konversi pinjaman, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 405.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau setara dengan Rp 202.500.000.000. Perubahan penambahan modal ini telah dicatat didalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 21 September 2007 dan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 31 Oktober 2007.

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan Akta Notaris Rizky Ayu Nataria El Chidtian.,S.H.,Mkn No. 36 tanggal 27 Mei 2016 pengganti dari Wachid Hasyim, SH., dan Akta No. 11 tanggal 12 Juni 2015 dari Wachid Hasyim, SH., Notaris di Surabaya, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Haji Muhammad Yusuf  
Bambang Sujanto

Komisaris

Hariato Wibisono  
Kaszief Kaslan

Komisaris Independen

Komisaris Independen/  
Ketua Komite Audit

Puguh Sudradjat

**Direksi**

Direktur Utama

Ali Sugiharto Wibisono

Direktur

Permadi Al. Suharto

Direktur

Fadelan

**Komite Audit**

Ketua

Puguh Sudradjat

Anggota

Eko Purwanto  
Happy Fachrudin

**Sekretaris Perseroan**

Sekretaris Perseroan

Fadelan

Audit Internal

R. Alex Susila

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Independent Commissioner/

Chairman of Audit Committee

**Director**

President Director

Director

Director

**Audit Committee**

Chairman

Member

**Corporate Secretary**

Corporate Secretary

Internal Audit

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Company's Public Offering of Shares of Stock**

The Company's registration statement for the public offering of 50,000,000 shares at Rp 800 offering price per share became effective on June 28, 1996. On July 29, 1996, the Company listed all of its issued and fully paid shares of stock at the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) for a total of 150,500,000 shares and on June 27, 2000 the distribution of bonus shares, each one share receives one bonus share for a total of 150,500,000 bonus shares distributed. In 2007, there are additional shares of 104,000,000 shares from conversion of debt.

Based on RUPSLB dated September 17, 2007 with Notarial Deed No. 23 of Wachid Hasyim, S.H., the stockholders approved the issuance of 104,000,000 new shares to Quarading as a result of conversion of debt to equity. Accordingly, the fully paid in capital increased to 405,000,000 shares with nominal value of Rp 500 per share or equivalent to Rp 202,500,000,000. The increase in fully paid-in capital has been recorded in the database of Sisminbakum of Department of Law and Human Rights on September 21, 2007 and in Jakarta Stock Exchange on October 31, 2007.

**d. Management and Other Information**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 as stated in Deed of Rizky Ayu Nataria El Chidtian.,S.H.,Mkn No.36 dated May 27, 2016 replacement Wachid Hasyim, SH., and Notarial Deed No. 11 dated June 12, 2015 of Wachid Hasyim, SH., Notary in Surabaya, are as follow:

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki masing-masing 1.637 dan 1.903 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2017.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Management and Other Information (continued)**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiary have approximately 1,637 and 1,903 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on February 28, 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Company and its Subsidiary applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian**

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, di antara lain, memperkenankan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan Amandemen PSAK No. 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perseroan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of Preparation of the consolidated  
Financial Statements (continued)**

*The presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiary's functional currency.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Principles of Consolidation**

*Effective January 1, 2016, the Company and its Subsidiary adopted Amendments to PSAK No. 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".*

*The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.*

*The adoption of Amendments to PSAK No. 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiary, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Perseroan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan"
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**c. Instrumen Keuangan**

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:*

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *rights arising from other contractual arrangements*
- c. *the Company's voting rights and potential voting rights.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:*

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**c. Financial Instruments**

*The Company and its Subsidiary applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures".*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Classification

**i. Financial Assets**

*Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.*

*The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as loans and receivables.*

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss or (ii) financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Company and its Subsidiary's financial liabilities consist of short term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long term bank loans, finance lease payable and consumer financing payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

Recognition and Measurement

**i. Financial Assets**

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit and loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba atau rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba atau rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

Fair Value of Financial Instruments

*The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

Amortized Cost of Financial Instruments

*Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kasa masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

c. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

*The Company and its Subsidiary assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.*

*When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.*

*Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.*

Derecognition

**i. Financial Assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company and its Subsidiary of similar financial assets, is derecognized when:*

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) *the Company and its Subsidiary have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

*When the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiary's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiary could be required to repay.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, Perseroan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**d. Kas dan setara kas**

Didalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito on call yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

**i. Financial Assets (continued)**

*In that case, the Company and its Subsidiary also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiary have retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**ii. Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**d. Cash and Cash Equivalents**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks with original maturities of three months or less.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Items include in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and its Subsidiary.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan saldo translasi (lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "Laba selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
1 Dolar Amerika Serikat	13.436,00	13.795,00
1 Dolar Hongkong	1.732,47	1.779,83
1 Euro Eropa	14.161,55	15.069,68
1 Dolar Singapura	9.298,92	9.751,19
1 Dolar Australia	9.724,31	10.064,16
1 Yen Jepang	115,40	114,52
1 Franc Swiss	13.177,76	13.951,30

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan Perseroan dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and Balances and balance translation (continued)**

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as "foreign exchange gain (loss) - net" currency in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
United States Dollar 1 (USD)	13.436,00	13.795,00
Hongkong Dollar 1 (HKD)	1.732,47	1.779,83
European Euro1 (EUR)	14.161,55	15.069,68
Singapore Dollar 1 (SGD)	9.298,92	9.751,19
Australian Dollar 1 (AUD)	9.724,31	10.064,16
Japanese Yen 1 (JPY)	115,40	114,52
Swiss Franc 1 (CHF)	13.177,76	13.951,30

**f. Transaction with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company and its Subsidiary:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its Subsidiary if that person:
  - (i) has control or joint control over the Company and its Subsidiary;
  - (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiary; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiary or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company and its Subsidiary if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Company and its Subsidiary are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member). □
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan Entitas Anak.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transaction with Related Parties (continued)**

- (v) *the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Company and its Subsidiary.*
- (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
- (vii) *a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.*

**g. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.*

**h. Prepaid Expense**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap**

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) bukan manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Alat pengangkutan	4 - 10
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direview dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fixed Assets**

*Effective January 1, 2016, the Company and its Subsidiary adopted Amendments to PSAK No. 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".*

*The amendments clarify the principles in PSAK No. 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.*

*The adoption of Amendments to PSAK No. 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<i>Buildings and improvements</i>
	<i>Machinery and factory equipment</i>
	<i>Transportation equipment</i>
	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

*Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*

*The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

*The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit and loss in the year the assets is derecognized.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**k. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Company and its Subsidiary assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

**k. Leases**

*The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.*

*A finance lease that transfers to the Company and its Subsidiary substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**l. Imbalan Kerja**

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perseroan dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Leases (continued)**

*A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiary substantial will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.*

*Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.*

**l. Employee Benefits**

*Effective January 1, 2016, the Company and its Subsidiary adopted Amendments to PSAK No. 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".*

*PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.*

*The adoption of Amendments to PSAK No. 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.*

*The Company and its Subsidiary recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Company and its Subsidiary's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang dari gudang pelabuhan ke kapal (*FOB shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Employee Benefits (continued)**

*All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*Revenue from domestic sales is recognized when the products are delivered to the customers, while revenue from export sales is recognized when the products are shipped from the warehouse (*FOB shipping point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

**n. Income Tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

Current tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Segmen Pelaporan

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

o. Segment Reporting

*A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Laba Neto per Saham Dasar**

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**q. Penyesuaian Tahunan 2015**

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**q. 2015 Annual Improvements**

*The Company and its Subsidiary adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:*

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"

*The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"

*The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*

- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"

*The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.*

- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"

*This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55.*

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

q. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham"

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi vesting.

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

q. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.

- PSAK 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment"

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK No. 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK No. 55.

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company and its Subsidiary's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Sewa

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perseroan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan. Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Perseroan dan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan Entitas Anak, mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 10.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**Judgments (continued)**

Leases

The Company and its Subsidiary have several leases whereas the Company and its Subsidiary act as lessee in respect of vehicles under lease. The Company and its Subsidiary evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiary for the related lease agreements, the vehicles under lease is classified as finance lease.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of good sold. Based on the Company and its Subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2 and 10.



3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pasca kerja Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perseroan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 70.645.057.415 dan Rp 69.301.748.750. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perseroan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 26.241.614.930 dan Rp 24.019.774.150 (Catatan 15e).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*Estimates and Assumptions (continued)*

*Employee Benefits*

*The determination of the Company and its Subsidiary's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and its Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiary's assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and its Subsidiary's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2016 and 2015 are Rp 70,645,057,415 and Rp 69,301,748,750, respectively. Further details are discussed in Note 18.*

*Income Tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Deferred Tax Assets*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible fiscal loss and temporary differences and fiscal loss, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal loss and deductible temporary differences and losses can be utilised. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying amount of deferred tax assets amounted to Rp 26,241,614,930 and Rp 24,019,774,150 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 15e).*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KUASI REORGANISASI**

Sebagai akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan menurunnya daya beli konsumen, Perseroan telah mengalami rugi neto (defisit) dan modal kerja negatif yang berulang sehingga mengakibatkan defisit per tanggal 30 September 2006 sebesar Rp 66.950.087.105.

Untuk mengeliminasi defisit tersebut, Perseroan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 September 2006 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) Akuntansi Kuasi Reorganisasi yang menimbulkan saldo akun Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas sebesar Rp 70.556.487.001 yang terdiri dari selisih penilaian kembali sebelum kuasi reorganisasi sebesar Rp 1.287.692.755 dan selisih penilaian aset dan liabilitas pada nilai wajar dalam rangka kuasi reorganisasi sebesar Rp 69.268.794.246 dan setelah dieliminasi dengan saldo defisit maka akun Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas menjadi Rp 3.606.399.896. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Maret 2007 telah menyetujui Kuasi Reorganisasi tersebut.

Langkah kuasi reorganisasi tersebut di atas merupakan awal dari serangkaian langkah yang ditempuh Perseroan dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Manajemen berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya.

**4. QUASI REORGANIZATION**

*As a result of the economic crisis in Indonesia since middle of 1997 and the deterioration of consumer demand, the Company suffered recurring net losses (deficit) and negative working capital, that resulted to a deficit of Rp 66,950,087,105 as of September 30, 2006.*

*In order to eliminate this deficit, the Company implemented a quasi reorganization as of September 30, 2006 in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi Reorganization", that resulted to revaluation increment in assets and liabilities of Rp 70,556,487,001. This consists of revaluation increment in fixed assets before quasi reorganization of Rp 1,287,692,755 and revaluation increment in assets and liabilities at fair value in event of quasi reorganization of Rp 69,268,794,246. After eliminating the deficit, revaluation increment of assets and liabilities has an excess balance of Rp 3,606,399,896. Such quasi reorganization was approved by the stockholders in their Extraordinary General Meeting on March 29, 2007.*

*The above quasi reorganization constitutes the first step in a series of steps which the Company will take in an effort to sustain its going concern and achieving sustainable long-term growth. The management is confident of the future prospects of the Company on the basis of its strengths and resources.*

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<b>Kas</b>		
Rupiah	3.233.755.058	4.513.585.641
Dolar AS	5.253.476	60.035.840
Sub total	3.239.008.534	4.573.621.481
<b>Bank Pihak ketiga</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.867.840.651	30.781.456.514
PT Bank CTBC Indonesia	5.193.430.780	2.054.397.176
PT Bank Central Asia Tbk	3.969.737.383	1.772.881.096
PT Bank Amar Indonesia	185.818.287	300.419.964
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.882.288	15.793.315
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.204.597	15.226.826
PT Bank Permata Tbk	1.201.072	1.767.072
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.925.385.712	51.191.287.764
PT Bank CTBC Indonesia	483.304.744	265.390.693
PT Bank UOB Indonesia	108.688.238	182.223.535
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.925.220	16.170.913
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.359.466	6.323.767
Deutsche Bank AG	8.963.827	9.203.334
PT Bank Permata Tbk	1.337.822	1.441.025
<u>Euro Eropa</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.135.049	56.634.269
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.199.950	1.478.865
<u>Franc Swiss</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.157.391	9.811.670
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.057	5.233
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	380.438.097
Sub total bank	49.945.577.534	87.062.351.128
Sub total	53.184.586.068	91.635.972.609
<b>Setara kas Pihak ketiga</b>		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	-	2.300.000.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	7.053.900.000	18.623.250.000
Sub total	7.053.900.000	20.923.250.000
<b>Total</b>	<b>60.238.486.068</b>	<b>112.559.222.609</b>

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan deposito berjangka Perseroan dan Entitas Anak yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

	2016	2015
Deposito Rupiah	-	6,25%
Deposito Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,00%	1,00% - 2,75%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2016	2015
<b>Cash on hand</b>		
Rupiah	3.233.755.058	4.513.585.641
US Dollar	5.253.476	60.035.840
Sub total	3.239.008.534	4.573.621.481
<b>Cash in banks Third parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.867.840.651	30.781.456.514
PT Bank CTBC Indonesia	5.193.430.780	2.054.397.176
PT Bank Central Asia Tbk	3.969.737.383	1.772.881.096
PT Bank Amar Indonesia	185.818.287	300.419.964
PT Bank OCBC NISP Tbk	109.882.288	15.793.315
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.204.597	15.226.826
PT Bank Permata Tbk	1.201.072	1.767.072
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.925.385.712	51.191.287.764
PT Bank CTBC Indonesia	483.304.744	265.390.693
PT Bank UOB Indonesia	108.688.238	182.223.535
PT Bank OCBC NISP Tbk	49.925.220	16.170.913
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.359.466	6.323.767
Deutsche Bank AG	8.963.827	9.203.334
PT Bank Permata Tbk	1.337.822	1.441.025
<u>Euro</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.135.049	56.634.269
<u>Singapore Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.199.950	1.478.865
<u>Swiss Franc</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.157.391	9.811.670
<u>Australian Dollar</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.057	5.233
<u>Japanese Yen</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	380.438.097
Sub total cash in banks	49.945.577.534	87.062.351.128
Sub total	53.184.586.068	91.635.972.609
<b>Cash equivalents Third parties</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	-	2.300.000.000
<u>US Dollar</u>		
PT Bank CTBC Indonesia	7.053.900.000	18.623.250.000
Sub total	7.053.900.000	20.923.250.000
<b>Total</b>	<b>60.238.486.068</b>	<b>112.559.222.609</b>

Sub total cash in banks

Sub total

Cash equivalents

Third parties

Time deposits

Rupiah

PT Bank CTBC Indonesia

US Dollar

PT Bank CTBC Indonesia

Sub total

Total

Cash and cash equivalent balances, include cash on hand and cash in banks and time deposits of the Company and its Subsidiary that are not pledged as collateral and unrestricted.

The annual interest rates of the time deposits during the period are as follows:

Rupiah deposit  
US Dollar deposits

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Saldo piutang usaha yang terjadi atas penjualan kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lokal	357.932.519.099	313.302.458.886	Local
Ekspor	8.769.548.423	18.292.368.044	Export
<b>Total</b>	<b>366.702.067.522</b>	<b>331.594.826.930</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah	357.932.519.099	313.302.458.886	Rupiah
Dolar AS	8.769.548.423	17.893.923.189	US Dollar
JPY	-	398.444.855	JPY
<b>Total</b>	<b>366.702.067.522</b>	<b>331.594.826.930</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang berdasarkan tanggal *invoice* adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	171.035.066.877	144.562.571.036	Up to 1 month
1 sampai 2 bulan	131.208.880.915	108.396.889.583	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	58.446.893.332	44.483.841.945	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	6.011.226.398	34.151.524.366	More than 3 months
<b>Total</b>	<b>366.702.067.522</b>	<b>331.594.826.930</b>	<b>Total</b>

Piutang usaha - pihak ketiga Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman utang bank (Catatan 11 dan 16).

*Trade receivables from third parties of the Subsidiary are pledged as collateral to the bank loans (Notes 11 and 16).*

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan penurunan nilai.

*As of December 31, 2016 and 2015, management believes that all receivables are collectible thus no allowance for impairment has been provided.*

**7. PIUTANG LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Piutang taksiran tagihan pajak penghasilan (Catatan 15d)	15.018.090.461	-	Receivable from claim for tax refund (Note 15d)
Pegawai	124.495.397	405.911.412	Employees
Lain - lain	6.782.201	858.405	Others
<b>Total</b>	<b>15.149.368.059</b>	<b>406.769.817</b>	<b>Total</b>

**7. OTHER RECEIVABLES**

*This account consists of:*

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	2016	2015	
Bahan baku	147.611.747.112	169.738.956.761	Raw materials
Barang jadi	61.506.727.919	51.269.680.020	Finished goods
Bahan pembantu	17.940.121.711	22.082.184.656	Indirect materials
Perlengkapan dan peralatan	21.066.162.350	20.469.503.657	Supplies and tools
Barang dalam proses	15.285.776.582	14.544.441.615	Work in process
<b>Total</b>	<b>263.410.535.674</b>	<b>278.104.766.709</b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES**

*Inventories consist of the following:*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Persediaan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai persediaan usang pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 235.043.001.900 dan AS\$ 13.556.778 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Aset lancar</b>		
Uang muka pembelian	3.765.096.585	3.932.833.545
Lain - lain	226.406.812	396.736.207
<b>Sub total</b>	<b>3.991.503.397</b>	<b>4.329.569.752</b>
<b>Aset tidak lancar</b>		
Uang muka pembelian aset tetap	<b>16.829.388.527</b>	-

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari :

	2016				Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Biaya Perolehan</b>						
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>At Cost</u>
Tanah	105.269.174.995	-	-	-	105.269.174.995	<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	66.235.316.369	3.164.650.397	3.575.000	-	69.396.391.766	Land
Mesin dan peralatan pabrik	517.087.512.030	5.377.399.830	3.825.000	13.789.435	522.474.876.295	Buildings and improvements
Alat pengangkutan	29.993.505.091	3.958.410.000	817.381.034	334.300.000	33.468.834.057	Machinery and factory equipment
Peralatan dan perabot kantor	13.264.808.410	1.328.591.763	-	-	14.593.400.173	Transportation equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Mesin dan peralatan pabrik	13.789.435	78.057.380	-	(13.789.435)	78.057.380	Machinery and factory equipment
Bangunan	-	228.300.000	-	-	228.300.000	Buildings
<b>Sub total</b>	<b>731.864.106.330</b>	<b>14.135.409.370</b>	<b>824.781.034</b>	<b>334.300.000</b>	<b>745.509.034.666</b>	<b>Sub total</b>
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Alat pengangkutan	334.300.000	-	-	(334.300.000)	-	Transportation equipment
<b>Total</b>	<b>732.198.406.330</b>	<b>14.135.409.370</b>	<b>824.781.034</b>	<b>-</b>	<b>745.509.034.666</b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES (continued)**

The Subsidiary's inventories are pledged as collateral to the bank loans (Notes 11 and 16).

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the Company and its Subsidiary's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided in December 31, 2016 and 2015.

The Company and its Subsidiary's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 235,043,001,900 and USD 13,556,778 as of December 31, 2016 and 2015, respectively which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**9. ADVANCES FOR PURCHASES**

This account represents advances for raw materials and fixed assets, with details as follows:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of :

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

		2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>	
Bangunan dan prasarana	41.222.229.214	2.724.327.070	3.575.000	-	43.942.981.284	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	255.973.725.165	22.305.838.685	3.825.000	-	278.275.738.850	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	21.108.171.965	2.996.858.709	739.181.034	215.902.096	23.581.751.736	Transportation equipment	
Peralatan dan perabot kantor	10.756.871.325	1.212.944.106	-	-	11.969.815.431	Furniture, fixtures and office equipment	
Sub total	329.060.997.669	29.239.968.570	746.581.034	215.902.096	357.770.287.301	Sub Total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Alat pengangkutan	132.327.088	83.575.008	-	(215.902.096)	-	Transportation equipment	
<b>Total</b>	<b>329.193.324.757</b>	<b>29.323.543.578</b>	<b>746.581.034</b>	<b>-</b>	<b>357.770.287.301</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>403.005.081.573</b>				<b>387.738.747.365</b>	<b>Net Book Value</b>	
		2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>At Cost</b>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>	
Tanah	105.269.174.995	-	-	-	105.269.174.995	Land	
Bangunan dan prasarana	61.619.074.992	4.616.241.377	-	-	66.235.316.369	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	473.757.880.256	44.190.120.782	912.971.944	52.482.936	517.087.512.030	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	27.608.437.891	2.822.464.000	1.207.671.800	770.275.000	29.993.505.091	Transportation equipment	
Peralatan dan perabot kantor	12.698.707.168	1.709.416.061	1.143.314.819	-	13.264.808.410	Furniture, fixtures and office equipment	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>	
Mesin dan peralatan pabrik	66.272.371	-	-	(52.482.936)	13.789.435	Machinery and factory equipment	
Sub total	681.019.547.673	53.338.242.220	3.263.958.563	770.275.000	731.864.106.330	Sub total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Alat pengangkutan	1.104.575.000	-	-	(770.275.000)	334.300.000	Transportation equipment	
<b>Total</b>	<b>682.124.122.673</b>	<b>53.338.242.220</b>	<b>3.263.958.563</b>	<b>-</b>	<b>732.198.406.330</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>	
Bangunan dan prasarana	38.808.908.279	2.413.320.935	-	-	41.222.229.214	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan pabrik	234.936.383.135	21.950.313.974	912.971.944	-	255.973.725.165	Machinery and factory equipment	
Alat pengangkutan	19.028.123.512	2.660.549.286	1.149.873.750	569.372.917	21.108.171.965	Transportation equipment	
Peralatan dan perabot kantor	11.068.003.069	832.183.075	1.143.314.819	-	10.756.871.325	Furniture, fixtures and office equipment	
Sub total	303.841.417.995	27.856.367.270	3.206.160.513	569.372.917	329.060.997.669	Sub Total	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>	
Alat pengangkutan	537.268.747	164.431.258	-	(569.372.917)	132.327.088	Transportation equipment	
<b>Total</b>	<b>304.378.686.742</b>	<b>28.020.798.528</b>	<b>3.206.160.513</b>	<b>-</b>	<b>329.193.324.757</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>377.745.435.931</b>				<b>403.005.081.573</b>	<b>Net Book Value</b>	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015	
Harga jual	288.000.000	312.272.728	Selling price
Nilai buku neto	(78.200.000)	(57.798.050)	Net book value
<b>Labanya penjualan aset tetap</b>	<b>209.800.000</b>	<b>254.474.678</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Pada 31 Desember 2016, persentase aset dalam penyelesaian Perseroan yang meliputi bangunan dan peralatan pabrik masing-masing sebesar 44% dan 88%. Berdasarkan penilaian Perseroan, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tidak akan ada hambatan dalam menyelesaikan aset tersebut dan akan selesai pada tahun 2017.

As of December 31, 2016, the percentage of the completion of the Company's construction in progress which represents building and factory equipment is 44% and 88%, respectively. Based on the Company's assessment, the Company's management believes that there will be no obstacles in completing the assets and will be completed in 2017.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	<b>2016</b>
Beban pokok penjualan	26.081.641.103
Beban penjualan (Catatan 23)	1.539.061.280
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.702.841.195
<b>Total</b>	<b>29.323.543.578</b>

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki tanah dengan hak kepemilikan (Hak Guna Bangunan) di Surabaya. dengan luas 349.157 meter persegi. Hak atas tanah tersebut berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2017 sampai 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Nilai tercatat bruto dari aset-aset tersebut masing-masing sebesar Rp 251.292.902.728 dan Rp 238.864.718.112.

Berdasarkan hasil laporan penilaian aset oleh KJJJ Toha-Okky-Heru & Rekan pada tanggal 16 November 2015, nilai pasar aset tetap Perseroan sebesar Rp 586.909.000.000, sedangkan nilai buku sebesar Rp 113.422.695.167. Untuk nilai pasar aset tetap Entitas Anak pada tanggal 20 Februari 2015 sebesar Rp 545.970.000.000, sedangkan nilai buku sebesar Rp 289.582.386.406.

Tanah Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp 105.269.174.995 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11 dan 16).

Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 544.024.800.000 dan AS\$ 39.730.466 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian aset tetap dengan jangka waktu 2 tahun dan jatuh tempo pada 31 Desember 2016. Suku bunga atas sewa pembiayaan tersebut sebesar 11,36%. Jaminan atas sewa pembiayaan tersebut adalah kendaraan tersebut. Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:*

	<b>2015</b>	
	25.279.816.579	<i>Cost of goods sold</i>
	1.421.726.263	<i>Selling expenses (Note 23)</i>
	1.319.255.686	<i>General and administrative expenses (Note 23)</i>
<b>Total</b>	<b>28.020.798.528</b>	<b>Total</b>

*Based on their evaluation, the Company and its Subsidiary's management have the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.*

*The Company and its Subsidiary have land under ownership rights to use the land (Hak Guna Bangunan) with a total area of 349,157 square meters located in Surabaya. These landrights will expire at various dates from 2017 to 2036 and renewable upon their expiration. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

*As at December 31, 2016 and 2015, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Gross carrying amount of such assets amounted to Rp 251,292,902,728 and Rp 238,864,718,112, respectively.*

*Based on the results of asset valuation report by KJJJ Toha-Okky-Heru & Partners dated November 16, 2015, the market value of fixed assets of the Company amounted to Rp 586,909,000,000, while the book value amounted to Rp 113,422,695,167. And the market value of fixed assets of Subsidiary, dated February 20, 2015 amounted to Rp 545,970,000,000, while the book value amounted to Rp 289,582,386,406.*

*The Company and its Subsidiary's land amounted to Rp 105,269,174,995 as of December 31, 2016 and 2015, and certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Notes 11 and 16).*

*The Company and its Subsidiary's fixed assets, except land, are covered by all risk and other risk under blanket policies for Rp 544,024,800,000 and USD 39,730,466 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

*The Company and its Subsidiary have outstanding lease agreements with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for acquisition of fixed assets with payment term of 2 years and has been paid on December 31, 2016. The interest rates on finance leases at 11.36%. The collateral for the finance lease is the vehicle. The future minimum lease payments required under the lease agreement are as follows:*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

	2016	2015	
<b>Tahun</b>			<b>Year</b>
2016	-	54.048.437	2016
<b>Total</b>		54.048.437	<b>Total</b>
Dikurangi bagian bunga	-	(1.937.298)	<i>Less interest portion</i>
Total utang sewa pembiayaan - neto	-	52.111.139	<i>Obligations under finance lease - net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(52.111.139)	<i>Less short - term maturities</i>
<b>Utang sewa pembiayaan - jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b><i>Obligations under finance lease - long term</i></b>

**10. FIXED ASSETS (continued)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari pinjaman dan cerukan dengan rincian sebagai berikut :

	2016	2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
TR non LC	123.262.798.776	224.797.358.642	<i>TR non LC</i>
Non revolving loan	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Non revolving loan</i>
Revolving loan	19.677.196.541	16.985.658.636	<i>Revolving loan</i>
PT Bank CTBC Indonesia			<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Omnibus line	38.048.077.216	59.200.000.000	<i>Omnibus line</i>
<b>Total</b>	<b>210.988.072.533</b>	<b>330.983.017.278</b>	<b>Total</b>

**11. SHORT - TERM BANK LOANS**

*This account consists of loans and bank overdraft with details as follows :*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas TR non LC dengan maksimum kredit sebesar Rp 280.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2016 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2017. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 123.262.798.776 dan Rp 224.797.358.642.
- Fasilitas kredit modal kerja-2 (*Non revolving loan*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2016 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2017 yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak.
- Fasilitas kredit modal kerja-1 (*Revolving rekening koran*) dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2016 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2017. Pinjaman ini akan digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 19.677.196.541 dan Rp 16.985.658.636.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*The Subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with the following details:*

- *TR non LC facility with a maximum credit limit of Rp 280,000,000,000 which has been due on September 17, 2016 which have been extended until September 17, 2017. This loan will be used for purchase of raw materials, indirect material and spareparts. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan amounted to Rp 123,262,798,776 and Rp 224,797,358,642, respectively.*
- *Working capital - 2 credit facility (Non revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 which has been due on September 17, 2016 and have been extended until September 17, 2017 to be used for the Subsidiary's additional working capital.*
- *Working capital - 1 credit facility (Revolving loan) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000 which has been due on September 17, 2016 and has been extended until September 17, 2017. This loan will be used for the Subsidiary's additional working capital. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan amounted to Rp 19,677,196,541 and Rp 16,985,658,636, respectively.*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Fasilitas Treasury Line-1 dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 5.300.000 fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 17 September 2016 dan diperpanjang sampai dengan 17 September 2017. Pinjaman ini akan digunakan untuk hedging dan tidak untuk spekulasi atas transaksi impor. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.
- Fasilitas Non-cash loan (LC Impor) dengan maksimum kredit sebesar Dollar AS 300.000 fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 September 2017. Fasilitas ini belum digunakan oleh Entitas Anak.

Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,5 % - 11,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Catatan 6, 8 dan 10) seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal tersebut dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan berupa *subordinated loan* dari pemegang saham (tanpa dibebani bunga).
- Mengikat diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
- Melunasi utang kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.
- Mengadakan merger dan akuisisi.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
- Mengadakan penyertaan baru dalam Perseroan-Perseroan lain dan/atau turut membiayai Perseroan-Perseroan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**11. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)**

- *Treasury Line-1 with a maximum credit limit of USD 5,300,000 which has been due on September 17, 2016 and have been extended until September 17, 2017. This loan will be used for hedging and not for speculation on import transactions. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*
- *Non-cash loan (LC import) with a maximum credit limit of US Dollar 300,000 which will be due on September 17, 2017. This facility has not been utilized by the Subsidiary.*

*These facilities have interest rates at 10.5% - 11.25% (floating) per annum for Rupiah.*

*These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings with SHGB ownership No. 9, 12, 53, 54, 55, 64, 68, 69, 71 (Notes 6, 8 and 10), in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono, and Mr. Harianto Wibisono.*

*Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform the following without prior written approval from the bank:*

- *Change the articles of association which includes the composition of the shareholders and the boards of, Commissioner and Directors and the capital stock.*
- *Transfer of the collateral, except inventory in an ordinary course of business transactions.*
- *Avail new credit facilities or other loans from other parties except trade transactions in the ordinary course of business and subordinated loan (without interest).*
- *Bind itself as a guarantor of debt or collateralize the Company's assets.*
- *Pay shareholders loan.*
- *Distribute dividends or capital for the benefit outside of business and personal interest.*
- *Conduct merger and acquisitions.*
- *File or request others to file to court for bankruptcy or ask for the delay of debt payments.*
- *Enter into new investments in other Companies and/or funding other Companies.*

*As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that the Subsidiary has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadji, SH. No. 64 tanggal 1 Juni 2011, perjanjian-perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Sri Wahyu Jatmikowati, SH., MH., Notaris di Surabaya tanggal 9 November 2016 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Omnibus Line yang terdiri dari demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt dan Bank Guarantee dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang digunakan untuk mendukung kebutuhan modal kerja dan dari jumlah tersebut sebesar Rp 65.000.000.000 merupakan fasilitas demand loan. Fasilitas ini dibebani tingkat suku bunga pertahun sebesar 10,625% - 11,25% (mengambang) untuk mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 38.048.077.216 dan Rp 59.200.000.000.
- b. *Export Negotiation* dengan maksimum kredit sebesar AS\$ 500.000 yang digunakan untuk aktivitas ekspor, dan jaminan dalam mata uang Dolar AS, dengan tingkat suku bunga 5% (mengambang) per tahun.
- c. *Foreign Exchange* dengan batas kerugian berdasarkan *Mark To Market* (MTM) maksimum sebesar AS\$ 100.000, yang digunakan untuk mengantisipasi pergerakan fluktuasi mata uang.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 18 November 2016 dan diperpanjang sampai dengan 18 November 2017. Atas pinjaman ini dijamin dengan tanah SHGB No. 11, 49, 53, 63, 72 dan 100, atas nama Perseroan yang berkedudukan di Jl. Mastrip 862, Kelurahan Warugunung, Kecamatan Karangpilang, Surabaya dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, selama Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, Perseroan harus menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- a. Menyetujui untuk tidak bertindak sebagai penjamin (*corporate guarantee*) bagi Entitas Anak, seperti PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial, juga untuk semua jenis fasilitas kredit yang diterima dari bank manapun.
- b. Menyetujui untuk mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas pada PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. *Current Ratio* tidak boleh kurang dari 1,5x.
- d. *Bank Debt to Equity Ratio* tidak boleh lebih dari 0,5x.
- e. *Interest Coverage Ratio* tidak boleh kurang dari 3,0x.
- f. Setiap pembayaran dividen seharusnya dilaporkan secara formal.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

**11. SHORT - TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank CTBC Indonesia**

The Company obtained a credit facility from PT Bank CTBC Indonesia based on Notarial Deed No. 64 by Julia Seloadji, SH dated June 1, 2011, the loan agreement with Bank CTBC Indonesia which amended from time to time. The latest amendments is based on Notarial Deed No. 17 by Sri Wahyu Jatmikowati, SH.,MH., dated November 9, 2016 with the following details:

- a. Omnibus lines consisting of Demand loan, Sight LC-SKBDN, Usance LC-SKBDN, Trust Receipt and Bank Guarantee with a total maximum credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 to be used to support the Company's working capital requirements and out of this facility, Rp 65,000,000,000 is a demand loan facility. These facilities have interest rates at 10.625% - 11.25% (floating) for Rupiah. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding loan amounted to Rp 38,048,077,216 and Rp 59,200,000,000, respectively.
- b. *Export Negotiation* with a maximum credit limit of USD 500,000 to be used for export activities, and guarantee in US Dollar with interest rate at 5% (floating) per annum.
- c. *Foreign Exchange* with a loss limit based on *Mark To Market* (MTM) to a maximum of US \$ 100,000 to be used to anticipate the movement of currency fluctuations.

The due date of these facilities is November 18, 2016 and have been extended until November 18, 2017. These loans are secured by land SHGB No. 11, 49, 53, 63, 72 and 100, in the name of the Company located at Jl. Mastrip 862, Village Warugunung, District Karangpilang, Surabaya and personal guarantee of Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr. Harianto Wibisono.

Based on the agreement, while the Company has outstanding credit facility from PT Bank CTBC Indonesia, the Company shall:

- a. Not act as a guarantor (*corporate guarantee*) for its Subsidiary, PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial as well as for all kinds of loan obtained from any bank.
- b. Maintain its position as majority shareholder of PT Kedawung Setia Corrugated Carton Box Industrial.
- c. Maintain Current Ratio not less than 1.5x.
- d. Maintain Bank Debt to Equity Ratio not higher than 0.5x
- e. Maintain Interest Coverage Ratio not less than 3.0x.
- f. Report formally to the bank any dividend payment.

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes that the Company has complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Liabilitas yang timbul kepada pemasok-pemasok pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lokal	283.072.730.478	245.190.723.642	Local
Impor	1.675.118.777	5.931.303.459	Import
<b>Total</b>	<b>284.747.849.255</b>	<b>251.122.027.101</b>	<b>Total</b>

Sebagian utang usaha kepada kreditur lokal dan impor menggunakan jaminan Surat Kredit Dokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *Letter of Credit* (L/C).

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Rupiah	283.089.901.686	245.190.723.641	Rupiah
Dolar AS	955.987.120	5.459.131.493	US Dollar
Dolar Hongkong	561.259.644	339.502.573	Hongkong Dollar
Euro Eropa	140.700.805	132.669.394	European Euro
<b>Total</b>	<b>284.747.849.255</b>	<b>251.122.027.101</b>	<b>Total</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Sampai dengan 1 bulan	111.207.251.899	117.244.886.410	Up to 1 month
1 sampai 2 bulan	139.227.322.778	101.852.423.650	1 to 2 months
2 sampai 3 bulan	33.973.340.206	31.280.515.785	2 to 3 months
Lebih dari 3 bulan	339.934.372	744.201.256	More than 3 months
<b>Total</b>	<b>284.747.849.255</b>	<b>251.122.027.101</b>	<b>Total</b>

**13. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri:

	2016	2015	
Uang muka penjualan ekspor	379.607.427	1.955.733.700	Advance receipt for export sales
Uang muka penjualan lokal	272.389.504	104.586.775	Advance receipt for local sales
EMKL ( <i>import charges</i> )	44.000.001	37.000.001	Import charges - EMKL
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	1.516.366.309	857.091.499	Others (each account below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b>2.212.363.241</b>	<b>2.954.411.975</b>	<b>Total</b>

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri:

	2016	2015	
Jamsostek dan THR	11.377.968.654	9.919.152.267	Jamsostek and THR
Pengangkutan	5.577.938.006	4.614.143.167	Freight
Listrik dan air	1.810.953.575	1.821.263.873	Electricity and water
Bunga	1.722.288.631	3.784.367.564	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	96.406.700	272.895.664	Others (each account below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>20.585.555.566</b>	<b>20.411.822.535</b>	<b>Total</b>

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

*The payables arising from purchases of raw materials and factory supplies to third parties are as follows:*

*Most trade payables to local and import suppliers are using the collateral of Domestic Letter of Credit Documents (SKBDN) and Letter of Credit (L / C).*

*The above trade payables by currency are as follows:*

*The aging analysis of outstanding trade payables are as follows:*

**13. OTHER PAYABLES**

*This account consists of:*

**14. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN masukan sebesar Rp 4.104.888.731 pada tanggal 31 Desember 2015.

b. Utang pajak

	2016
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	209.049.000
Pasal 21	1.277.641.956
Pasal 23/26	47.615.717
Pasal 25	-
Pasal 29	11.339.599.555
Pajak pertambahan nilai	3.127.837.805
<b>Total</b>	<b>16.001.744.033</b>

c. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.697.916.133	14.890.268.268
Bagian laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(61.750.381.097)	(5.966.728.526)
Laba Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.947.535.036	8.923.539.742
Beda permanen:		
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.230.679.545	1.424.299.847
Penyusutan	442.858.333	2.346.079.924
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	787.240.012	669.641.495
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(109.557.265)	(142.970.201)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak	(4.910.760.059)	(1.197.600.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	647.670.751	908.601.521
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	(7.904.848.669)	522.383.152
Kesejahteraan karyawan	310.309.643	523.136.133
Penyusutan	173.430.255	103.266.996
Sewa pembiayaan	9.781.109	41.371.418
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perseroan	(7.375.661.309)	14.121.750.027
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perseroan (pembulatan)</b>	<b>(7.375.661.000)</b>	<b>14.121.750.000</b>

**15. TAXATION**

This account consists of:

a. Prepaid tax

Prepaid tax represents Input VAT amounting Rp 4,104,888,731 as of December 31, 2015.

b. Taxes payable

	2016	2015	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	209.049.000	16.390.455	Article 4 (2)
Pasal 21	1.277.641.956	952.798.596	Article 21
Pasal 23/26	47.615.717	11.574.643	Article 23/26
Pasal 25	-	656.333.641	Article 25
Pasal 29	11.339.599.555	16.562.629	Article 29
Pajak pertambahan nilai	3.127.837.805	509.927.491	Value-added tax
<b>Total</b>	<b>16.001.744.033</b>	<b>2.163.587.455</b>	<b>Total</b>

c. Current Income Tax

The reconciliation between consolidated income before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Laba konsolidasian sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.697.916.133	14.890.268.268
Bagian laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(61.750.381.097)	(5.966.728.526)
Laba Perseroan sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	1.947.535.036	8.923.539.742
Beda permanen:		
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	1.230.679.545	1.424.299.847
Penyusutan	442.858.333	2.346.079.924
Sumbangan, jamuan dan lain-lain	787.240.012	669.641.495
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(109.557.265)	(142.970.201)
Pendapatan sewa yang sudah dikenakan pajak	(4.910.760.059)	(1.197.600.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	647.670.751	908.601.521
Beda temporer:		
Imbalan pasca kerja	(7.904.848.669)	522.383.152
Kesejahteraan karyawan	310.309.643	523.136.133
Penyusutan	173.430.255	103.266.996
Sewa pembiayaan	9.781.109	41.371.418
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perseroan	(7.375.661.309)	14.121.750.027
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perseroan (pembulatan)</b>	<b>(7.375.661.000)</b>	<b>14.121.750.000</b>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Tahun Berjalan (lanjutan)

Taksiran pajak penghasilan tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban pajak kini		
Perseroan	-	3.530.437.500
Entitas Anak	16.704.290.500	303.425.000
<b>Total</b>	<b>16.704.290.500</b>	<b>3.833.862.500</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perseroan		
Pasal 22	1.005.386.637	1.367.597.709
Pasal 23	32.192.218	5.573.819
Pasal 25	841.807.174	2.140.703.343
<b>Total</b>	<b>1.879.386.029</b>	<b>3.513.874.871</b>
Entitas Anak		
Pasal 22	3.599.569.881	4.061.035.912
Pasal 23	320.688.666	5.762.440.954
Pasal 25	1.444.432.398	5.793.317.595
<b>Total</b>	<b>5.364.690.945</b>	<b>15.616.794.461</b>
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>7.244.076.974</b>	<b>19.130.669.332</b>
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perseroan	(1.879.386.029)	16.562.629
Entitas Anak	11.339.599.555	(15.313.369.461)
<b>Total</b>	<b>9.460.213.526</b>	<b>(15.296.806.832)</b>

d. Taksiran pajak penghasilan

Akun ini merupakan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan dan Entitas Anak yang menurut manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Perseroan 2016	1.879.386.029	-
Entitas Anak 2015	-	15.313.369.461
<b>Total</b>	<b>1.879.386.029</b>	<b>15.313.369.461</b>

Pada tanggal 16 Desember 2016, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan nomor 00003/406/15/631/16 dari hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun 2015 sebesar Rp 15.018.090.461 (Catatan 7). Selisih antara jumlah yang dikembalikan oleh kantor pajak sebesar Rp 295.279.000 disajikan pada akun "Pendapatan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Entitas Anak menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 11 Januari 2017.

15. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax (continued)

The Company and its Subsidiary's estimated income tax for the current year and estimated payable for income tax are as follows:

	2016	2015
Beban pajak kini		
Perseroan	-	3.530.437.500
Entitas Anak	16.704.290.500	303.425.000
<b>Total</b>	<b>16.704.290.500</b>	<b>3.833.862.500</b>
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perseroan		
Pasal 22	1.005.386.637	1.367.597.709
Pasal 23	32.192.218	5.573.819
Pasal 25	841.807.174	2.140.703.343
<b>Total</b>	<b>1.879.386.029</b>	<b>3.513.874.871</b>
Entitas Anak		
Pasal 22	3.599.569.881	4.061.035.912
Pasal 23	320.688.666	5.762.440.954
Pasal 25	1.444.432.398	5.793.317.595
<b>Total</b>	<b>5.364.690.945</b>	<b>15.616.794.461</b>
<b>Total pajak penghasilan dibayar di muka</b>	<b>7.244.076.974</b>	<b>19.130.669.332</b>
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan		
Perseroan	(1.879.386.029)	16.562.629
Entitas Anak	11.339.599.555	(15.313.369.461)
<b>Total</b>	<b>9.460.213.526</b>	<b>(15.296.806.832)</b>

d. Claim for tax refund

Estimated claims for tax refund represent the Company and Subsidiary's over payment of income tax, which in management's opinion can be refunded, details are as follows:

	2016	2015
Perseroan 2016	1.879.386.029	-
Entitas Anak 2015	-	15.313.369.461
<b>Total</b>	<b>1.879.386.029</b>	<b>15.313.369.461</b>

On December 16, 2016, the Subsidiary received a Tax Overpayment Assessment letter No. 00003/406/15/631/16 of corporate income tax fiscal year 2015 amounted to Rp 15,018,090,461 which has been presented as "Other receivable" (Note 7). The difference of Rp 295,279,000 from the claim has been recognized as part "Other income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Subsidiary received the refund of the overpayment on January 11, 2017.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

15. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The deferred tax benefit computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2016 and 2015 are as follows:

Deferred tax assets consist of:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>Aset pajak Tangguhan Perseroan:</b>					<b>Deferred tax assets The Company:</b>
Aset tetap	4.253.700.518	(476.395.769)	-	3.777.304.749	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	9.285.497.526	(1.976.212.167)	917.982.074	8.227.267.433	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	749.779.089	77.577.411	-	827.356.500	Employee welfare
Rugi fiskal		1.843.915.250	-	1.843.915.250	Fiscal loss
Sewa pembiayaan	11.832.689	461.144	-	12.293.833	Lease
Sub total	14.300.809.822	(530.654.131)	917.982.074	14.688.137.765	Sub total
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Imbalan pasca kerja	8.039.939.663	384.706.508	1.170.135.272	9.594.781.443	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	1.679.024.665	279.671.057	-	1.958.695.722	Employee welfare
Sub total	9.718.964.328	664.377.565	1.170.135.272	11.553.477.165	Sub total
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>24.019.774.150</b>	<b>133.723.434</b>	<b>2.088.117.346</b>	<b>26.241.614.930</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
	1 Januari/ January 1, 2015	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>Aset pajak Tangguhan Perseroan:</b>					<b>Deferred tax assets The Company:</b>
Aset tetap	4.227.883.769	25.816.749	-	4.253.700.518	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	8.213.741.345	130.595.788	941.160.393	9.285.497.526	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	618.995.056	130.784.033	-	749.779.089	Employee welfare
Sewa pembiayaan	1.489.834	10.342.855	-	11.832.689	Lease
Sub total	13.062.110.004	297.539.425	941.160.393	14.300.809.822	Sub total
<b>Entitas Anak:</b>					<b>Subsidiary:</b>
Imbalan pasca kerja	7.789.321.083	(335.543.908)	586.162.488	8.039.939.663	Employee benefits
Kesejahteraan karyawan	1.226.862.657	452.162.008	-	1.679.024.665	Employee welfare
Sub total	9.016.183.740	116.618.100	586.162.488	9.718.964.328	Sub total
<b>Total aset pajak tangguhan</b>	<b>22.078.293.744</b>	<b>414.157.525</b>	<b>1.527.322.881</b>	<b>24.019.774.150</b>	<b>Total deferred tax assets</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.697.916.133	14.890.268.268
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	15.952.291.972	3.722.567.067
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beda permanen:		
Sumbangan, jamuan dan lain-lain Pemberian kenikmatan kepada karyawan	537.677.597	537.125.315
Penghasilan bunga yang pajaknya final	608.378.221	717.790.100
Pendapatan sewa yang sifatnya final	(64.858.817)	(149.643.208)
Penyusutan	(1.236.690.015)	(308.400.000)
Beban lain-lain yang tidak diperkenankan	(29.381.275)	(1.480.293.315)
Penyesuaian pajak tangguhan periode lalu	281.411.883	380.559.016
	521.737.500	-
<b>Total Beban Pajak</b>	<b>16.570.567.066</b>	<b>3.419.704.975</b>

f. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2007, Perseroan mempunyai taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang menurut Manajemen dapat diperoleh kembali sebesar Rp 865.068.217.

Berdasarkan taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan tersebut dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak dengan hasil :

- Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 5 Maret 2009, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No. 00006/206/07/054/09 untuk masa Januari - Desember 2007 yang menyatakan PPh Badan kurang dibayar sebesar Rp 9.714.290.006.

Selanjutnya pada tanggal 25 Mei 2009 melalui surat No. 341/Sekr/V/2009 Perseroan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Perseroan telah membayar secara mengangsur sebesar Rp 1.079.365.557 pada tahun 2011, Rp 5.254.694.615 pada tahun 2010, Rp 3.380.229.834 pada tahun 2009 dan atas angsuran tersebut Perseroan dikenakan bunga sesuai dengan STP No. 00007/109/07/054/11-07/03/2011 sebesar Rp 2.734.540.625.

**15. TAXATION (continued)**

e. *Deferred Tax (continued)*

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:*

	2016	2015
<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	63.697.916.133	14.890.268.268
<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>	15.952.291.972	3.722.567.067
<i>Tax effects on permanent differences:</i>		
<i>Permanent differences:</i>		
<i>Donations, entertainment and others</i>	537.677.597	537.125.315
<i>Employee welfare</i>	608.378.221	717.790.100
<i>Interest income already subjected to final tax</i>	(64.858.817)	(149.643.208)
<i>Rent income subjected to final tax Non - deductible</i>	(1.236.690.015)	(308.400.000)
<i>Depreciation</i>	(29.381.275)	(1.480.293.315)
<i>Other non - deductible expenses</i>	281.411.883	380.559.016
<i>Prior year deferred tax - adjustment</i>	521.737.500	-
<b>Total Tax Expense</b>	<b>16.570.567.066</b>	<b>3.419.704.975</b>

f. *Tax Audit*

*In 2007, the Company has estimated claim for tax refund which in management's opinion can be refunded which amounted to Rp 865,068,217.*

*Based on this estimated claim for tax refund the audit of tax conducted by the Tax Office has the following results:*

- *Corporate Income Tax*

*On March 5, 2009, Tax Office issued a Tax Assessment Letter for tax underpayment on Corporate Income Tax No. 00006/206/07/054/09 for the period of January - December 2007 which provided for the Corporate Income Tax underpayment amounting to Rp 9,714,290,006.*

*Then on May 25, 2009 through its letter No. 341/Sekr/V/2009, the Company filed an objection against this tax assessment. The Company paid amounting to Rp 1,079,365,557 in 2011, Rp 5,254,694,615 in 2010 and Rp 3,380,229,834 in 2009. The Company's interest on the installments based on STP No. 00007/109/07/054/11-07/03/2011 amounted to Rp 2,734,540,625 which were fully paid by the Company.*

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

• Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perseroan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak Nomor: PUT.49238/PP/M.X/15/ 2013 diumumkan tanggal 28 Januari 2013 yang menyatakan mengabulkan seluruhnya permohonan banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-522/WPJ.07/2010 tanggal 19 Mei 2010. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Pengadilan pajak menyetujui keberatan tersebut sebesar Rp 10.579.358.232 termasuk bunga sebesar Rp 2.734.540.625 beserta imbalan bunga.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No. KEP-00308.PPH / WPJ.07 / KP.0803 / 2016 tanggal 25 Oktober 2016, Perseroan kelebihan pembayaran sebesar Rp 2.734.540.625 karena pembatalan STP No.00007 / 109/07 / 054 / 11-07/03/2011. Perseroan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 1 November 2016.

Perseroan menerima Surat Keputusan Pengembalian Bunga Nomor 99004 (054-90004-2016) tanggal 30 Agustus 2016 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk bunga Pasal 25/29 tahun fiskal 2007 sebesar Rp 4.662.859.203 yang telah diterima Perseroan pada tanggal 19 Oktober 2016 dan telah diakui sebagai bagian dari "penghasilan lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

• Pajak Pertambahan Nilai

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2015 dengan rincian sebagai berikut:

1. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00012/407/15/631/16 sebesar Rp 4.077.240.754.
2. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/277/15/631/16 sebesar Rp 11.695.671.
3. Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00173/107/15/631/16 sebesar Rp 5.529.600.

Pada tanggal 20 Juli, 2016, Entitas Anak menerima kelebihan pembayaran pajak bersih dari nilai diatas sebesar Rp 4.060.015.483.

**15. TAXATION (continued)**

f. Tax Audit (continued)

• Corporate Income Tax (continued)

*On February 18, 2013, the Company received Tax Court Decision Letter No. PUT.49238/PP/MX/15/2013 dated January 28, 2013 approving the entire appeal on No: KEP-522/WPJ.07/2010 dated May 19, 2010 regarding the above objection. Based on this decision letter, the tax court approved the entire amount of Rp 10,579,358,232 including interest amounting to Rp 2,734,540,625 with related refund interest.*

*Based on Tax Court Decision Letter No. KEP-00308.PPH/WPJ.07/KP.0803/2016 dated October 25, 2016, the Company has overpayment amounted to Rp 2,734,540,625 due to the cancellation of STP No.00007/109/07/054/11-07/03/2011. The Company has received the refund on November 1, 2016.*

*The Company received Interest Repayment Decree No. 99004(054-90004-2016) dated August 30, 2016 from the Directorate General of Tax for Interest on Article 25/29 fiscal year 2007 amounted to Rp 4,662,859,203 which has been received by the Company on October 19, 2016 and has been recognized as part of "Other income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

• Value Added Tax

*On June 23, 2016, the Subsidiary received several Tax Assessment Letters on Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2015 with details as follows:*

1. Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00012/407/15/631/16 amounted to Rp 4,077,240,754.
2. Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00001/277/15/631/16 amounted to Rp 11,695,671.
3. Tax Collection Letter (STP) No. 00173/107/15/631/16 amounted to Rp 5,529,600.

*On July 20, 2016, the Subsidiary received the net tax overpayment of the above amounted to Rp 4,060,015,483.*



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

• Lain - lain (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2013, Perseroan menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) No. SPTNP 005028/NOTUL/WBC.10/KPP.01/2013 dari KPP Bea dan Cukai yang mewajibkan Perseroan membayar kekurangan bea masuk sebesar Rp 687.365.000. Pada tanggal 2 Agustus 2013 melalui surat No. 366/Sekr/KSI/VIII/2013 Perseroan mengajukan keberatan atas SPTNP tersebut namun ditolak. Selanjutnya pada tanggal 28 Oktober 2013 Perseroan membayar kekurangan bea masuk sebesar Rp 687.365.000 dan mengajukan banding kepada pengadilan pajak melalui surat No. 519/Sekr/KSI/XI/2013 tanggal 13 November 2013 dan didaftar dengan nomor sengketa pajak: 19-074879-2013.

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perseroan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak No.Put.58629/PP/M.XVIIA/19/2014 yang menyatakan mengabulkan banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor: KEP-1204/WBC.10/2013 terkait bea masuk anti dumping dari sebelumnya dikenakan 55,6% menjadi 18,6%, sehingga Perseroan menerima pengembalian sebesar Rp 457.419.000 pada tahun 2015 dan atas nilai sebesar Rp 229.946.000 Perseroan membebankan pada "beban lain-lain" periode berjalan.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perseroan menerima Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean (SPTNP) No. SPTNP-4389/NOTUL/WBC.10/KPP.01/2014 dari KPP Bea dan Cukai yang mewajibkan Perseroan membayar kekurangan bea masuk sebesar Rp 762.212.000. Pada tanggal 15 Agustus 2014 melalui surat No. 384/Sekr/KSI/VIII/2014 Perseroan mengajukan keberatan atas SPTNP tersebut namun ditolak. Selanjutnya pada tanggal 8 Oktober 2014 Perseroan membayar kekurangan bea masuk sebesar Rp 762.212.000 dan mengajukan banding kepada pengadilan pajak melalui surat No. 564/Sekr/KSI/XI/2014 tanggal 1 Desember 2014 dan didaftar dengan nomor sengketa pajak :19-085676-2014.

Pada tanggal 30 September 2015, Perseroan menerima surat Putusan Pengadilan Pajak No.Put.63812/PP/M.XVIIA/19/2015 yang menyatakan mengabulkan banding terhadap keputusan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Nomor: KEP-1169/WBC.10/2014 terkait SPTNP. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan menerima pengembalian sebesar Rp 762.212.000.

**15. TAXATION (continued)**

f. Tax Audit (continued)

• Others (continued)

On July 26, 2013, the Company received a Custom assesment letter (SPTNP) No. SPTNP-005028/NOTUL/WBC.10/KPP.01/2013 from the Customs and Excise Tax Office Services which requires the Company to pay import duty underpayment of Rp 687,365,000. On August 2, 2013 based on the Company Letter No. 366/Sekr/KSI/VIII/2013, the Company filed an objection to the above SPTNP that has been rejected. On October 28, 2013, the Company paid the above underpayment assesment amounted to Rp 687,365,000 and submitted an appeal to the tax court with Company Letter No. 519/Sekr/KSI/XI/2013 dated November 13, 2013 which has been registered in Tax Dispute No. 19-074879-2013.

On January 15, 2015, the Company received a Tax Court decision No.Put.58629 / PP / M.XVIIA / 19/2014 which allowed part of the appeal against the decision of the Directorate General of Customs and Excise No. KEP-1204 / WBC.10 / 2013 related to anti-dumping duty imposed on the previous 55.6% to 18.6%. The Company received a refund of Rp 457,419,000 from the above claim. The difference amounting to Rp 229,946,000 from the claim has been recognized as part of "other expense" in the current period.

On July 4, 2014, the Company received a Custom assesment letter (SPTNP) No. SPTNP-4389/NOTUL/WBC.10/KPP.01/2014 from the Customs and Excise Tax Office Services which requires the Company to pay import duty underpayment of Rp 762,212,000. On August 15, 2014 based on the Company Letter No. 384/Sekr/KSI/VIII/2014, the Company filed an objection to the above SPTNP that has been rejected. On October 8, 2014, the Company paid the above underpayment assesment amounted to Rp 762,212,000 and submitted an appeal to the tax court with Company Letter No. 564/Sekr/KSI/XI/2014 dated December 1, 2014 which has been registered in Tax Dispute No. 19-085676-2014.

On September 30, 2015, the Company received Tax Court Decision No.Put.63812/PP/M.XVIIA/19/2015 which allowed the appeal against the decision of the Directorate General of Customs and Excise No: KEP-1169/WBC.10/2014 related to SPTNP. On June 30, 2016, the Company received a refund of Rp 762,212,000.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

- Lain - lain (lanjutan)

Aset lain-lain ini terdiri:

	2016	2015
Pembayaran STP atas bunga penagihan SPTNP-4389/NOTUL/WBC.10/KPP.01/2014	-	2.734.540.625
	-	762.212.000
	-	<b>3.496.752.625</b>

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan telah disampaikan kepada Kantor Pajak sampai dengan tahun fiskal tahun 2015. SPT tahun 2016 Perseroan dan Entitas Anak akan dilaporkan sesuai dengan taksiran laba fiskal yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Semua utang pajak dan pendapatan kena pajak/ laba fiskal telah dihitung dengan baik dan dilaporkan kepada Kantor Pajak sesuai dengan laporan keuangan auditan Perseroan dan Entitas Anak.

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.635.000.000	119.150.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.100.000.000)	(19.300.000.000)
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>80.535.000.000</b>	<b>99.850.000.000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 101 tanggal 18 September 2013, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan total maksimum kredit Rp 131.150.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dibebani bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 17 September 2018 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin, peralatan dan alat berat. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 6, 8 dan 10) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 12 dan 55 seluruhnya atas nama Entitas Anak.

Berdasarkan akta Notaris Ranti N. Handayani, S.H. No. 52 tanggal 21 Juli 2016, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan Total maksimum kredit Rp 18.000.000.000 dalam jangka waktu 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 20 September 2021 dengan tujuan penggunaan fasilitas untuk pembiayaan pembelian mesin dan tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**15. TAXATION (continued)**

f. Tax Audit (continued)

- Others (continued)

Other assets consists of:

	2016	2015
Payment STP from interest billing SPTNP-4389/NOTUL/WBC.10/KPP.01/2014	-	2.734.540.625
	-	762.212.000
	-	<b>3.496.752.625</b>

The annual corporate income tax return for fiscal year 2015 was already submitted to Tax Office. The Company and its Subsidiary's 2016 corporate income tax return will be submitted according to the estimated taxable income stated in the consolidated financial statements. All tax payable and taxable income were computed fairly and reported to Tax Office based on the Company and its Subsidiary's audited financial statements.

**16. LONG TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	2016	2015
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	116.635.000.000	119.150.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(36.100.000.000)	(19.300.000.000)
<b>Utang bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>80.535.000.000</b>	<b>99.850.000.000</b>

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on Notarial Deed No. 101 by Ranti N. Handayani, dated September 18, 2013, the Subsidiary obtained Investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum of Rp 131,150,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest at 10.75% per annum and due to September 17, 2018 which will be used to finance the renovation of the plant which includes plant rehabilitation, purchase of machine, equipment and heavy equipment. There is no borrowing cost capitalized.

These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 6, 8 and 10) with SHGB ownership No. 12 and 55 in the name of the Subsidiary.

Based on Notarial Deed No. 52 by Ranti N. Handayani, dated July 21, 2016, the Subsidiary obtained Investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit maximum Rp 18,000,000,000 with a period of 5 (five) years and bears interest 10.75% per annum and due to September 20, 2021 which will be used to finance the purchase of machine and there is no borrowing cost capitalized.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Atas pinjaman ini dijamin dengan piutang, persediaan, mesin, peralatan dan tanah (Catatan 6, 8 dan 10) berikut bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 dan 71 seluruhnya atas nama Entitas Anak serta jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Tuan Bambang Sujanto, Tuan Ali Sugiharto Wibisono dan Tuan Harianto Wibisono.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, selama fasilitas kredit belum dilunasi, Entitas Anak tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 tanpa persetujuan tertulis dari bank.

**17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>2016</b>
Utang pembiayaan konsumen: PT Bank Central Asia Finance	273.092.403
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(273.092.403)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT BCA Finance untuk membeli kendaraan secara kredit dengan menggunakan fasilitas kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor (KKB). Jangka waktu pinjaman tersebut masing - masing 2 dan 3 tahun dan berakhir pada tahun 2016 dan 2017. Suku bunga atas pinjaman tersebut sebesar 9,15% dan 7,96% per tahun.

Jaminan atas ini adalah kendaraan yang bersangkutan (Catatan 10).

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pasca kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial sesuai dengan laporan tanggal 10 Februari 2017 untuk tahun 2016 dan PT Pointera Aktuarial Strategis sesuai dengan laporan tanggal 5 Februari 2016 untuk tahun 2015.

Beban imbalan pasca kerja pada laporan laba rugi:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
Biaya bunga	4.812.376.956	3.153.882.508
Biaya jasa kini	3.015.529.502	5.238.145.542
<b>Total</b>	<b>7.827.906.458</b>	<b>8.392.028.050</b>

**16. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

*These loans are secured by receivables, inventories, machinery, equipment and land and buildings (Notes 6, 8 and 10) with SHGB ownership No. 9, 12, 55, 64, 68, 69 and 71 in the name of the Subsidiary and personal guarantee of Mr. Bambang Sujanto, Mr. Ali Sugiharto Wibisono and Mr Harianto Wibisono.*

*Based on the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, while the Subsidiary have outstanding credit facility, they shall not perform without prior written approval from the bank as those disclosed in Note 11.*

**17. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

	<b>2015</b>	
	1.633.653.559	<i>Consumer financing payable: PT Bank Central Asia Finance</i>
	(1.360.561.156)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>273.092.403</b>	<b>Long - term portion</b>

*The Company and its Subsidiary has loan agreement with PT BCA Finance for acquisition of vehicle by using credit facility of Motor Vehicle Ownership (KKB). The payment terms is 2 and 3 years until 2016 and 2017. The interest rates of the loan agreement is 9.15% and 7.96% per annum, respectively.*

*This facility is collateralized with the related vehicles (Note 10).*

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Company and its Subsidiary provide employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.*

*The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Bumi Dharma Aktuarial its report dated February 10, 2017 for 2016 and PT Pointera Aktuarial Strategis its report dated February 5, 2016 for 2015.*

*Employee benefits expense in profit or loss:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
	4.812.376.956	3.153.882.508	<i>Interest cost</i>
	3.015.529.502	5.238.145.542	<i>Current service cost</i>
<b>Total</b>	<b>7.827.906.458</b>	<b>8.392.028.050</b>	<b>Total</b>

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	2016	2015
Nilai kini liabilitas	70.645.057.415	69.301.748.750
<b>Total</b>	<b>70.645.057.415</b>	<b>69.301.748.750</b>

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	69.301.748.750	64.012.249.705
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	7.827.906.458	8.392.028.050
Laba komprehensif lainnya selama tahun berjalan	8.352.469.383	6.109.291.524
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	(14.837.067.176)	(9.211.820.529)
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.645.057.415</b>	<b>69.301.748.750</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.087.964.204)	(3.897.869.776)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>65.557.093.211</b>	<b>65.403.878.974</b>

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	69.301.748.750	64.012.249.705
Biaya jasa kini	3.015.529.502	3.153.882.508
Biaya bunga	4.812.376.956	5.238.145.542
Pembayaran manfaat	(14.837.067.176)	(9.211.820.529)
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian atas pengalaman Pada kewajiban	3.143.316.384	9.487.121.763
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	5.448.666.333	(3.377.830.239)
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(239.513.334)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.645.057.415</b>	<b>69.301.748.750</b>

Sensitifitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 akan berdampak sebagai berikut:

	Pengaruh nilai kini Atas kewajiban Imbalan Pasca - kerja/ Effect on Present value On benefits Obligation	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost
	Persentase/ Percentage	Persentase/ Percentage
<b>Tingkat diskonto</b>		
Kenaikan	1%	66.929.530.396
Penurunan	(1%)	76.105.581.944
<b>Gaji</b>		
Kenaikan	1%	76.003.919.714
Penurunan	(1%)	66.939.158.990

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability:

	2016	2015
Nilai kini liabilitas	70.645.057.415	69.301.748.750
<b>Total</b>	<b>70.645.057.415</b>	<b>69.301.748.750</b>

Present value of employee benefits obligation

The movements in the employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	2015
Saldo awal	69.301.748.750	64.012.249.705
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	7.827.906.458	8.392.028.050
Laba komprehensif lainnya selama tahun berjalan	8.352.469.383	6.109.291.524
Realisasi pembayaran imbalan pasca kerja tahun berjalan	(14.837.067.176)	(9.211.820.529)
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.645.057.415</b>	<b>69.301.748.750</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.087.964.204)	(3.897.869.776)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>65.557.093.211</b>	<b>65.403.878.974</b>

Beginning balance  
Employee benefits expense during the year period  
Other comprehensive income during the year  
Payment of employee benefits during the year period

Ending Balance

Less current maturities

Long term portion

The movement of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2016	2015
Saldo awal	69.301.748.750	64.012.249.705
Biaya jasa kini	3.015.529.502	3.153.882.508
Biaya bunga	4.812.376.956	5.238.145.542
Pembayaran manfaat	(14.837.067.176)	(9.211.820.529)
Pengukuran kembali:		
Penyesuaian atas pengalaman Pada kewajiban	3.143.316.384	9.487.121.763
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	5.448.666.333	(3.377.830.239)
Dampak dari perubahan asumsi demografis	(239.513.334)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>70.645.057.415</b>	<b>69.301.748.750</b>

Beginning balance  
Current service cost  
Interest cost  
Benefits paid  
Remeasurements:  
Experience adjustments an obligation  
Effect of changes in financial assumptions  
Effect of changes in demographic assumptions

Ending balance

Sensitivity to a reasonably possible change in the assumed discount rate as of December 31, 2016 has the following effect:

**Discount rate**

Increase  
Decrease

**Salary**

Increase  
Decrease

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan kondolidasian.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut.

	2016
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	5.087.964.204
Antara 2 dan 5 tahun	2.573.472.272
Antara 5 dan 10 tahun	14.192.299.406
Di atas 10 tahun	49.434.459.612

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2016
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	8% per tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/years
Tingkat angka kematian	CSO-80

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2016 is as follows:

	2016
Within the next 12 months (the next annual reporting period)	5.087.964.204
Between 2 and 5 years	2.573.472.272
Between 5 and 10 years	14.192.299.406
Beyond 10 years	49.434.459.612

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2016	2015	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	8% per tahun/years	9% per tahun/years	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/years	5% per tahun/years	Annual salary increase
Tingkat angka kematian	CSO-80	CSO-80	Mortality

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak sebesar 0.000000005% atau masing-masing sejumlah Rp 687 dan Rp 481, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 karena jumlahnya yang tidak material.

**19. NON CONTROLLING INTEREST**

The interest of the non-controlling shareholders in the Subsidiary is 0.000000005% or equal to Rp 687 and Rp 481 are not recognized in the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015, respectively, due to the immateriality of these amounts.

**20. MODAL SAHAM**

Modal dasar Perseroan terdiri dari 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 405.000.000 saham. Rincian pemegang saham Perseroan dan kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**20. CAPITAL STOCK**

The Company's authorized capital consists of 600,000,000 shares with nominal value Rp 500 per share and issued and fully paid of 405,000,000 shares. The details of Company's stockholders and their respective share ownership as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016			
Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kitasubur Utama	306.488.500	75,68%	153.244.250.000	PT Kitasubur Utama
Haiyanto	21.848.100	5,39%	10.924.050.000	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	76.663.400	18,93%	38.331.700.000	Public (each account below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>202.500.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (continued)**

**2015**

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total modal disetor/ Amount of Paid in capital	Name of stockholders
PT Kitasubur Utama	306.488.500	75,68%	153.244.250.000	PT Kitasubur Utama
Haiyanto	21.281.500	5,25%	10.640.750.000	Haiyanto
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	77.230.000	19,07%	38.615.000.000	Public (each account below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>405.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>202.500.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan Akta No. 36 tanggal 27 Mei 2016 dan No. 11 tanggal 12 Juni 2015 dari Rizky Ayu Nataria El Chidtian.,S.H.,Mkn pengganti Wachid Hasyim, SH, pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000 sebagai cadangan umum dan sisanya sebagai modal kerja untuk mendukung Perseroan. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaannya masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 23.000.000.000.

*Based on the resolution of the Company's Stockholders' General Meeting which was notarized under deed No. 36 dated May 27, 2016 and No. 11 dated June 12, 2015 of Rizky Ayu Nataria El Chidtian.,S.H.,Mkn replacement Wachid Hasyim. S.H., the stockholders approved the retained earnings appropriation of Rp 2,000,000,000 and Rp 1,000,000,000, respectively, as a general reserve and the rest as a working capital to support the Company. As of December 31, 2016 and 2015, the appropriate retained earnings amounted to Rp 25,000,000,000 and Rp 23,000,000,000, respectively.*

Peruntukan Cadangan umum tersebut sebelum mencapai paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh, hanya boleh digunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain.

*The appropriation for General Reserve before it reaches at least 20% (twenty percent) of the paid in capital should only be used to cover losses that could not be covered by other reserves.*

Terdapat Direktur yang memiliki saham publik Perseroan yaitu Bapak Permadi Al Suharto, dengan kepemilikan sebesar 19.516.900 saham atau 4,82% dan 19.487.000 saham atau 4,81% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

*The Director who owned public shares of the Company is Mr. Permadi Al Suharto, with the ownership of 19,516,900 shares or 4.82% and 19,487,000 shares or 4.81% of the Company's issued and fully paid shares as of December 31, 2016 and 2015, respectively.*

**21. PENJUALAN NETO**

**21. NET SALES**

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi setelah konsolidasian. Penjualan neto kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

*There are no sales to related party after consolidation. The breakdown of the Company and its Subsidiary's net sales are as follows:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Lokal	1.868.473.111.831	1.514.767.738.324	Local
Ekspor	127.787.439.668	200.744.180.849	Export
Penjualan bersih	1.996.260.551.499	1.715.511.919.173	Gross sales
Retur penjualan	(915.769.517)	(1.378.225.869)	Sales return
Potongan penjualan	(7.635.148)	(187.500.337)	Sales discount
<b>Neto</b>	<b>1.995.337.146.834</b>	<b>1.713.946.192.967</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan terhadap individu pihak ketiga yang melebihi 10% dari penjualan neto.

*In 2016 and 2015, there are no sales to individual third party with more than 10% of net sales.*

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Awal tahun		
Bahan baku	169.738.956.761	99.538.365.570
Bahan pembantu	22.082.184.656	15.042.166.505
Pembelian		
Bahan baku	1.373.573.215.143	1.217.577.766.039
Bahan pembantu	98.586.181.378	119.855.242.526
Saldo akhir		
Bahan baku	(147.611.747.112)	(169.738.956.761)
Bahan pembantu	(17.940.121.711)	(22.082.184.656)
Pemakaian bahan		
Bahan baku	1.395.700.424.792	1.147.377.174.848
Bahan pembantu	102.728.244.323	112.815.224.375
Total pemakaian bahan baku dan pembantu	1.498.428.669.115	1.260.192.399.223
Upah buruh langsung	99.014.499.065	114.343.520.801
Beban pabrikasi	135.477.730.378	128.118.021.611
Total Beban Produksi	1.732.920.898.558	1.502.653.941.635
Barang dalam proses		
Awal tahun	14.544.441.615	12.397.992.744
Akhir tahun	(15.285.776.582)	(14.544.441.615)
Beban Pokok Produksi	1.732.179.563.591	1.500.507.492.764
Barang jadi		
Awal tahun	51.269.680.020	43.024.112.661
Akhir tahun	(61.506.727.919)	(51.269.680.020)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.721.942.515.692</b>	<b>1.492.261.925.405</b>

22. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

At the beginning of the year
Raw materials
Indirect materials
Purchases
Raw materials
Indirect materials
At end of year
Raw materials
Indirect materials
Materials used
Raw materials
Indirect materials
Total raw materials and indirect materials used
Direct labor
Factory overhead
Total Manufacturing Cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Sold

Terdapat pembelian dari pemasok - pemasok pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari penjualan neto dengan total pembelian sebesar Rp 1.138.411.668.383 dan Rp 990.901.982.349, masing - masing pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There are purchases from certain third party suppliers with more than 10% of net sales with total purchases amounted to Rp 1,138,411,668,383 and Rp 990,901,982,349 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Penjualan		
Pengangkutan	72.594.512.781	70.210.264.170
Gaji, upah dan imbalan pasca kerja karyawan	11.208.807.592	10.380.279.695
Beban ekspor	6.007.595.322	8.768.519.712
Promosi	3.476.995.078	4.495.650.696
Beban administrasi	1.803.591.170	1.882.231.325
Penyusutan (Catatan 10)	1.539.061.280	1.421.726.263
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	210.768.962	267.280.411
	96.841.332.185	97.425.952.272

23. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling
Freight
Salaries, wages and employee benefits
Export expenses
Promotions
Administration expenses
Depreciation (Note 10)
Others (each account below Rp 50,000,000)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2016	2015
Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	63.112.397.336	63.876.178.487
Beban administrasi	5.246.114.598	5.218.413.556
Pemeliharaan dan perbaikan	1.889.437.031	1.595.405.129
Penyusutan (Catatan 10)	1.702.841.195	1.319.255.686
Administrasi bank	460.978.671	690.601.143
Telepon dan internet	457.094.213	472.838.267
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	561.198.431	572.254.507
	73.430.061.475	73.744.946.775
<b>Total</b>	<b>170.271.393.660</b>	<b>171.170.899.047</b>

23. OPERATING EXPENSES (continued)

General and Administrative  
Salaries, wages and employee benefits  
Administration expenses  
Repairs and maintenance  
Depreciation (Note 10)  
Bank administration  
Telephone and internet  
Others (each account below Rp 50,000,000)

**Total**

24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Beban bunga dari:		
Bank	40.087.313.762	38.511.219.526
Pembiayaan konsumen	24.064.713	104.520.788
Sewa pembiayaan	-	13.302.483
Total beban bunga	40.111.378.475	38.629.042.797
Provisi bank	2.364.075.640	1.755.600.555
<b>Total</b>	<b>42.475.454.115</b>	<b>40.384.643.352</b>

24. FINANCE COST

This account consists of:

Interest expense from:  
Banks  
Consumer financing  
Finance lease  
Total interest expenses  
Bank provision

**Total**

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
Imbalan bunga		
PPH pasal 29 tahun 2007	4.662.859.203	-
Penggantian <i>tooling</i>	794.819.900	-
Klaim asuransi	223.338.846	631.258.221
Laba penjualan aset tetap (catatan 10)	209.800.000	254.474.678
Koreksi pemeriksaan pajak tahun 2011 2012 dan 2015	(396.278.958)	(612.259.230)
Koreksi pemeriksaan bea masuk tahun 2016	(407.934.000)	-
Fasilitas bea masuk impor untuk tujuan ekspor	-	850.625.549
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	364.387.500	189.973.930
<b>Neto</b>	<b>5.450.992.491</b>	<b>1.314.073.148</b>

25. OTHER INCOME - NET

This account consists of:

Interest income for 2007  
income tax payment of underpayment  
Replacement tooling  
Insurance claims  
Gain on sale of fixed asset (Note 10)  
Tax audit correction year 2011, 2012 and 2015  
Import duty correction year 2016  
Import duty on importation of materials for finished product for export  
Others (each account below Rp 100,000,000)

**Net**



PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit Perseroan dan Entitas Anak debitur pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan Nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days			
Bank dan setara kas	56.999.477.534	-	-	-	-	56.999.477.534	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	171.035.066.877	131.208.880.915	58.446.893.332	6.011.226.398	-	366.702.067.522	Trade receivables
Piutang lain-lain	15.149.368.059	-	-	-	-	15.149.368.059	Other receivables
<b>Total</b>	<b>243.183.912.470</b>	<b>131.208.880.915</b>	<b>58.446.893.332</b>	<b>6.011.226.398</b>	<b>-</b>	<b>438.850.913.115</b>	<b>Total</b>

2015

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan diturunkan Nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days			
Bank dan setara kas	107.985.601.128	-	-	-	-	107.985.601.128	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	144.562.571.036	108.396.889.583	44.483.841.945	34.151.524.366	-	331.594.826.930	Trade receivables
Piutang lain-lain	406.769.817	-	-	-	-	406.769.817	Other receivables
<b>Total</b>	<b>252.954.941.981</b>	<b>108.396.889.583</b>	<b>44.483.841.945</b>	<b>34.151.524.366</b>	<b>-</b>	<b>439.987.197.875</b>	<b>Total</b>

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their daily business activities, the Company and its Subsidiary are exposed to risks. The main risks facing by the Company and its Subsidiary arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Company and its Subsidiary's risk management is to identify all key risks for the Company and its Subsidiary, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company and its Subsidiary regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiary manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

At the reporting date, the Company and its Subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2016 and 2015:

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "masa lalu karena tidak juga terganggu" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "Masa lalu jatuh tempo tetapi tidak terganggu" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "melewati jatuh tempo dan gangguan" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2016:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decreases) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2016/ December 31, 2016	USD	4% 778.257.053 -4% (778.257.053)
	EUR	-2% (2.483.686) 2% 2.483.686
	CHF	2% 60.234 -2% (60.234)
	HKD	-3% (17.038.767) 3% 17.038.767
	SGD	2% 78.974 -2% (78.974)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Company and its Subsidiary using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its Subsidiary are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company and its Subsidiary are exposed to foreign exchange risk arising from monetary assets and liabilities that are not denominated in the Company and its Subsidiary's functional currency.

The Company and its Subsidiary closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against foreign currency, with all other variables held constant, to the Company and its Subsidiary's income before tax for the year ended December 31, 2016:

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tahun/ Year

31 Desember 2015/ December 31, 2015

Perseroan dan Entitas Anak memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan disajikan dalam Catatan 27.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perseroan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016:

Tahun/Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
31 Desember 2016/ December 31, 2016	50	114.724.764
	-50	(114.724.764)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
USD 4% -4%	(3,309,203,309) 3,309,203,309
EUR 4% -4%	(3,053,902) 3,053,902
JPY 5% -5%	(41,627,422) 41,627,422
HKD 4% -4%	(14,063,646) 14,063,646

The Company and its Subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2016 and 2015 that are presented in the Note 27.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Company and its Subsidiary's term debt obligations with floating interest rates.

The Company and its Subsidiary closely monitor the market interest rate fluctuation and market expectation so they can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary's in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the year ended December 31, 2016:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	210.988.072.533	-	-	-	210.988.072.533	Short-term bank loan
Utang usaha	284.407.914.883	339.934.372	-	-	-	284.747.849.255	Trade payables
Utang lain-lain	2.212.363.241	-	-	-	-	2.212.363.241	Other payables
Beban akrual	20.585.555.566	-	-	-	-	20.585.555.566	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	8.400.000.000	27.700.000.000	40.600.000.000	39.935.000.000	-	116.635.000.000	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	-	273.092.391	-	-	-	273.092.391	Consumer financing payables
konsumen							
<b>Total liabilitas</b>	<b>315.605.833.690</b>	<b>239.301.099.296</b>	<b>40.600.000.000</b>	<b>39.935.000.000</b>	<b>-</b>	<b>635.441.932.986</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>keuangan</b>							
2015							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank							
jangka pendek	-	330.983.017.278	-	-	-	330.983.017.278	Short-term bank loan
Utang usaha	250.377.825.845	744.201.256	-	-	-	251.122.027.101	Trade payables
Utang lain-lain	2.954.411.975	-	-	-	-	2.954.411.975	Other payables
Beban akrual	20.411.822.535	-	-	-	-	20.411.822.535	Accrued expenses
Utang bank							
jangka panjang	1.800.000.000	17.500.000.000	32.500.000.000	67.350.000.000	-	119.150.000.000	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	-	52.111.139	-	-	-	52.111.139	Finance lease payables
Sewa pembiayaan	-	1.360.561.156	273.092.403	-	-	1.633.653.559	Consumer financing payables
konsumen							
<b>Total liabilitas</b>	<b>275.544.060.355</b>	<b>350.639.890.829</b>	<b>32.773.092.403</b>	<b>67.350.000.000</b>	<b>-</b>	<b>726.307.043.587</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>keuangan</b>							

d. Risiko Pengelolaan Modal

Perseroan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan 16 dan ekuitas pemilik induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan dan Entitas Anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap Ekuitas.

d. Capital Risk Management

The Company and its Subsidiary are faced with the risk of capital to ensure that the Company and its Subsidiary to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, through the optimization of the debt and equity balance.

The capital structure of the Company and its Subsidiary consists of debt, which includes loans as described in Notes 11 and 16 and owner's equity holdings, which consists of the issued capital and retained earnings.

The Board of Directors of the Company and its Subsidiary periodically review their capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and risk-related. The Company and its Subsidiary manage the risk through monitoring Debt to Equity.

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko Pengelolaan Modal (lanjutan)**

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pinjaman bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Utang bank	327.623.072.533	450.133.017.278
Modal	419.784.286.104	378.921.289.074
<b>Pinjaman – neto terhadap modal</b>	<b>78,05%</b>	<b>118,79%</b>

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital Risk Management (continued)**

The Company and its Subsidiary manage its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiary may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2016 and 2015.

The debt to equity as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Bank loans	327.623.072.533	450.133.017.278
Equity	419.784.286.104	378.921.289.074
<b>Net debt to equity</b>	<b>78,05%</b>	<b>118,79%</b>

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan berhubungan dengan pihak ketiga sebagai berikut:

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies arising from transactions with third parties, as follows:

	2016		2015		
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas dan setara kas	USD 866.542,50 EUR 645,06 SGD 451,66 AUD 0,52 JPY - CHF 239,60	11.642.865.029 9.135.049 4.199.950 5.057 - 3.157.391	USD 5.095.707,94 EUR 3.758,16 SGD 151,66 AUD 0,52 JPY 3.322.023,20 CHF 703,28	70.295.291.031 56.634.269 1.478.865 5.233 380.438.097 9.811.670	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 652.690,42 JPY -	8.769.548.423 -	USD 1.297.131,08 3.479.260,00	17.893.923.189 398.444.855	Trade receivables
Total aset		20.428.910.899		89.036.027.209	
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha	USD 71.151,17 EUR 9.935,41 HKD 323.965,00	955.987.120 140.700.805 561.259.644	USD 395.732,62 HKD 8.803,73 EUR 190.750,00	5.459.131.493 132.669.394 339.502.573	Trade payables
Total liabilitas		1.657.947.569		5.931.303.460	
<b>Aset (liabilitas)</b>	USD 1.448.081,75 SGD (9.290,35) JPY 451,66 AUD 0,52 CHF - EUR 239,60 HKD (323.965,00)	19.456.426.332 (131.565.756) 4.199.950 5.057 - 3.157.391 (561.259.644)	USD 5.997.106,40 SGD 151,66 JPY 6.801.283,20 AUD 0,52 CHF 703,28 EUR (5.045,57) HKD (190.750,00)	82.730.082.727 1.478.865 778.882.952 5.233 9.811.670 (76.035.125) (339.502.573)	<b>Net assets (liabilities)</b>
<b>Aset - neto</b>		<b>18.770.963.330</b>		<b>83.104.723.749</b>	<b>Net assets</b>

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 28 Februari 2017 adalah sebesar Rp 13.347 untuk 1 Dolar AS, Rp 14.127 untuk 1 Euro Eropa, Rp 1.719,65 untuk 1 Dolar Hongkong, Rp 9.495,26 untuk 1 Dolar Singapura, Rp 10.254,51 untuk 1 Dolar Australia, Rp 13.229,92 untuk 1 Swiss Franc dan Rp 118,56 untuk setiap 1 Yen Jepang. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 28 Februari 2017, maka laba selisih kurs konsolidasian akan menurun sebesar Rp 135.132.564.

**28. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<b>ASET KEUANGAN</b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	60.238.486.068	60.238.486.068
Piutang usaha	366.702.067.522	366.702.067.522
Piutang lain-lain	15.149.368.059	15.149.368.059
<b>Total</b>	<b>442.089.921.649</b>	<b>442.089.921.649</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>		
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>		
Utang bank	210.988.072.533	210.988.072.533
Utang usaha	284.747.849.255	284.747.849.255
Utang lain-lain	2.212.363.241	2.212.363.241
Beban akrual	20.585.555.566	20.585.555.566
Utang bank jangka panjang	116.635.000.000	116.635.000.000
Sewa pembiayaan	-	-
Utang pembiayaan konsumen	273.092.403	273.092.403
<b>Total</b>	<b>635.441.932.998</b>	<b>635.441.932.998</b>

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

The exchange rates as of February 28, 2017 are Rp 13,347 to USD 1, Rp 14,127 to Euro 1 and Rp 1,719.65 to HKD 1, Rp 9,495.26 to SGD 1, Rp 10,254.51 to AUD 1, Rp 13,229.92 to CHF 1 and Rp 118.56 to JPY 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 were translated using the middle rates as of February 28, 2017, the net consolidated assets would decrease by approximately Rp 135,132,564.

**28. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its Subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements.

	2016		2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>FINANCIAL ASSETS</b>					
<b>Loan and receivables</b>					
					Cash and cash equivalents
					Trade receivables
					Other receivables
<b>Total</b>	<b>442.089.921.649</b>	<b>442.089.921.649</b>	<b>444.560.819.356</b>	<b>444.560.819.356</b>	<b>Total</b>
<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>					
<b>Financial liabilities measured at amortized cost</b>					
					Bank loans
					Trade payables
					Other payables
					Accrued expenses
					Long term bank loans
					Finance lease payables
					Consumer financing payable
<b>Total</b>	<b>635.441.932.998</b>	<b>635.441.932.998</b>	<b>726.307.043.587</b>	<b>726.307.043.587</b>	<b>Total</b>

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair value of bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of finance lease payable and consumer financing payable is determined by discounted cash flow using effective interest rate as of December 31, 2016 and 2015.

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2016		
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	6.501.792.750	10.697.741.400	Salaries and other benefits
	2015		
	Direksi/ Directors	Dewan Komisaris/ Commissioners	
Gaji dan tunjangan lain	6.627.486.480	15.778.177.906	Salaries and other benefits

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perseroan dan Entitas Anak melaksanakan kegiatan bisnis utama mereka, yang dibagi menjadi dua (2) produk utama; alat rumah tangga enamel dan kotak karton gelombang. Segmen bisnis lainnya seperti tempat telur disajikan secara gabungan sebagai "Lain-lain". Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer):

	2016					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>						<b>Net Sales</b>
Penjualan ekstern	157.890.308.170	1.828.038.552.917	9.408.285.747	-	1.995.337.146.834	External sales
Penjualan antar segmen	-	6.438.524.906	-	(6.438.524.906)	-	Inter-segment sales
Total penjualan	157.890.308.170	1.834.477.077.823	9.408.285.747	(6.438.524.906)	1.995.337.146.834	Total sales
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>
Hasil segmen	28.101.677.587	238.129.211.979	1.818.593.298	5.345.148.278	273.394.631.142	Segment income
Beban usaha	(29.484.331.438)	(140.273.175.079)	(513.887.143)	-	(170.271.393.660)	Operating expenses
Laba usaha	(1.382.653.851)	97.856.036.900	1.304.706.155	5.345.148.278	103.123.237.482	Income from operations
Penghasilan (beban) lain-lain	9.585.911.107	(1.508.413.401)	169.599.791	(5.456.400.000)	2.790.697.497	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(6.365.279.474)	(36.110.174.641)	-	-	(42.475.454.115)	Finance cost
Penghasilan keuangan	109.557.265	146.715.685	3.162.319	-	259.435.269	Finance income
Beban pajak penghasilan - neto	(530.654.131)	(16.039.912.935)	-	--	(16.570.567.066)	Income tax expense - net
<b>Laba neto</b>	<b>1.416.880.916</b>	<b>44.344.251.608</b>	<b>1.477.468.265</b>	<b>(111.251.722)</b>	<b>47.127.349.067</b>	<b>Net income</b>
<b>Rugi komprehensif Lain - bersih</b>	<b>(2.753.946.223)</b>	<b>(3.510.405.814)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(6.264.352.037)</b>	<b>Other comprehensive loss - net</b>
<b>Total laba komprehensif</b>	<b>(1.337.065.307)</b>	<b>40.833.845.794</b>	<b>1.477.468.265</b>	<b>(111.251.722)</b>	<b>40.862.997.030</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	252.511.108.338	884.654.232.083	5.107.680.129	-	1.142.273.020.550	Segment assets
Liabilitas segmen	82.058.753.865	641.812.313.804	(1.382.333.223)	-	722.488.734.446	Segment liabilities
Pengeluaran modal	4.794.656.774	9.340.752.596	-	-	14.135.409.370	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(5.323.531.070)	(23.497.971.013)	(502.041.495)	-	(29.323.543.578)	Depreciation

29. RELATED-PARTY TRANSACTIONS

Key management compensation

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

30. SEGMENT REPORTING

The Company and its Subsidiary conduct majority of their business activities around two (2) major products; enamel houseware and corrugated carton box. Other business segments which include egg tray products are shown in the aggregate as "Others". Information concerning the Company and its Subsidiary's business segments are as follows:

a. Information by type of product (primary segments):

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi menurut jenis produk (segmen primer) (lanjutan):

	2015					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
<b>Penjualan</b>						<b>Net Sales</b>
Penjualan ekstern	194.294.501.443	1.509.857.428.115	9.794.263.409	-	1.713.946.192.967	External sales
Penjualan antar segmen	-	4.949.477.778	-	(4.949.477.778)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan</b>	<b>194.294.501.443</b>	<b>1.514.806.905.893</b>	<b>9.794.263.409</b>	<b>(4.949.477.778)</b>	<b>1.713.946.192.967</b>	<b>Total sales</b>
<b>Hasil</b>						<b>Income</b>
Hasil segmen	43.339.072.288	177.808.355.347	536.839.927	-	221.684.267.562	Segment income
Beban usaha	(30.814.800.696)	(139.901.832.715)	(454.265.636)	-	(171.170.899.047)	Operating expenses
<b>Laba usaha</b>	<b>12.524.271.592</b>	<b>37.906.522.632</b>	<b>82.574.291</b>	<b>-</b>	<b>50.513.368.515</b>	<b>Income from operations</b>
Penghasilan (beban) lain-lain	(329.484.254)	4.483.064.475	9.390.053	-	4.162.970.274	Other income (expenses)
Biaya keuangan	(4.682.646.908)	(35.701.996.444)	-	-	(40.384.643.352)	Finance cost
Provisi bank	-	-	-	-	-	Bank provision
Penghasilan keuangan	142.970.201	452.340.033	3.262.597	-	598.572.831	Finance income
Beban pajak penghasilan - neto	(3.232.898.075)	(186.806.900)	-	-	(3.419.704.975)	Income tax expense - net
<b>Laba neto</b>	<b>4.422.212.556</b>	<b>6.953.123.796</b>	<b>95.226.941</b>	<b>-</b>	<b>11.470.563.293</b>	<b>Net income</b>
Rugi komprehensif Lain - bersih	(2.823.481.180)	(1.732.828.439)	(25.659.024)	-	(4.581.968.643)	Other comprehensive loss - net
<b>Total laba komprehensif</b>	<b>1.598.731.376</b>	<b>5.220.295.357</b>	<b>69.567.917</b>	<b>-</b>	<b>6.888.594.650</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset segmen	280.320.151.275	890.539.142.789	6.234.374.802	-	1.177.093.668.866	Segment assets
Liabilitas segmen	108.461.683.206	688.488.867.380	1.221.829.206	-	798.172.379.792	Segment liabilities
Pengeluaran modal	6.922.304.860	46.415.937.360	-	-	53.338.242.220	Acquisition of fixed assets
Beban penyusutan	(4.658.890.093)	(22.730.721.045)	(631.187.390)	-	(28.020.798.528)	Depreciation

b. Informasi menurut area geografis (segmen sekunder):

b. Information by geographical area (secondary segments):

	2016					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	42.625.741.468	85.161.698.200	-	-	127.787.439.668	Export
Lokal	115.264.566.702	1.749.315.379.623	9.408.285.747	(6.438.524.906)	1.867.549.707.166	Domestic
<b>Total</b>	<b>157.890.308.170</b>	<b>1.834.477.077.823</b>	<b>9.408.285.747</b>	<b>(6.438.524.906)</b>	<b>1.995.337.146.834</b>	<b>Total</b>
	2015					
	Alat Rumah Tangga Enamel/ Enamel Houseware	Kotak Karton Gelombang/ Corrugated Carton Box	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Ekspor	77.442.537.781	123.114.142.731	-	-	200.556.680.512	Export
Lokal	116.851.963.662	1.391.692.763.162	9.794.263.409	(4.949.477.778)	1.513.389.512.455	Domestic
<b>Total</b>	<b>194.294.501.443</b>	<b>1.514.806.905.893</b>	<b>9.794.263.409</b>	<b>(4.949.477.778)</b>	<b>1.713.946.192.967</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan terhadap individu disatu negara yang melebihi 10% dari penjualan neto.

In 2016 and 2015, there are no sales to individual in a country with more than 10% of net sales.



**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2016 Serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL Tbk  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2016 and  
For The Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LABA PERSAHAM**

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2016 dan 2015:

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Laba neto periode berjalan</b>	47.127.349.067	11.470.563.293
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	405.000.000	405.000.000
<b>Laba neto per saham (nilai Rupiah penuh)</b>	<b>116,36</b>	<b>28,32</b>

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**32. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Perseroan dan Entitas Anak sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**31. EARNINGS PER SHARE**

*The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2016 and 2015:*

	<b>2016</b>	<b>2015</b>
<b>Net income for the period</b>	47.127.349.067	11.470.563.293
<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>	405.000.000	405.000.000
<b>Basic earnings per share (full amount Rupiah)</b>	<b>116,36</b>	<b>28,32</b>

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.*

**32. NEW ACCOUNTING STANDARDS**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:*

*Effective on or after January 1, 2017:*

- *Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".*
- *PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".*
- *PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".*

*Effective on or after January 1, 2018:*

- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"*

*The Company and its Subsidiary are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations to the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements.*







**PT KEDAWUNG SETIA INDUSTRIAL, Tbk.**

Alamat : Jl. Mastrip No. 862, Warugunung - Karangpilang  
Surabaya 60221 Indonesia

Telp : (62-31) 766 1971 - 766 1983

Fax : (62-31) 766 1981

e-mail : [corsec@kedawungsetia.com](mailto:corsec@kedawungsetia.com)

Website : [www.kedawungsetia.com](http://www.kedawungsetia.com)